

**MATERI BIMBINGAN TEKNIS BIMBINGAN TEKNIS
FASILITATOR INSTRUKTUR KURIKULUM 2013
TAHUN 2017**



**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
KHONGHUCU DAN BUDI PEKERTI**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017**

KATA PENGANTAR

Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 menyatakan bahwa: *Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020*. Ketentuan ini memberi kesempatan kepada sekolah yang belum siap melaksanakan K13 untuk tetap melaksanakan Kurikulum 2006 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2019/2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan K13 setelah mencapai kesiapan yang optimal.

Untuk memfasilitasi sekolah (SMP) meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru dan membantu sekolah mengimplementasikan K13, Direktorat PSMP menyelenggarakan bimbingan teknis dan pendampingan pelaksanaan K13 bagi SMP. Bimbingan teknis dan pendampingan pelaksanaan K13 tersebut – dengan sejumlah program pendukung lainnya – diharapkan mampu menjadikan jumlah SMP pelaksana K13 rata-rata naik 25% setiap tahun. Pada tahun 2016 ditargetkan sekitar 9.000 SMP telah melaksanakan K13, sementara tahun 2017 diharapkan 18.000 SMP (50%), tahun 2018 kurang lebih 27.000 (75%), dan tahun 2019 semua SMP (100%) di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan K13 yang dilaksanakan oleh Direktorat PSMP pada tahun 2015, masalah utama yang dihadapi oleh para guru dalam pelaksanaan K13 adalah dalam menyusun RPP, mendisain instrumen penilaian, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, dan mengolah dan melaporkan hasil penilaian. Memperhatikan hal tersebut, bimbingan teknis dan pendampingan pelaksanaan K13 pada tahun 2017 pada tingkat SMP difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan penilaian, menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian, serta mengolah dan melaporkan hasil penilaian pencapaian kompetensi peserta didik.

Untuk menjamin bahwa bimbingan teknis pelaksanaan K13 di semua jenjang baik nasional, provinsi, kabupaten/kota maupun sekolah sasaran mencapai hasil yang diharapkan, Direktorat PSMP menetapkan bahwa materi bimbingan teknis untuk semua jenjang tersebut menggunakan materi standar yang disusun oleh Direktorat PSMP bersama dengan Pusat Kurikulum dan Pembelajaran dan Pusat Penilaian Pendidikan. Materi-materi tersebut didasarkan pada dokumen-dokumen dan ketentuan-ketentuan terakhir mengenai pelaksanaan K13. Setiap unit materi terdiri atas tujuan, uraian materi, tahapan sesi bimbingan teknis, teknik penilaian kinerja peserta bimbingan teknis, dan daftar sumber-sumber bahan untuk pengayaan. Selain itu, materi dilengkapi dengan sejumlah Lembar Kerja yang memberi panduan dan/atau inspirasi kegiatan bimbingan teknis.

Penyusunan materi bimbingan teknis ini terselesaikan atas peran serta berbagai pihak. Direktorat PSMP menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penyusun dan penelaah yang telah bekerja dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan materi bimbingan teknis yang layak. Semoga materi yang disusun ini merupakan amal baik yang tiada putus amalnya.

Materi bimbingan teknis ini hendaknya dipandang sebagai bahan minimal dari bimbingan teknis yang dilaksanakan pada setiap jenjang. Selain itu, dengan dinamisnya

perkembangan kurikulum, materi yang disusun ini perlu selalu disesuaikan dengan perkembangan.

Akhirnya Direktorat PSMP mengharapkan materi ini digunakan sebaik-baiknya oleh pelaksana bimbingan teknis implementasi K13 pada tahun 2017 pada tingkat SMP. Masukan-masukan untuk penyempurnaan materi ini sangat diharapkan dari berbagai pihak, terutama dari para instruktur dan peserta bimbingan teknis.



Jakarta, Februari 2017
Direktur Pembinaan SMP

Dr. Supriano, M.Ed.
NIP. 19620816 199103 1 001

DAFTAR ISI

MATERI BIMBINGAN TEKNIS

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU DAN BUDI PEKERTI	1
A. Pendahuluan	1
B. Rasional.....	1
C. Tujuan	2
D. Hasil yang Diharapkan.....	2

MATERI 1

ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	3
---	---

UNIT 1

ANALISIS DOKUMEN SKL, KI-KD, SILABUS DAN INSPIRASI PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU DAN BUDI PEKERTI.....	4
A. Tujuan	4
B. Uraian Materi	4
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis	26
D. Teknik dan Rubrik Penilaian	27
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan.....	27
F. Lampiran	28
Lampiran 1	28
Lampiran 2	30

UNIT 2

ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN.....	31
A. Tujuan	31
B. Uraian Materi	31
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis	34
D. Penilaian dan Rubrik.....	34
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan.....	35
F. Lampiran	
Lampiran 1	36
Lampiran 2	39

LAMPIRAN LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS.....

A. Petunjuk	43
B. Lembar Observasi	43

UNIT 3

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HOTS	44
A. Tujuan	44
B. Uraian Materi	44
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis	52
D. Penilaian dan Rubrik	55
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan	55
F. Lampiran	57
Lampiran 1	57
Lampiran 2	58
Lampiran 3	59

UNIT 4

ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR HOTS	60
A. Tujuan	60
B. Uraian Materi	60
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis	90
D. Penilaian dan Rubrik	91
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan	91
F. Lampiran	93
Lampiran 1	93
Lampiran 2	94
Lampiran 3	95
Lampiran 4	96
Lampiran 5	97

MATERI 2

PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	98
A. Tujuan	98
B. Uraian Materi	98
C. Tahapan dan Sesi Pelatihan	112
D. Teknik dan Rubrik Penilaian	112
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan	113
Lampiran 1	141
Lampiran 2	142
Lampiran 3	143
Lampiran 4	147

MATERI 3

PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	148
UNIT 1	149
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	149
A. Tujuan	149

B. Uraian Materi	149
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis	150
D. Penilaian dan Rubrik.....	151
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan.....	151
Lampiran 1	152
Lampiran 2	156

UNIT 2

REVIU HASIL PRAKTIK	157
A. Tujuan	157
B. Uraian Materi	157
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis	157
D. Penilaian dan Rubrik.....	158
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan.....	158
Lampiran 1	159
Lampiran 2	161

MATERI 4

PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR	162
A. Tujuan	162
B. Uraian Materi	162
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis	183
D. Tugas beserta lembar Kerja	183
E. Penilaian.....	183
E. Bahan Bimbingan Pembelajaran.....	183
G. Lampiran	183
Lampiran 1	184
Lampiran 2	186
Lampiran 3	188
Lampiran 4	190
Lampiran 5	192
Lampiran 6.....	195

MATERI BIMBINGAN TEKNIS

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU DAN BUDI PEKERTI

A. Pendahuluan

Pertama, kami ucapkan selamat bertemu pada Materi Bimbingan teknis Guru Pendidikan agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013. Materi ini terdiri atas 4 (empat) bagian yang disusun sesuai dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 berdasarkan konsep dan pelaksanaannya. Masing-masing materi terdiri atas tujuan, uraian singkat materi, lembar kerja bimbingan teknis, dan penilaian.

Materi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Materi 1: Analisis Kompetensi, Materi, Pembelajaran, dan Penilaian.
2. Materi 2: Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Materi 3: Praktik Pembelajaran dan Penilaian.
4. Materi 4: Praktik Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar.

B. Rasional

Kurikulum 2013 mengalami beberapa perkembangan dan perbaikan sejak digulirkannya pada tahun 2013. Perbaikan kurikulum tersebut berlandaskan pada kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.

Secara umum, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan agar selaras antara ide, desain, dokumen, dan pelaksanaannya. Secara khusus, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan menyelaraskan KI-KD, silabus, inspirasi pembelajaran dan penilaian, pembelajaran, penilaian, dan buku teks.

Perbaikan tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip perbaikan kurikulum sebagai berikut.

1. Keselarasan

Dokumen KI-KD, Silabus, Pedoman Mata Pelajaran, Buku Teks Pelajaran, Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar harus selaras dari aspek kompetensi dan lingkup materi.

2. Mudah Dipelajari

Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan dalam KD mudah dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan aspek pedagogis.

3. Mudah Diajarkan

Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan pada KD mudah diajarkan oleh guru sesuai dengan gaya belajar peserta didik, karakteristik mata pelajaran, karakteristik kompetensi, dan sumber belajar yang ada di lingkungan.

4. Terukur

Kompetensi dan materi yang diajarkan terukur melalui indikator yang mudah dirumuskan dan layak dilaksanakan.

5. Bermakna untuk Dipelajari

Kompetensi dan materi yang diajarkan mempunyai kebermaknaan bagi peserta didik sebagai bekal kehidupan.

Memperhatikan perkembangan perbaikan Kurikulum 2013 di atas, maka diperlukan beberapa contoh praktis yang dibutuhkan guru untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan tepat yang berkaitan dengan pembelajaran dan penilaian, serta unsur penunjang lainnya.

Untuk membantu guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, Direktorat PSMP menyusun Materi Bimbingan teknis Guru yang berisi petunjuk atau contoh praktis untuk setiap mata pelajaran serta uraian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta bimbingan teknis. Materi tersebut disusun dalam 4 (empat) bagian yang saling terkait dengan harapan dapat membantu guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dan melaksanakannya.

C. Tujuan

Materi bimbingan teknis ini bertujuan untuk:

1. mengembangkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013;
2. mengembangkan keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013; dan
3. meningkatkan keterampilan praktik pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti di kelas VII.

D. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari bimbingan teknis ini adalah:

1. meningkatnya kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013;
2. meningkatnya keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013; dan
3. meningkatnya keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti di kelas VII.

MATERI 1

ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

Fokus materi bagian ini adalah analisis SKL, KI-KD, Silabus, materi pembelajaran, model-model pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti.

Materi bagian ini terdiri atas 4 (empat) unit, yaitu:

1. Unit 1: Analisis SKL, KI-KD, dan Silabus

Unit ini menganalisis keterkaitan SKL, KI-KD, dan Silabus dalam kaitannya dengan penentuan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan materi pembelajaran sebagai bahan pembelajaran dan penilaian dalam rangka pencapaian Kompetensi Dasar (KD). Unit 1 ini merupakan uraian awal untuk membahas unit-unit berikutnya.

2. Unit 2: Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran

Unit ini membahas tentang langkah-langkah penjabaran materi pembelajaran berdasarkan hasil analisis dalam Unit 1, sehingga Bapak/Ibu guru dapat menganalisis dan merancang materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran (dalam KD). Selain itu dalam unit ini dibahas bagaimana cara mengembangkan materi yang berkaitan dengan muatan lokal, materi yang dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS), dan sesuai dengan tuntutan kecakapan abad 21 (*critical thinking, creativity, communication, collaboration*). Unit ini juga menganalisis materi dalam buku teks untuk mengetahui kelayakan materi.

3. Unit 3: Analisis Penerapan Model Pembelajaran

Unit ini membahas model-model pembelajaran dalam Kurikulum 2013 serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu dibahas juga pemilihan pengalaman belajar yang cocok dengan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau materi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik atau kondisi kelas.

4. Unit 4: Analisis Penilaian Hasil Belajar

Unit ini membahas proses penilaian, yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil belajar peserta didik. Analisis hasil belajar peserta didik pada unit ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi peserta didik dalam suatu pembelajaran, sehingga guru dapat menyusun program remedial atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

UNIT 1

ANALISIS DOKUMEN SKL, KI-KD, SILABUS DAN INSPIRASI PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU DAN BUDI PEKERTI

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menjelaskan butir-butir SKL (sikap, pengetahuan, keterampilan) jenjang SMP
2. menjelaskan isi KI jenjang SMP
3. menjelaskan isi KD jenjang SMP
4. menjelaskan hubungan antara KD, KI, dan SKL jenjang SMP
5. menjelaskan komponen dan isi silabus mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP;
6. menjelaskan karakteristik mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP.

B. Uraian Materi

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Jenjang SMP

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah sebagai berikut.

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa; berakhlak, jujur, dan peduli; bertanggungjawab; pembelajar sejati sepanjang hayat; dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan diatas dalam

	konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Keterampilan	Memiliki kemampuan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

2. Kompetensi Inti (KI) Jenjang SMP

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu: (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Keempat kompetensi tersebut selanjutnya disebut kompetensi inti.

Kompetensi Inti Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMP pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Kompetensi inti yang bersifat generik mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap dipilah menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Pemilahan ini diperlukan untuk menekankan pentingnya keseimbangan fungsi sebagai manusia seutuhnya yang mencakup aspek spiritual dan aspek sosial sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, kompetensi yang bersifat generik terdiri atas 4 (empat) dimensi yang merepresentasikan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dituangkan dalam kompetensi inti.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi inti untuk jenjang SMP dapat dilihat pada tabel berikut.

Kompetensi Inti Kelas VII	Kompetensi Inti Kelas VIII	Kompetensi Inti Kelas IV
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung

Kompetensi Inti Kelas VII	Kompetensi Inti Kelas VIII	Kompetensi Inti Kelas IV
jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi inti sikap spiritual (KI-1) dan kompetensi inti sikap sosial (KI-2) dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu: keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

3. Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 SMP berisi kemampuan dan muatan pembelajaran untuk mata pelajaran pada SMP yang mengacu pada Kompetensi Inti.

Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing-masing mata pelajaran. Kompetensi dasar untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut.

- a. Kelompok 1: kelompok KD sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
- b. Kelompok 2: kelompok KD sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
- c. Kelompok 3: kelompok KD pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
- d. Kelompok 4: kelompok KD keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Adapun untuk mata pelajaran selain Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kompetensi dasar yang dikembangkan terdiri atas dua kelompok yaitu kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3 dan kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4. Kompetensi-kompetensi dasar tersebut kemudian dikembangkan ke dalam silabus.

Berikut contoh kompetensi-kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016.

Berikut ini contoh kompetensi-kompetensi dasar pelajaran Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kelas VII

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Meyakini Makna, Fungsi dan tujuan agama dalam kehidupan.	2.1 Menghayati Makna, Fungsi dan tujuan agama dalam kehidupan.
1.2 Meyakini sejarah masuknya agama Khonghucu ke Indonesia sebagai karunia Tian.	2.2 Menghayati nilai-nilai sejarah masuknya agama Khonghucu ke Indonesia sebagai karunia Tian.
1.3 Meyakini Hikayat Suci kelahiran Nabi Kongzi sebagai Utusan Tian.	2.3 Menghayati Hikayat Suci kelahiran Nabi Kongzi sebagai Utusan Tian.
1.4 Meyakini Nabi Kongzi sebagai Mu Duo Tian (<i>Tian Zi Mu Duo</i>).	2.4 Menghayati nabi Kongzi sebagai <i>Mu Duo Tian</i> (<i>Tian Zi Mu Duo</i>).
1.5 Meyakini keimanan yang Pokok dalam agama Khonghucu (<i>Cheng Xin Zhi Zhi</i>).	2.5 Menghayati keimanan yang Pokok dalam agama Khonghucu (<i>Cheng Xin Zhi Zhi</i>).
1.6 Meyakini tempat ibadah umat	2.6 Menghayati tempat ibadah umat

	Khonghucu sebagai tempat suci mengembangkan kebajikan.		Khonghucu sebagai tempat suci mengembangkan kebajikan.
1.7	Meyakini sifat-sifat teladan Nabi <i>Kongzi</i> yang hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah.	2.7	Meyakini sifat-sifat teladan Nabi <i>Kongzi</i> yang hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)	
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR	
3.1	Menjelaskan definisi, makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama.	4.1	Mencari fakta-fakta, berita, informasi tentang makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama.
3.2	Menjelaskan sejarah asal mula dan perkembangan, agama Khonghucu di Indonesia.	4.2	Membaca dan menguraikan nilai-nilai sejarah masuknya agama Khonghucu ke Indonesia sebagai karunia <i>Tian</i> .
3.3	Menceritakan hikayat suci Nabi <i>Kongzi</i> .	4.3	Membaca dan menguraikan Hikayat Suci kelahiran Nabi <i>Kongzi</i> sebagai Utusan <i>Tian</i> .
3.4	Menjelaskan perjalanan Nabi <i>Kongzi</i> sebagai <i>Mu Duo Tian</i> .	4.4	Membuat peta dan rangkuman sikap dan kebijaksanaan Nabi <i>Kongzi</i> dalam pengembaraannya sebagai <i>Mu Duo (Tian Zi Mu Duo)</i> .
3.5	Memahami keimanan yang pokok (<i>Cheng Xin Zhi Zhi</i>).	4.5	Mempraktekkan Pengakuan Iman Yang Pokok (<i>Cheng Xin Zhi Zhi</i>) dalam perilaku sehari-hari.
3.6	Mengenal tempat-tempat ibadah umat Khonghucu.	4.6	Membaca dan menguraikan tempat ibadah umat Khonghucu sebagai tempat suci mengembangkan kebajikan.
3.7	Memahami pentingnya sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.	4.7	Mempraktekkan perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.

4. Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti.

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat identitas pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Kompetensi dasar merupakan kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran baik kompetensi pengetahuan maupun keterampilan. Materi pokok diturunkan dari kompetensi dasar berisi materi-materi pokok sesuai KD. Kegiatan pembelajaran merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran, dapat dilakukan melalui pendekatan saintifik, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, inquiry/discovery sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; kemudahan guru dalam mengajar; kemudahan bagi peserta didik dalam belajar; keterukuran pencapaian kompetensi; kebermaknaan; dan bermanfaat untuk dipelajari sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Silabus disusun untuk satu tahun pelajaran.

Berikut ini contoh silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti.

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Kelas : VII

Alokasi Waktu : 3 JP/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Menghayati makna, fungsi dan tujuan agama 2.1 Menghayati Makna, Fungsi dan tujuan agama 3.1 Menjelaskan definisi, makna,	<ul style="list-style-type: none">Definisi AgamaFungsi dan Tujuan Pengajaran AgamaPendidikan Agama di SekolahKomunitas Agama Khonghucu	<ul style="list-style-type: none">Mengamati fenomena kekerasan yang mengatasnamakan agama dan faktor-faktor penyebab terjadinya konflik dan kekerasan atas nama agamaMengamati fungsi dan tujuan pengajaran agama

<p>fungsi, dan tujuan pengajaran agama</p> <p>4.1 Mencari fakta-fakta, berita, informasi tentang makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan huruf <i>Jiao</i> dengan memberi arti pada setiap karakter huruf • Mencari fakta-fakta, berita, informasi yang menjelaskan pentingnya memahami makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama dan fakta-fakta tentang komunitas agama Khonghucu yang tersebar di Indonesia • Menyanyikan lagu rohani terkait dengan fungsi dan tujuan pengajaran agama • Menghubungkan tujuan pengajaran agama dengan perdamaian dunia dan pendidikan agama dengan pola perilaku seseorang • Mengungkapkan pendapat tentang fenomena kekerasan dan peperangan yang mengatasnamakan agama • Mendiskusikan tentang definisi, fungsi, dan tujuan pengajaran agama. • Memberikan tanggapan presentasi hasil diskusi kelompok lain.
<p>1.2 Mensyukuri masuknya agama Khonghucu ke Indonesia sebagai karunia Tian.</p> <p>2.2 Menghayati nilai-nilai sejarah masuknya agama Khonghucu ke Indonesia sebagai karunia <i>Tian</i>.</p> <p>3.2 Menjelaskan sejarah asal mula dan perkembangan, agama Khonghucu di Indonesia.</p> <p>4.2 Berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan sebagai bentuk syukur dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pandangan Beragam tentang Agama Khonghucu. • Istilah Asli Agama Khonghucu. • Nabi Besar Penyempurna Ajaran <i>Ru Jiao</i> • Awal mula masuknya agama Khonghucu di Indonesia. • Pengakuan Agama Khonghucu Secara Yuridis. • Agama Khonghucu di Era Reformasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Karakter huruf <i>Ru Jiao</i> dan gambar-gambar bangunan rumah ibadah sebagai bukti keberadaan agama Khonghucu di Indonesia. • Mengamati arti dari <i>Ru Jiao</i> berdasarkan karakter huruf. • Mengidentifikasi ciri-ciri rumah ibadah umat Khonghucu dan hal-hal terkait dengan pelayanan dan kesetaraan dari pemerintah terhadap umat Khonghucu. • Menuliskan karakter huruf <i>Rujiao</i>. • Mencari Undang-Undang atau peraturan yang merupakan pengakuan agama Khonghucu secara Yuridis dan Menuliskan isi dari perundang-undangan yang menunjukkan eksistensi

terima kasih atas kebijakan pemerintah memberikan pelayanan yang setara dengan agama lain.		<p>agama Khonghucu di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman tentang perkembangan agama Khonghucu di era reformasi. • Menyanyikan lagu rohani. • Menghubungkan kebijakan pemerintah terkait pelayanan dan kesetaraan bagi agama Khonghucu dengan kepercayaan diri dan perkembangan umat Khonghucu di Indonesia dan Memberikan pendapat terkait pandangan beragam tentang agama Khonghucu.
<p>1.3 Meyakini Nabi <i>Kongzi</i> sebagai utusan <i>Tian</i>.</p> <p>2.3 Menerima Nabi <i>Kongzi</i> sebagai utusan <i>Tian</i>.</p> <p>3.3 Menceritakan hikayat suci Nabi <i>Kongzi</i>.</p> <p>4.3 Mendiskusikan sikap dan perilaku Nabi <i>Kongzi</i> untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Silsilah Nenek Moyang Nabi <i>Kongzi</i>. • Simbol Suci Nabi <i>Kongzi</i> • Kehidupan Nabi <i>Kongzi</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati (gambar) tanda-tanda kelahiran Nabi <i>Kongzi</i>. • Membaca cerita tentang keluarga <i>Kong Shu Liang He</i> dan kebiasaan Bunda <i>Yan Zheng zai</i> sebelum kelahiran nabi <i>Kongzi</i>. • Mengamati dan mengidentifikasi tentang makhluk suci <i>Qilin</i> yang muncul menjelang kelahiran Nabi <i>Kongzi</i>, tentang dua ekor naga, dan lima malaikat tua yang mengiringi kelahiran Nabi <i>Kongzi</i>. • Menceritakan tentang tanda-tanda kelahiran Nabi <i>Kongzi</i>. • Membuat rangkuman tentang kiprah Nabi <i>Kongzi</i> di negeri <i>Lu</i>. • Membuat rangkuman tentang sikap dan perilaku luhur Nabi <i>Kongzi</i>. • Menyanyikan lagu rohani. • Menghubungkan semangat belajar Nabi <i>Kongzi</i> dengan kebijaksanaan yang dimilikinya kemudian. • Mendiskusikan sikap dan perilaku Nabi <i>Kongzi</i> untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
<p>1.4 Meyakini Nabi <i>Kongzi</i> sebagai <i>Tian Zi Mu Duo</i></p> <p>2.4 Menghargai perjalanan Nabi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian <i>Muduo</i>. • <i>Kongzi</i> Sebagai <i>Muduo</i>. • Pengembaraan Nabi <i>Kongzi</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati bentuk-bentuk visual <i>Muduo</i>. • Mengamati gambar perjalanan nabi <i>Kongzi</i>. • Menyaksikan cuplikan film

<p>3.4 Menjelaskan perjalanan Nabi Kongzi sebagai <i>Tian Zi Mu Duo</i>.</p> <p>4.4 Membuat peta dan rangkuman sikap dan kebijaksanaan Nabi Kongzi dalam pengembaraannya sebagai <i>Tian Zi Mu Duo</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Akhir Pengembaraan Nabi Kongzi. • Akhir Kehidupan Nabi Kongzi. 	<p><i>Confucius (Nabi Kongzi)</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati hal-hal terkait bentuk visual <i>Mu Duo</i> dan huruf <i>Zhongshu</i> pada <i>Mu Duo</i>. • Menyimpulkan kaitan antara <i>Mu Duo</i> dengan tugas kenabian Nabi Kongzi. • Menyebutkan negeri-negeri yang didatangi Nabi Kongzi. • Membuat rangkuman tentang sikap-sikap terpuji yang diteladani Nabi Kongzi dalam menghadapi berbagai hambatan dalam tugas sucinya dan perjalanan Nabi Kongzi menyebarkan ajaran-ajarannya ke berbagai negeri sebagai <i>Mu Duo</i>. • Menyanyikan lagu rohani terkait dengan tugas suci Nabi Kongzi sebagai <i>Tian Zi Mu Duo</i>. • Menghubungkan ajaran <i>Zhongshu</i> (satya dan tepasarira) dengan misi/tugas suci Nabi Kongzi. • Mengungkapkan pendapat tentang tugas suci Nabi Kongzi sebagai <i>Tian Zi Mu Duo</i>.
<p>1.5 Meyakini keimanan yang Pokok (<i>Cheng Xinzhi</i>)</p> <p>2.5 Mengamalkan keimanan yang Pokok (<i>Cheng Xinzhi</i>)</p> <p>3.5 Memahami keimanan yang pokok (<i>Cheng Xinzhi</i>).</p> <p>4.5 mempraktekkan Pengakuan Iman Yang Pokok (<i>Cheng Xinzhi</i>) dalam perilaku sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Arti Iman Secara Etimologi/Karakter Huruf. • Pengakuan Iman yang Pokok. • Delapan Ajaran Iman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati karakter huruf <i>Cheng</i>. • Menyimpulkan arti iman berdasarkan pengertian karakter huruf. • Mengamati hal-hal terkait pengakuan iman yang pokok (<i>Cheng Xinzhi</i>). • Menuliskan huruf <i>Cheng</i> (iman) berdasarkan huruf aslinya. • Melafalkan keimanan yang pokok (<i>Cheng Xinzhi</i>) dalam bahasa asli berikut terjemahannya. • Menuliskan delapan pengakuan iman. • Melafalkan delapan pengakuan iman dalam bahasa aslinya berikut terjemahannya. • Menyanyikan lagu rohani • Mengungkapkan pendapat

		tentang makna dari keimanan yang pokok (<i>Cheng Xinzhi</i>).
<p>1.6 Menghayati tempat ibadah sebagai tempat suci mengembangkan kebajikan.</p> <p>2.6 Menghargai tempat ibadah sebagai tempat suci mengembangkan kebajikan.</p> <p>3.6 Mengenal tempat-tempat ibadah umat Khonghucu.</p> <p>4.6 Mendiskusikan sikap dan perilaku Nabi <i>Kongzi</i> untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Ibadah Umat Khonghucu. • Rumah Ibadah Kebaktian. • Ciri Khas Kelenteng Agama Khonghucu. • <i>Shenming</i> dalam Agama Khonghucu. • Nilai-nilai Utama Kelenteng. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar-gambar bangunan tempat-tempat ibadah umat Khonghucu. • Mengamati gambar-gambar bangunan Kelenteng (<i>Miao</i>) yang ada di Indonesia. • Mengamati gambar para <i>Shenming</i> yang ada dalam Kelenteng. • Mengamati tentang tempat-tempat ibadah umat Khonghucu. • Mengamati sejarah, makna dan fungsi kelenteng. • Mengamati tentang para <i>Shenming</i> yang ada dalam Kelenteng. • Mengidentifikasi bangunan tempat ibadah umat Khonghucu. • Mencari informasi tentang salah satu Kelenteng yang ada di Indonesia. • Mencari informasi mengenai tempat ibadah agama Khonghucu. • Berkunjung ke salah-satu kelenteng. • Menyanyikan lagu rohani. • Menghubungkan kelenteng dengan eksistensi agama Khonghucu. • Mendiskusikan tentang makna agamis dan nilai-nilai utama Kelenteng. • Memberikan tanggapan presentasi hasil diskusi kelompok lain.
<p>1.7 Menghayati makna pentingnya perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah.</p> <p>2.7 Meneladani perilaku sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak Kecanggihan Teknologi. • Pendidikan Budi Pekerti. • Hati-hati dan Sungguh-sungguh. • Rendah Hati. • Sederhana dan Suka Mengalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati perilaku yang sesuai dan bertentangan dengan etika dan norma-norma yang berlaku. • Mengamati faktor-faktor yang menyebabkan perilaku yang tidak sesuai dengan etika dan norma yang berlaku. • Menghubungkan hal-hal terkait dengan pentingnya pendidikan budi pekerti (<i>Dizigui</i>).

<p>3.7 Memahami pentingnya sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.</p> <p>4.7 mempraktekkan perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari ayat suci yang berkaitan dengan aturan perilaku yang baik. • Membuat rangkuman tentang sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah. • Memperagakan dan melatih sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dalam penampilan, dan suka mengalah dalam pergaulan dengan sesama teman. • Menyanyikan lagu rohani. • Menghubungkan pendidikan budi pekerti dengan prestasi belajar dan pembentukan karakter yang luhur. • Mendiskusikan tentang dampak kecanggihan teknologi, dan bagaimana cara menyikapinya. • Memberikan tanggapan presentasi hasil diskusi kelompok lain. • Mengungkapkan sikap dan perilaku keseharian yang tidak baik yang mesti dihindari.
--	---

5. Inspirasi Model Pembelajaran Jenjang SMP.

Dalam inspirasi model pembelajaran dijelaskan latar belakang tiap mata pelajaran, tujuan yang ingin dicapai, ruang lingkup materi yang akan dipelajari, dan sasaran pengguna tiap pelajaran. Karakteristik mata pelajaran menguraikan rasional, tujuan, dan ruang lingkup. Desain pembelajaran menjelaskan pendekatan, strategi dan metode, model, rencana pelaksanaan pembelajaran. Penilaian menyajikan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Media dan sumber belajar menguraikan media pembelajaran, dan sumber belajar serta guru mata pelajaran dalam pembelajaran abad ke-21.

Hubungan Fungsional Kemampuan Belajar Peserta Didik dengan Profil dan Peran Guru Abad 21

NO.	KEMAMPUAN BELAJAR (SISWA) ABAD 21	PROFIL DAN PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL	
		Kompetensi Guru	Peran profesional
1	Berpikir kritis dan membuat keputusan-keputusan (<i>Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya secara substantif, dialektis, dan kontekstual 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau

	<i>critically and making judgments)</i>	<p>dalam konteks kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraan;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengonstruksi stimulasi kontekstual atau hipotetis untuk siswa berlatih membuat keputusan yang logis dan argumentatif dalam konteks kewarganegaraan . 	<p>perasaannya terkait suatu substansi dan/atau konteks kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraan;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi penguatan verbal, isyarat (<i>gestural</i>), aktivitas atas alur atau muatan pikiran siswa sebagai warga negara.
2	Memecahkan masalah yang kompleks, lintasbidang keilmuan, masalah yang terbuka (<i>Solving complex, multidisciplinary, open-ended problems</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengonstruksi suasana berpikir keilmuan (epistemologis) dan konteks fokus kajian (ontologis) kewarganegaraan lintas-bidang keilmuan • Menggunakan berbagai cara untuk memancing (<i>triggering</i>) dan melacak jalan pikiran siswa (<i>probing</i>) dalam kerangka kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait substansi atau isu/masalah dalam konteks kewarganegaraan;. • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas alur atau muatan pikiran siswa sebagai warga negara
3	Berpikir dengan kreativitas dan berkarya-unggul (<i>Creativity and entrepreneurial thinking</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengonstruksi suasana problematis yang mencerminkan tuntutan kewarganegaraan dilihat secara lintas-bidang keilmuan. • Menggunakan berbagai cara memancing (<i>triggering</i>) dan melacak jalan pikiran siswa (<i>probing</i>) untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait tuntutan kewarganegaraan dilihat secara lintas-bidang keilmuan; • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang bertanggung jawab.

		menghasilkan kreasi baru partisipasi kewarganegaraan	
4	Berkomunikasi dan berkolaborasi (<i>Communicating and collaborating</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengonstruksi suasana sosial-kultural yang mencerminkan adanya kebutuhan komunikasi dan kolaborasi antar kewarganegaraan dalam berbagai konteks; • Menggunakan berbagai cara memancing (<i>triggering</i>) dan melacak jalan pikiran siswa (<i>probing</i>) untuk membangun komunikasi dan kolaborasi kewarganegaraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait kebutuhan kewarganegaraan yang membutuhkan komunikasi dan kolaborasi; • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil membangun komunikasi dan kolaborasi. kewarganegaraan.
5	Memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan secara inovatif (<i>Making innovative use of knowledge, information and opportunities</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengonstruksi suasana hipotetis yang membuka peluang pemanfaatan pengetahuan, dan kesempatan sebagai warganegara untuk memecahkan masalah kewarganegaraan secara kontekstual; • Menggunakan berbagai cara memancing (<i>triggering</i>) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (<i>probing</i>) untuk melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraannya secara inovatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait tuntutan kehidupan sebagai warganegara dengan memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan yang ada; • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan tertentu dalam konteks partisipasi kewarganegaraan.
6	Mengelola keuangan,	<ul style="list-style-type: none"> • Mengonstruksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa

	kesehatan, tanggung jawab kewarganegaraan (<i>Taking charge of financial, health and civic responsibilities</i>)_	<p>suasana hipotetis yang terkait masalah keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab kewarganegaraan yang membutuhkan upaya pemecahan masalah kewarganegaraan secara kontekstual;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan berbagai cara memancing (<i>triggering</i>) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (<i>probing</i>) untuk mengelola masalah keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab kewarganegaraan. 	<p>untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait pengelolaan keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab warganegara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan tertentu dalam konteks partisipasi kewarganegaraan.
7	Mengaktualisasikan nilai dan moral Pancasila secara konstitusional dalam praksis (konteks ruang, waktu, dan perubahan) kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia .	<ul style="list-style-type: none"> • Mengonstruksi suasana hipotetis yang terkait masalah pelanggaran hukum atau etika terkait nilai dan moral Pancasila, hukum yang membutuhkan upaya perwujudan kecerdasan dan keadaban kewarganegaraan dalam berbagai konteks riil kehidupan sehari-hari. • Menggunakan berbagai cara memancing (<i>triggering</i>) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (<i>probing</i>) untuk melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait hukum atau etika terkait nilai dan moral Pancasila, hukum yang membutuhkan upaya perwujudan kecerdasan dan keadaban kewarganegaraan dalam berbagai konteks riil kehidupan sehari-hari. • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil memanfaatkan hukum atau etika terkait nilai dan moral Pancasila yang membutuhkan

		kewarganegaraannya dalam berbagai konteks kehidupan.	upaya perwujudan kecerdasan dan keadaban kewarganegaraan dalam berbagai konteks riil kehidupan sehari-hari. dalam konteks partisipasi kewarganegaraan.
--	--	--	--

Inspirasi Model Pembelajaran juga memuat desain pembelajaran yang mencakup pendekatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*), dan *Inquiry/Discovery Learning*).

6. Keterkaitan antara SKL, KI-KD, dan Silabus

Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi ini merupakan landasan pengembangan kompetensi dasar. Dalam setiap rumusan kompetensi dasar terdapat unsur kemampuan berpikir atau bertindak dan materi. Kompetensi dasar diuraikan ke dalam beberapa indikator pencapaian kompetensi (IPK). Selanjutnya berdasarkan IPK ditentukan butir-butir materi, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian yang sesuai. Diagram berikut menunjukkan keterkaitan antara SKL, KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian.



Di atas disebutkan bahwa KD dijabarkan ke dalam beberapa IPK. Jumlah IPK KD satu dan lainnya berbeda-beda tergantung pada tuntutan (isi) KD. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan memperhatikan beberapa ketentuan berikut ini.

- a. Indikator pencapaian kompetensi meliputi indikator pencapaian domain pengetahuan dan keterampilan. Untuk Mata Pelajaran PPKn dan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti IPK juga mencakup domain sikap.
- b. Rumusan IPK sekurang-kurangnya memuat kata kerja operasional (dapat diamati dan diukur) dan materi pembelajaran. Tabel berikut memuat contoh-contoh kata kerja operasional untuk kemampuan berfikir tingkat rendah hingga tinggi dari Anderson, dkk. (2001).

Kemampuan Berfikir	Contoh Kata Kerja
Mengingat	mengenali, menyebutkan, menunjukkan, memilih, mengidentifikasi, mengungkapkan kembali, menuliskan kembali, menyebutkan kembali.
Memahami	menafsirkan, memparafrasekan, mengungkapkan dengan kata-kata sendiri, mencontohkan, memberi contoh, mengklasifikasikan, mengelompok-kelompokkan, mengidentifikasi berdasarkan kategori tertentu, merangkum, meringkas, membuat ikhtisar, menyimpulkan, mengambil kesimpulan, membandingkan, membedakan, menjelaskan, menguraikan, mendeskripsikan, menuliskan.
Menerapkan pengetahuan (aplikasi)	menghitung, melakukan gerakan, menggerakkan, memperagakan sesuai prosedur/teknik, mengimplementasikan, menerapkan, menggunakan, memodifikasi, menstransfer.
Menganalisis	membedakan, menganalisis perbedaan, mengorganisasikan, membuat diagram, menunjukkan bukti, menghubungkan, menganalisis kesalahan, menganalisis kelebihan, menunjukkan sudut pandang.
Mengevaluasi	memeriksa, menunjukkan kelebihan, menunjukkan kekurangan, membandingkan, menilai, mengkritik.
Mencipta	merumuskan, merencanakan, merancang, mendisain, memproduksi, membuat, menulis ulasan.

Berikut ini contoh hubungan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*)	Teknik Penilaian **)
Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p> <p>KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran,</p>	<p>KD-KI-1: 1.7 menghayati makna pentingnya perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah</p> <p>2.7 meneladani perilaku sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan</p>	<p>1.7.1 Membiasakan berdoa kepada Tian dan Nabi Kongzi, sebelum dan sesudah aktivitas.</p> <p>1.7.2 Membiasakan perilaku keteladanan Nabi Kongzi seperti hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah.</p> <p>2.7.1 Membiasakan hati-hati dalam perkataan dan perilaku.</p> <p>2.7.2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak kecanggihan teknologi. • Pendidikan budi pekerti • Hati-hati dan sungguh-sungguh • Rendah Hati. • Sederhana dan suka mengalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati perilaku yang sesuai dan bertentangan dengan etika dan norma-norma yang berlaku baik melalui media gambar, photo, atau video. □ melatih ketrampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. • Berdiskusi mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perilaku yang tidak sesuai dengan etika dan norma yang berlaku, pentingnya pendidikan moral dan pengaruhnya terhadap seseorang.,melatih ketrampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi. • Menginventarisir ayat suci yang berkaitan dengan aturan perilaku yang baik atau dari Dizigui. □ melatih ketrampilan literatur. • Membuat rangkuman tentang sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah. □ melatih ketrampilan komunikasi secara tertulis, berpikir kritis dan pemecahan masalah. • Menginventarisir contoh-contoh perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah dalam keseharian baik di lingkungan rumah, sekolah dan pergaulan. □ melatih ketrampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, 	<p>Observasi, quiz, tes lisan, tes tertulis.</p> <p>Sikap (Lembar Observasi Skala Sikap)</p> <p>a.Sikap terhadap materi pelajaran</p> <p>b.Sikap terhadap pendidik (guru)</p> <p>c.Sikap terhadap proses pembelajaran</p> <p>d.Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi</p>

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*)	Teknik Penilaian **)
	gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya .	suka mengalah	<p>Membiasakan perilaku rendah hati dalam pergaulan.</p> <p>2.7.3 Membiasakan perilaku sederhana dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.7.4 Membiasakan perilaku suka mengalah dalam pergaulan.</p>		<p>keaktivitas dan inovasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kontekstual dan pengayaan pembelajaran dapat dihubungkan dengan kondisi dampak kecanggihan teknologi, dampak globalisasi dan gaya hidup hedonisme dan bagaimana cara menyikapinya, pencapaian masa depan kelak dan sebagainya □ melatih ketrampilan literasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi. <p>Model pembelajaran yang dapat dilakukan antara lain inkuiri dan discovey learning, problem base learning, gabungan.</p> <p>Pendahuluan</p> <p>Guru memberikan pengantar tentang materi yang akan dipelajari dan menyetel video sesuai tema. Guru membagi kelompok.</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mengamati perilaku yang sesuai dan bertentangan dengan etika dan norma-norma yang berlaku. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Menanyakan faktor-faktor yang menyebabkan perilaku yang tidak sesuai dengan etika dan norma yang berlaku. -Menanyakan hal-hal terkait dengan pentingnya pendidikan budi pekerti (Dizigui). 	<p>pelajaran.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Tes Tertulis</p> <p>Uraian singkat</p> <ul style="list-style-type: none"> -Dampak kecanggihan teknologi. -Fungsi pendidikan budi pekerti. -Sikap hati-hati, sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah. <p>Penugasan/Pro jek</p> <ul style="list-style-type: none"> -Membuat laporan sikap dan perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah yang telah diterapkan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*)	Teknik Penilaian **)
					<p>Eksperimen/Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mencari ayat suci yang berkaitan dengan aturan perilaku yang baik. -Membuat rangkuman tentang sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah. -Memperagakan dan melatih sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dalam penampilan, dan suka mengalah dalam pergaulan dengan sesama teman. -Menyanyikan lagu rohani. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Menghubungkan pendidikan budi pekerti dengan prestasi belajar dan pembentukan karakter yang luhur. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mendiskusikan tentang dampak kecanggihan teknologi, dan bagaimana cara menyikapinya. -Memberikan tanggapan presentasi hasil diskusi kelompok lain. -Mengungkapkan sikap dan perilaku keseharian yang tidak baik yang mesti dihindari. 	baik di sekolah maupun di rumah.
Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual,	KI-3: Memahami pengetahuan	KD-KI-3: 3.7 memahami pentingnya sikap hati-hati,	3.7.1 Menceritakan kisah keteladanan			

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*)	Teknik Penilaian **)
konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.	(faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah	<p>Nabi Kongzi terkait dengan sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah.</p> <p>3.7.2 Menyebutkan salah satu contoh ayat dalam kitab Sishu dan Wujing tentang sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah.</p> <p>3.7.3 Menjelaskan manfaat berperilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan</p>			

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*)	Teknik Penilaian **)
			suka mengalah. 3.7.4 Menjelaskan akibat jika tidak berperilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.			
Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain	KI-4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan , mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak	KD-KI-4: 4.7 mempraktikkan perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah	4.7.1 Mempraktikkan perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.			

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*)	Teknik Penilaian **)
sejenis.	(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori		4.7.2 Mempraktikkan perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalahkan dalam.			

*) Diisi setelah mempelajari materi analisis model-model pembelajaran

**) Diisi setelah mempelajari materi analisis penilaian hasil belajar.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis

1. Pendahuluan (5 menit)

- a. Instruktur memberi salam dan memimpin doa.
- b. Instruktur menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai, cakupan materi, aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian dengan menayangkan Power Point (Kode: PPt 2.1.a).
- c. Instruktur melakukan *ice breaker* (bila diperlukan).

2. Inti (160 menit)

- a. Instruktur memberikan pengantar berupa pembahasan hasil pretest terkait materi Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Pedoman Mata Pelajaran.
- b. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Pedoman Mata Pelajaran.
- c. Peserta bimbingan teknis menganalisis SKL, KI, KD, Silabus, dan Pedoman Mata Pelajaran menggunakan Lembar Kerja (Kode: LK 2.1.a).
- d. Peserta bimbingan teknis mengomunikasikan hasil analisis dokumen SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi pembelajaran dan penilaian.
- e. Instruktur memberikan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab dengan menayangkan Power Point tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi pembelajaran dan penilaian (Kode: PPt 2.1.a).

(Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.)

3. Penutup (15 menit)

- a. Peserta menyerahkan produk bimbingan teknis kepada instruktur untuk penilaian.
- b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
- c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
- d. Instruktur memberi salam.

D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi bimbingan teknis (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

Nilai 86 – 100	: SANGAT BAIK
Nilai 71 – 85	: BAIK
Nilai 56 – 70	: CUKUP
Nilai < 56	: KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

F. Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja (Kode: LK 2.1.a)

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4 – 5 orang untuk mendiskusikan dan menganalisis dokumen SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Model Pembelajaran.
2. Bacalah substansi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
3. Bacalah substansi Kompetensi Inti (KI) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah pada setiap jenjang kelas.
4. Bacalah substansi Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah pada setiap jenjang kelas sesuai mata pelajaran yang diampu.
5. Bacalah substansi Silabus Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah pada setiap jenjang kelas sesuai mata pelajaran yang diampu.
6. Lakukan identifikasi dalam setiap komponen Silabus Kurikulum 2013 dan berikan catatan kritis yang dapat digunakan untuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
7. Gunakan Tabel 2.1.a sebagai panduan untuk bekerja.
8. Presentasikan hasil analisis kelompok Anda dan kelompok yang lain dapat memberikan masukan, agar dapat menghasilkan kesepakatan bersama dalam memahami Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Model Pembelajaran.

Tabel 2.1.a

Contoh Format Analisis Dokumen: SKL, KI-KD, Silabus, dan Pedoman Tematik/Mata Pelajaran

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Teknik Penilaian
Sikap: (Tuliskan)	KI-1: (Tuliskan)	KD-KI-1: (Tuliskan bila ada)	(Rumuska n khusus untuk Mapel Pendidika n Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn)	(Rumuskan/Ce k Silabus Mata Pelajaran/Perb aiki bila perlu)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuska n)
	KI-2: (Tuliskan)	KD-KI-2: (Tuliskan bila ada)	(Rumuska n khusus untuk Mapel Pendidika n Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn)	(Rumuskan/Ce k Silabus Mata Pelajaran/Perb aiki bila perlu)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuska n)
Pengetahua n: (Tuliskan)	KI-3: (Tuliskan)	KD-KI-3: (Tuliskan)	(Rumuska n)	(Rumuskan/Ce k Silabus Mata Pelajaran/Perb aiki bila perlu)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuska n)
Keterampil an: (Tuliskan)	KI-4: (Tuliskan)	KD-KI-4: (Tuliskan)	(Rumuska n)	(Rumuskan/Ce k Silabus Mata Pelajaran/Perb aiki bila perlu)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuska n)

Lampiran 2

Lembar Observasi Penilaian Proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK

3 = BAIK

2 = CUKUP

1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...

Hari, tanggal : ...

Pukul : ...

Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

UNIT 2

ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menganalisis cakupan KD dalam tiap bab buku teks pelajaran;
2. menilai keluasaan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran sesuai dengan cakupan KD;
3. menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tiap bab buku teks pelajaran;
4. menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran; dan
5. menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab buku teks pelajaran.

B. Uraian Materi

Buku Teks Pelajaran disusun berdasarkan KI dan KD pada setiap jenjang sekolah dan kelas serta karakteristik masing-masing mata pelajaran. Buku Teks Pelajaran yang terdiri atas “Buku Siswa” dan “Buku Guru” digunakan dalam pembelajaran. Dalam menyusun Buku Teks Pelajaran, penulis akan mencantumkan KI dan KD berdasarkan dokumen KI dan KD Kurikulum 2013.

IPK merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selanjutnya dikembangkan menjadi materi pelajaran. Dalam uraian materi pembelajaran pada setiap sub-bab dapat dicermati sajian pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi pada Buku Siswa.

Materi jenis pengetahuan faktual merupakan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan konseptual merupakan terminologi/istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, dan teori yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan kegiatan teknis, spesifik, algoritma, metode tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan metakognisi merupakan pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Gradasi untuk dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan antar jenjang pendidikan memperhatikan:

- a. perkembangan psikologis anak;

- b. lingkup dan kedalaman;
- c. kesinambungan;
- d. fungsi satuan pendidikan; dan
- e. lingkungan.

1. Buku Siswa

Buku Siswa yang ditetapkan oleh pemerintah memiliki ketentuan sebagai berikut.

- a. Buku Siswa berisi penjelasan mengenai konten dan aktivitas pembelajaran.
- b. Baik uraian konten maupun kegiatan pembelajaran yang ada dalam buku siswa dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru. Guru dan peserta didik dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan peserta didik. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatihkan, dan sikap yang dikembangkan.
- c. Kegiatan-kegiatan dalam buku siswa sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik, guru, sekolah, dan lingkungan.
- d. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa diberikan ruang bagi peserta didik untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan tugas tersebut peserta didik tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Bahkan, peserta didik dapat menuliskannya pada buku tugas.

Buku Siswa memuat hal-hal berikut, yaitu: judul bab, informasi kompetensi dasar yang sesuai dengan topik pada setiap bab. Pada setiap bab dilengkapi dengan peta konsep, pengantar, bagian kegiatan siswa baik eksperimen maupun non eksperimen atau diskusi, latihan soal, rangkuman, evaluasi, dan tugas bagi peserta didik.

Penggunaan Buku Siswa oleh peserta didik disarankan dimulai dengan memahami bagian pengantar bab atau sub-bab, melakukan kegiatan-kegiatan yang tersedia, mendiskusikan hasil kegiatan dan memverifikasi hasil diskusi dengan informasi konsep yang ada di buku. Uraian materi lainnya merupakan bagian untuk memperdalam pemahaman konsep dan diakhiri dengan soal-soal untuk menguji pemahaman konsep secara individual.

2. Buku Guru

Buku Guru merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penilaian serta pedoman penggunaan buku siswa. Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku Guru berisi hal berikut.

- a. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif;
- b. Berbagai teknik penilaian peserta didik;

- c. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan;
- d. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah;
- e. Petunjuk penggunaan Buku Siswa.

Buku Guru digunakan guru sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan penilaian di kelas. Secara khusus Buku Guru berfungsi sebagai berikut.

- a. Membantu guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dan penilaian;
- b. Memberikan gagasan dalam rangka mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap serta perilaku dalam berbagai kegiatan belajar mengajar;
- c. Memberikan gagasan contoh pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik melalui berbagai ragam metode dan pendekatan pembelajaran dan penilaian; dan
- d. Mengembangkan metode yang dapat memotivasi peserta didik untuk selalu menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Buku Guru terdiri atas dua bagian, yaitu petunjuk umum pembelajaran dan petunjuk khusus pelaksanaan pembelajaran pada setiap bab sesuai dengan Buku Siswa. Petunjuk umum pembelajaran berisi informasi tentang cakupan dan lingkup materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan, model dan metode, penjelasan tentang media dan sumber belajar serta prinsip-prinsip penilaian pada pembelajaran.

Petunjuk khusus pembelajaran terdiri dari beberapa bab sesuai dengan materi pada Buku Siswa, yakni berisi informasi bagi guru untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran pada bab tersebut. Pada umumnya bagian ini berisi: peta konsep untuk materi pada bab ini, cakupan materi untuk tatap muka, KI dan KD yang sesuai dengan materi, alokasi waktu, dan rincian materi setiap tatap muka. Selanjutnya pada bagian ini terdapat uraian pembelajaran untuk setiap tatap muka, mulai dari IPK, alternatif kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran.

Bagian penilaian berisi informasi tentang teknik dan bentuk penilaian oleh guru, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan informasi pembahasan soal pada buku siswa. Buku guru dan buku siswa merupakan standar minimal yang dapat dikembangkan jika guru merasa perlu mengembangkannya sesuai dengan kondisi sekolah, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, guru dapat menyesuaikan sesuai dengan alat dan bahan praktikum atau media belajar yang tersedia di sekolah atau model-model pembelajaran yang dipilih guru.

3. Garis Besar Materi

Materi pembelajaran pada Buku Siswa dan Buku Guru SMP/MTs memiliki muatan sebagai berikut.

- a. Cakupan KD pada Buku Teks Pelajaran

KD-KD pada setiap bab Buku Siswa maupun Buku Guru tergambar dengan jelas baik secara eksplisit maupun implisit. KD yang dimaksud meliputi KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.

- b. Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru sesuai dengan cakupan KD.
- c. Contoh materi pembelajaran pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.
- d. Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru. Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika materi pembelajaran memuat KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.
- e. Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa dan Guru. Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika terdapat penilaian untuk mengukur KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit termasuk *ice breaker*)

Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker* (bila diperlukan).

2. Inti (45 menit)

- a. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran.
- b. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Siswa dengan Lembar Kerja untuk Buku Siswa (Kode: LK 2.1.b.1).
- c. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Guru dengan Lembar Kerja untuk Buku Guru (Kode: LK 2.1.b.2).
- d. Presentasi hasil analisis Buku Guru dan Buku Siswa.
- e. Konfirmasi menggunakan power point tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran (Kode: PPT 2.1.b).
- f. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (15 menit)

- a. Peserta menyerahkan produk bimbingan teknis kepada instruktur untuk penilaian.
- b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
- c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
- d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

- a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
- b. Nilai 71 – 85 : BAIK
- c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
- d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

F. Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja 2.1.b.1 **Analisis Buku Siswa** Alokasi Waktu (20 Menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menganalisis kesesuaian cakupan KD dalam tiap bab Buku Siswa.
2. Peserta dapat menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dengan cakupan KD.
3. Peserta dapat menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural) dalam tiap bab Buku Siswa.
4. Peserta dapat menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.
5. Peserta dapat menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa.
6. Peserta dapat memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil temuan analisis masing-masing aspek tersebut.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 3 – 4 orang.
2. Siapkan dokumen KD yang terdapat pada Standar Isi serta Buku Siswa untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
3. Bacalah satu bab yang terdapat pada Buku Siswa dan cermati isinya.
4. Analisislah aspek-aspek: (a) cakupan KD, (b) keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran, (c) contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural), (d) kelayakan kegiatan pembelajaran, dan (e) kelayakan penilaian kemudian deskripsikan secara singkat hasil analisis tersebut dalam format yang disediakan.
5. Diskusikan tindak lanjut dari hasil analisis aspek-aspek tersebut. Apabila ada isi buku yang kurang/tidak sesuai Anda disarankan untuk memberikan rekomendasi yang harus dikerjakan guru sebagai pengguna Buku Siswa untuk proses pembelajaran (misalnya, guru perlu menambahkan materi dengan cara membuat materi baru, mengadopsi, atau mengadaptasi materi dari buku lain).

FORMAT ANALISIS BUKU SISWA

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
1.	Kesesuaian isi buku dengan cakupan KD			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambar-kan			

	kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-3.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-4.			
	d. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kecukupan penumbuhkembangan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	e. Isi tiap bab Buku Siswa menggambarkan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-3.			
	f. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-4.			
2.	Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian, keluasan, dan kedalaman materi dengan cakupan KD dari KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian materi dengan konteks saat ini (kekinian).			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan keakuratan/kebenaran konsep.			
3.	Menunjukkan contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural) dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh materi pengetahuan faktual.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh materi pengetahuan			

	konseptual.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh paparan materi pengetahuan prosedural			
	d. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh paparan materi pengetahuan metakognitif.			
4.	Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambar-kan langkah-langkah pencapaian KD dari KI-3 dan KI-4.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambar-kan langkah kegiatan penggunaan salah satu model pembelajaran <i>discovery learning</i> , <i>project-based learning</i> , <i>problem-based learning</i> , <i>inquiry learning</i> , <i>genre based learning</i> .			
5.	Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi tiap bab Buku Siswa menggambarkan penumbuhkembangan aspek sikap.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan adanya penilaian aspek pengetahuan.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan penumbuhkembangan aspek keterampilan.			

C. Bahan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).

2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

Lampiran 2

Lembar Kerja 2.1.b.2. Analisis Buku Guru Alokasi Waktu (20 Menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menganalisis kesesuaian cakupan KD dalam tiap bab Buku Guru.
2. Peserta dapat menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru dengan cakupan KD.
3. Peserta dapat menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tiap bab Buku Guru.
4. Peserta dapat menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru.
5. Peserta dapat menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Guru.
6. Peserta dapat memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil temuan analisis masing-masing aspek tersebut.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 3 – 4 orang.
2. Siapkan dokumen KD yang terdapat pada Standar Isi serta Buku Guru untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
3. Bacalah satu bab yang terdapat pada Buku Guru dan cermati isinya.
4. Analisislah aspek-aspek: (a) cakupan KD, (b) keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran, (c) contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural), (d) kelayakan kegiatan pembelajaran, dan (e) kelayakan penilaian kemudian deskripsikan secara singkat hasil analisis tersebut dalam format yang disediakan.
5. Diskusikan tindak lanjut dari hasil analisis aspek-aspek tersebut. Apabila ada isi buku yang kurang/tidak sesuai Anda disarankan untuk memberikan rekomendasi yang harus

dikerjakan guru sebagai pengguna Buku Guru untuk proses pembelajaran (misalnya, guru perlu menambahkan materi dengan cara membuat materi baru, mengadopsi, atau mengadaptasi materi dari buku lain).

FORMAT ANALISIS BUKU GURU

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
1.	Kesesuaian isi buku dengan cakupan KD			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-3.			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-4.			
	d. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kecukupan penumbuhkembangan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	e. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-3.			
	f. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-4.			
2.	Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian keluasan dan kedalaman materi dengan cakupan KD dari KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru			

	menggambarkan kesesuaian materi dengan konteks saat ini (kekinian).			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan keakuratan/kebenaran konsep.			
3.	Menunjukkan contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural) dalam tiap bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan contoh materi pengetahuan factual.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan contoh materi pengetahuan konseptual.			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan contoh materi pengetahuan prosedural.			
4.	Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan langkah-langkah pencapaian KD 1 dan KD 1			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan langkah-langkah pencapaian KD 3 dan KD 4			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan langkah kegiatan penggunaan salah satu model pembelajaran <i>discovery learning</i> , <i>project-based learning</i> , <i>problem-based learning</i> , <i>inquiry learning</i> , <i>genre based learning</i> .			
5.	Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Guru.			
	1. Isi tiap bab Buku Guru			

	menggambarkan adanya penilaian penumbuhkembangan aspek sikap.			
	2. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan adanya penilaian aspek pengetahuan.			
	3. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan penumbuhkembangan aspek keterampilan.			

C. Bahan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

LAMPIRAN**LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS****A. Petunjuk**

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK

3 = BAIK

2 = CUKUP

1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
 Hari, tanggal : ...
 Pukul : ...
 Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

UNIT 3

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HOTS

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Problem-based Learning*;
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Project-based Learning*;
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Inquiry/Discovery Learning*;
5. menerapkan pendekatan dan model-model pembelajaran sesuai dengan KD.

B. Uraian Materi

Proses pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah (untuk pelaksanaan Kurikulum 2013) diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 yang dipayungi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses beserta lampirannya. Dalam lampiran Peraturan Menteri tersebut dinyatakan tentang konsep dasar mengenai proses pembelajaran yaitu bahwa peserta didik dipandang sebagai subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Sejalan dengan pandangan tersebut, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Selanjutnya, agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Atas dasar konsep dasar tersebut dirumuskan sejumlah prinsip pembelajaran sebagai berikut:

- a. dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
- b. dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
- c. dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
- d. dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
- e. dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
- f. dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
- g. dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
- h. peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (hardskills) dan keterampilan mental (softskills);
- i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
- j. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan

- kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani);
- k. pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat;
- l. pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;
- m. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;

Sejalan dengan konsep dasar dan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut, pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Dalam Permendikbud No.22 tahun 2016 disebutkan bahwa untuk memperkuat pendekatan saaintifik tersebut, perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Di samping pendekatan saintifik, dapat diterapkan model-model pembelajaran lainnya, antara lain *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*.

1. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dinyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima langkah kegiatan belajar yakni mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar atau mengasosiasi (*associating*), mengomunikasikan (*communicating*) yang dapat dilanjutkan dengan mencipta. Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut mengikuti langkah-langkah pada metode ilmiah. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

- a. **Mengamati.** Siswa menggunakan panca inderanya untuk mengamati fenomena yang relevan dengan apa yang dipelajari. Fenomena yang diamati pada mata pelajaran satu dan lainnya berbeda. Misalnya, untuk mata pelajaran IPA, siswa mengamati pelangi, untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, siswa mendengarkan percakapan, untuk mata pelajaran bahasa Indonesia siswa membaca teks, untuk prakarya siswa mencicipi iga bakar, dan untuk mata pelajaran IPS siswa mengamati banjir. Siswa dapat mengamati fenomena secara langsung maupun melalui media audio visual. Hasil yang diharapkan dari langkah pembelajaran ini adalah siswa menemukan masalah, yaitu *gap of knowledge* – apapun yang belum diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pada langkah ini guru dapat membantu siswa menginventarisasi segala sesuatu yang belum diketahui (*gap of knowledge*) tersebut. Agar kegiatan mengamati dapat berlangsung dengan baik, sebelum pembelajaran dimulai guru perlu menemukan/mempersiapkan fenomena yang diamati siswa dan merancang kegiatan pengamatan untuk siswa menemukan masalah.
- b. **Menanya.** Siswa merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural, sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian pertanyaan siswa yang relevan dengan indikator-indikator KD. Guru

Membantu siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu/ingin diketahui agar dapat melakukan/menciptakan sesuatu.

- c. **Mengumpulkan informasi/mencoba.** Siswa mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, mengamati obyek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan nara sumber, membaca buku pelajaran, dan sumber lain di antaranya buku referensi, kamus, ensiklopedia, media massa, atau serangkaian data statistik. Guru menyediakan sumber-sumber belajar, lembar kerja (*worksheet*), media, alat peraga/peralatan eksperimen, dan sebagainya. Guru juga membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengisi lembar kerja, menggali informasi tambahan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian data atau informasi yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang siswa rumuskan.
- d. **Menalar/mengasosiasi.** Siswa menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan. Pada langkah ini guru mengarahkan agar siswa dapat menghubungkan data/informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan. Hasil akhir dari tahap ini adalah simpulan-simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan pada langkah *menanya*.
- e. **Mengomunikasikan.** Siswa menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka ke kelas secara lisan dan/atau tertulis atau melalui media lain. Pada tahapan pembelajaran ini siswa dapat juga memajang/memamerkan hasilnya di ruang kelas, atau mengunggah (*upload*) di blog yang dimiliki. Guru memberikan umpan balik, meluruskan, memberikan penguatan, serta memberikan penjelasan/informasi lebih luas. Guru membantu peserta didik untuk menentukan butir-butir penting dan simpulan yang akan dipresentasikan, baik dengan atau tanpa memanfaatkan teknologi informasi.

Contoh Penggunaan Pembelajaran pendekatan saintifik

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menjelaskan definisi, makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama
- 4.1 Mencari fakta-fakta, berita, informasi tentang makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama

Tahapan pembelajaran

Tahap	Deskripsi
Tahap 1 Mengamati	Guru menayangkan gambar bangunan tempat ibadah Agama Khonghucu Peserta didik secara berkelompok mengamati gambar bangunan tempat ibadah Agama Khonghucu
Tahap 2 Menanya	Peserta didik secara kelompok merumuskan pertanyaan dari hasil mengamati gambar bangunan tempat ibadah Agama Khonghucu Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. Guru bersama siswa menyeleksi rumusan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

Tahap	Deskripsi
Tahap 3 Mengumpulkan informasi/mencoba	<p>Peserta didik diberi kesempatan mengunjungi perpustakaan untuk mengumpulkan informasi. Guru berkolaborasi dengan pustakawan mendampingi kegiatan peserta didik</p> <p>Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku teks, buku sumber lainnya, atau <i>browsing</i> internet.</p> <p>Peserta didik duduk secara berkelompok untuk berdiskusi menjawab rumusan pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya</p>
Tahap 4 Menalar/mengasosiasi	<p>Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan cara mengelompokkan, mengkategorikan, dan membuat tabel.</p> <p>Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk <i>powerpoint</i></p>
Tahap 5 Mengomunikasikan	<p>Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang terkait dengan bangunan tempat ibadah Agama Khonghucu</p> <p>Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</p> <p>Peserta didik bersama guru menyimpulkan atas jawaban dari pertanyaan.</p>

2. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Masalah adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari (otentik) yang bersifat terbuka (*open-ended*) untuk diselesaikan oleh peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, keterampilan untuk belajar mandiri, dan membangun atau memperoleh pengetahuan baru. Pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang jarang menggunakan masalah nyata atau menggunakan masalah nyata hanya di tahap akhir pembelajaran sebagai penerapan dari pengetahuan yang telah dipelajari. Pemilihan masalah nyata tersebut dilakukan atas pertimbangan kesesuaiannya dengan pencapaian kompetensi dasar.

Berikut adalah langkah-langkah PBM yang diadaptasi dari pendapat Arends (2012: 411).

Tabel 1. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah

Tahap	Deskripsi
Tahap 1 Orientasi terhadap masalah	Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik.
Tahap 2 Organisasi belajar	Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah nyata yang telah disajikan, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah tersebut.
Tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok	Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai macam cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah.
Tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah	Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah, misalnya dalam bentuk gagasan, model, bagan, atau <i>Power Point slides</i> .
Tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah	Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan.

Berikut adalah beberapa contoh masalah nyata yang dapat digunakan dalam Pembelajaran Berbasis Masalah.

- a. Tema : Makna, fungsi dan tujuan agama (KD 1).
Agama adalah ajaran kebajikan yang mewartakan cinta kasih dan kedamaian bagi umatnya. Namun kenyataannya justru banyak kekerasan, perselisihan yang mengatasnamakan agama. Bagaimanakah menyelesaikan masalah tersebut?
- b. Tema : Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi Muduo*
Meskipun Nabi Kongzi sudah terpisah ribuan tahun ternyata banyak orang menghormati dan mempelajari ajaran-Nya baik sebagai filsafat, budaya maupun sebagai agama. Bahkan hari kelahiran Nabi Kongzi dijadikan sebagai tahun baru dinasti Han yang sampai sekarang kita kenal dengan kalender imlek (Kongzili). Sementara itu, ternyata juga banyak pihak yang saling mengklaim bahwa nabi Kongzi hanya seorang filsuf, tidak mengajarkan Jalan Keselamatan, hanya berbicara moralitas dan etika dan lain sebagainya. Bagaimana pendapat anda terhadap kenyataan yang ada ini, dikaitkan dengan predikat Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi Muduo*?
- c. Tema : Rumah Ibadah Umat Khonghucu
Ada beberapa pihak yang keberatan kalau kelenteng disebut sebagai rumah ibadah agama Khonghucu. Bahkan ada *shenming* dan ritual peribadahan yang berubah nama. Bagaimanakah menyikapi hal ini?

d. Tema : Keimanan Yang Pokok (*Chengxin Zhizhi*)

Watak manusia pada dasarnya baik dan memiliki benih kebajikan. Mengapa ada orang yang berbuat jahat? Berikan pendapat anda terkait hal ini!

3. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivitas peserta didik untuk menghasilkan **produk** dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil proyek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenankan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam menghasilkan produk nyata.

Tabel 2. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

Langkah-langkah	Deskripsi
Langkah -1 Penentuan proyek	Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topik proyek
Langkah -2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek	Guru memfasilitasi Peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek beserta pengelolaannya
Langkah -3 Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek	Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya
Langkah -4 Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru	Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan proyek yang telah dibuat
Langkah -5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek	Guru memfasilitasi Peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya
Langkah -6 Evaluasi proses dan hasil proyek	Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek

4. Pembelajaran Inquiry/Discovery

Dalam Permendikbud No.22 tahun 2016 dikatakan pembelajaran *inquiry* disebut bersama dengan *discovery*. Dalam Webster's Collegiate Dictionary *inquiry* didefinisikan sebagai “bertanya tentang” atau “mencari informasi”. *Discovery* disebut sebagai “tindakan menemukan”. Jadi, pembelajaran ini memiliki dua proses utama. **Pertama**, melibatkan siswa dalam mengajukan atau merumuskan pertanyaan-pertanyaan (**to inquire**), dan **kedua**, siswa menyingkap, menemukan (**to discover**) jawaban atas pertanyaan mereka melalui serangkaian kegiatan penyelidikan dan kegiatan-kegiatan sejenis (Sutman, et.al., 2008:x).

Inquiry/discovery merupakan proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan bukan sekedar sekumpulan fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan atau mengkonstruksi. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses fasilitasi kegiatan penemuan (*inquiry*) agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (*discovery*).

Tujuan pertama *Inquiry/Discovery Learning* adalah agar siswa mampu merumuskan dan menjawab pertanyaan *apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, mengapa*, dsb. Dengan kata lain, *Inquiry/Discovery Learning* bertujuan untuk membantu siswa berpikir secara analitis. Tujuan kedua adalah untuk mendorong siswa agar semakin berani dan kreatif berimajinasi. Dengan imajinasi siswa dibimbing untuk mengkreasi sesuatu menggunakan pengetahuan yang diperolehnya. Penemuan ini dapat berupa perbaikan atau penyempurnaan dari apa yang telah ada, maupun menciptakan ide, gagasan, atau alat yang belum ada (Anam, 2015:9).

Proses mengumpulkan data, mengamati, dan meringkas informasi, khususnya data numerik dalam *Inquiry/Discovery Learning*, efektif dalam merangsang diskusi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diinginkan. Siswa perlu mengalami bagaimana menarik simpulan ilmiah berdasarkan pengamatan atas fakta-fakta dan sekumpulan data yang diperoleh.

Lima Langkah dalam *Inquiry/Discovery Learning*

Pada dasarnya sintaks *Inquiry/Discovery Learning* meliputi lima langkah seperti nampak dalam Tabel di bawah ini (Sutman, et.al.2008:52).

1. Merumuskan pertanyaan	Merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki.
2. Merencanakan	Merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data.
3. Mengumpulkan dan menganalisis data	Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya.
4. Menarik simpulan	Menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas)
5. Aplikasi dan Tindak lanjut	Menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya.

Menurut Sutman, 5 langkah di atas merupakan langkah umum, yang bisa dibedakan menjadi 5 level yang mencerminkan kadar atau derajat aktivitas siswa. Sutman mulai dengan level 0 yang mencerminkan derajat keterlibatan siswa yang rendah karena 5 langkah di atas sepenuhnya dilakukan dan dikontrol oleh guru, bukan siswa. Berturut-turut, pada level 1 guru menyerahkan langkah pertama kepada siswa sampai dengan level 5, ketika kelima langkah di atas sepenuhnya dilakukan oleh siswa di bawah bimbingan guru (Sutman, et.al., 2008:39-52).

Contoh Penggunaan Pembelajaran

Kompetensi Dasar 1 (Sikap Spiritual)

1.1 Meyakini Makna, Fungsi dan tujuan agama dalam kehidupan.

Kompetensi Dasar 2 (Sikap Sosial)

2.1 Menghayati Makna, Fungsi dan tujuan agama dalam kehidupan.


Kompetensi Dasar 3 (Pengetahuan)

3.1. Menjelaskan definisi, makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama.

Kompetensi Dasar 4 (Keterampilan)

4.1. Mencari fakta-fakta, berita, informasi tentang makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama.

Model pembelajaran yang dipilih berdasarkan karakteristik KD tersebut adalah *Inkuiri*

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran peserta didik. Peserta didik memperhatikan gambar berikut.  <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memperhatikan dan berfikir tentang adanya kenyataan kekerasan dan perang mengatasnamakan agama yang bertolakbelakang dengan makna, fungsi dan tujuan agama diturunkan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diingatkan karakteristik pembelajaran Inkuiri yang menekankan proses mencari dan menemukan pengetahuan sendiri melalui proses berpikir kritis dan analitis untuk merumuskan kesimpulan. 	60 menit
	Tahap 1 Orientasi terhadap masalah <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mencermati permasalahan otentik yang disajikan guru (berita dari koran, video tentang pencemaran limbah deterjen, dan lain-lain). 	
	Tahap 2	

	Merumuskan masalah <ul style="list-style-type: none"> Setelah mencermati permasalahan otentik, peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan sebagai masalah penelitian. Berdasarkan masalah tersebut, peserta didik merumuskan hipotesis tentang penyebab terjadinya fenomena tersebut. 	
	Tahap 3 Merumuskan hipotesis <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bekerja dalam kelompok membuat hipotesa (rumuskan jawaban sementara) terhadap rumusan permasalahan. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan. 	
	Tahap 4 Mengumpulkan data <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik berdasarkan hasil diskusi rumusan masalah dan hipotesa, mencari informasi yang dibutuhkan. 	
	Tahap 5 Menguji hipotesis <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik berdiskusi menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data dan informasi yang telah dikumpulkan. Peserta didik berargumentasi dari berbagai perspektif dilengkapi dengan data dan informasi yang telah dikumpulkan sehingga memiliki keyakinan terhadap jawaban rumusan permasalahan. 	
	Tahap 6 Merumuskan kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan kepada peserta didik data mana yang relevan agar mencapai kesimpulan yang akurat. Guru mengapresiasi peserta didik dan memberikan sedikit preview materi minggu depan. 	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menutup dengan doa penutup jika pelajaran di jam terakhir dan memberikan salam kepada guru. 	

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti, dan Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (70 menit)

- a. Tugas 1 (LK 1- Lampiran 1): Membaca dan mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *Problem-based Learning*, *Project-based Learning*, inkuiri, dan *Discovery Learning* secara berpasangan yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab.
- b. Tugas 2 (LK 2- Lampiran 2): Secara berpasangan pilih KD tertentu dan rancanglah langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *Problem-based Learning*, *Project-based Learning*, inkuiri, atau *Discovery Learning*. Sajikan rancangan tersebut untuk memperoleh umpan balik. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (15 menit)

- a. Peserta menyerahkan produk bimbingan teknis kepada instruktur untuk penilaian.
- b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis)
- c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
- d. Instruktur memberi salam.

Contoh Penggunaan Pembelajaran pendekatan saintifik

Kompetensi Dasar

- 1.7 Meyakini sifat-sifat teladan Nabi Kongzi yang hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalahkan.
- 2.7 Meyakini sifat-sifat teladan Nabi Kongzi yang hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalahkan.
- 3.7 Memahami pentingnya sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalahkan.
- 4.7 mempraktikkan perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalahkan

Tahapan pembelajaran

Tahap	Deskripsi
Tahap 1 Mengamati	Guru menayangkan gambar dan perilaku yang sesuai dan yang bertentangan tentang etika dan norma-norma yang berlaku. Peserta didik secara berkelompok mengamati gambar dan perilaku yang sesuai dan yang bertentangan tentang etika dan norma-norma yang berlaku.
Tahap 2 Menanya	Peserta didik secara kelompok merumuskan pertanyaan dari hasil mengamati gambar dan perilaku yang sesuai

Tahap	Deskripsi
	<p>dan yang bertentangan tentang etika dan norma-norma yang berlaku dan hal-hal terkait dengan pendidikan budi pekerti <i>Di zi gui</i>.</p> <p>Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>Guru bersama siswa menyeleksi rumusan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</p>
<p>Tahap 3 Mengumpulkan informasi/mencoba</p>	<p>Peserta didik diberi kesempatan mengunjungi perpustakaan untuk mengumpulkan informasi tentang gambar dan perilaku yang sesuai dan yang bertentangan tentang etika dan norma-norma yang berlaku.</p> <p>Guru berkolaborasi dengan pustakawan mendampingi kegiatan peserta didik</p> <p>Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku teks, buku sumber lainnya, atau <i>browsing</i> internet.</p> <p>Peserta didik duduk secara berkelompok untuk berdiskusi menjawab rumusan pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>Peserta didik membuat rangkuman sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah dalam pergaulan dan memperagakan sikap tersebut.</p> <p>Peserta didik menyanyikan lagu rohani.</p>
<p>Tahap 4 Menalar/mengasosiasi</p>	<p>Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan cara mengelompokkan, mengkategorikan, dan membuat tabel.</p> <p>Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk <i>powerpoint</i>.</p> <p>Peserta didik Menghubungkan pendidikan budi pekerti dengan prestasi belajar dan pembentukan karakter yang luhur.</p>
<p>Tahap 5 Mengomunikasikan</p>	<p>Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang terkait dengan gambar dan perilaku yang sesuai dan yang bertentangan tentang etika dan norma-norma yang berlaku.</p> <p>Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</p> <p>Mengungkapkan sikap dan perilaku keseharian yang tidak baik yang mesti dihindari.</p>

Tahap	Deskripsi
	Peserta didik bersama guru menyimpulkan atas jawaban dari pertanyaan.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis para peserta akan sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi bimbingan teknis (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

- a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
- b. Nilai 71 – 85 : BAIK
- c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
- d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Anam, Kh., 2015, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
2. Arend R., 2012, *Learning to Teach, Ninth Edition*, McGraw-Hill, New York.
3. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah Melalui Ujian Nasional dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan Melalui Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan pada SMP/MTs atau yang Sederajat dan SMA/MA/SMK atau yang Sederajat.
7. Panduan Penilaian Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
8. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
9. Silabus Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.

10. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 yang terdiri atas Buku Peserta didik dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.
11. Panduan Penguatan Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama, 2014
12. Sutman Frank X., Schmuckler, Woodfield J.D., 2008, *The Science Quest Using Inquiry/Discovery to Enhance Student Learning, Grades 7-12*, Jossey-Bass, San Fransisco.
13. Permendikbud No. 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
14. Permendikbud No. 57 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah Melalui Ujian Nasional dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan Melalui Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan pada SMP/MTs atau yang Sederajat dan SMA/MA/SMK atau yang Sederajat.

F. Lampiran-lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja 1 PRAKTIK MENGANALISIS PROSES PEMBELAJARAN (45 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat:

1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Problem-based Learning*;
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Project-based Learning*;
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Inquiry Learning*; dan
5. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Discovery Learning*.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang.
2. Baca materi bimbingan teknis berjudul Analisis Model-model Pembelajaran dan tulis pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, *Problem-based Learning*, *Project-based Learning*, *Inkuiri*, dan *Discovery Learning* (30 menit).
3. Diskusikan catatan-catatan tersebut dalam kelompok Anda.
4. Sajikan hasil kerja kelompok Anda kepada kelas (10 menit).

No.	Pendekatan/ model Pembelajaran	Pengertian dan Langkah-langkah Pembelajaran

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 2

Lembar Kerja 2 **PRAKTIK MERANCANG PEMBELAJARAN** **(30 menit)**

A. Tujuan

Peserta dapat menerapkan pendekatan dan model-model pembelajaran sesuai dengan KD.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Pilih KD dari KI-3 dan KI-4 (masing-masing satu) dan buatlah rancangan langkah dan kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan salah satu model/pendekatan pembelajaran (untuk tahapan INTI pembelajaran) dengan mengisi format yang disediakan (20 menit).
3. Sajikan rancangan pembelajaran Anda tersebut (5 menit).

PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN/MODEL

Mapel : ...
KD 3... : ...
KD 4... : ...

Langkah/ tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS**A. Petunjuk**

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK

3 = BAIK

2 = CUKUP

1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...

Hari, tanggal : ...

Pukul : ...

Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

UNIT 4

ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR HOTS

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menentukan teknik penilaian sikap;
2. menuliskan jurnal penilaian sikap;
3. menentukan teknik penilaian pengetahuan;
4. menyusun instrumen penilaian pengetahuan;
5. menentukan teknik penilaian keterampilan; dan
6. menyusun instrumen penilaian keterampilan.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa:

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Lebih lanjut, pada Pasal 2 dinyatakan bahwa penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.

Penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik dan satuan pendidikan pada tingkat SMP diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pada pasal 1 ayat (1) dan (2) dinyatakan bahwa:

- **Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik** adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.
- **Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan** adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah/madrasah.

Berdasarkan pernyataan di atas, penilaian hasil belajar oleh pendidik tidak hanya difokuskan pada hasil, tetapi juga pada proses belajar. Peserta didik dapat dilibatkan dalam proses penilaian terhadap dirinya sendiri sebagai sarana untuk

berlatih melakukan penilaian diri. Penilaian seharusnya dilaksanakan melalui tiga pendekatan, yaitu *assessment of learning* (penilaian akhir pembelajaran untuk mengetahui pencapaian pembelajaran), *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), dan *assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran).

Assessment of learning merupakan penilaian yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Proses pembelajaran selesai tidak selalu terjadi di akhir tahun atau di akhir peserta didik menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu. Setiap pendidik melakukan penilaian yang dimaksudkan untuk memberikan pengakuan terhadap pencapaian hasil belajar setelah proses pembelajaran selesai, berarti pendidik tersebut melakukan *assessment of learning*. Ujian Nasional, ujian sekolah/madrasah, dan berbagai bentuk penilaian sumatif merupakan *assessment of learning* (penilaian hasil belajar).

Assessment for learning dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan biasanya digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar. Dengan *assessment for learning* pendidik dapat memberikan umpan balik terhadap proses belajar peserta didik dan memantau kemajuan belajarnya. *Assessment for learning* juga dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk meningkatkan performan dalam memfasilitasi peserta didik. Berbagai bentuk penilaian formatif, misalnya tugas dan kuis merupakan contoh-contoh *assessment for learning* (penilaian untuk proses belajar).

Assessment as learning mempunyai fungsi yang mirip dengan *assessment for learning*, yaitu berfungsi sebagai formatif dan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Perbedaannya, *assessment as learning* melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan penilaian tersebut. Peserta didik diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi dirinya sendiri. Penilaian diri (*self assessment*) dan penilaian antar teman merupakan contoh *assessment as learning*. Dalam *assessment as learning* peserta didik juga dapat dilibatkan dalam merumuskan prosedur penilaian, kriteria, maupun rubrik/pedoman penilaian sehingga mereka mengetahui dengan pasti apa yang harus dilakukan agar memperoleh capaian belajar yang maksimal.

2. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik dilakukan dengan urutan:

- a. menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun;
- b. menyusun kisi-kisi penilaian;
- c. membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian;
- d. melakukan analisis kualitas instrumen;
- e. melakukan penilaian;
- f. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian;
- g. melaporkan hasil penilaian; dan
- h. memanfaatkan laporan hasil penilaian.

3. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik.

Secara garis besar, penilaian aspek sikap dilakukan melalui tahapan:

- a. mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran;
- b. mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan;
- c. menindaklanjuti hasil pengamatan; dan
- d. mendeskripsikan perilaku peserta didik.

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK) dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Contoh 1.4.1 Penulisan Jurnal Penilaian Sikap (Spiritual)**Contoh Jurnal Perkembangan Sikap**

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

- 1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
- 2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;
- 3) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
- 4) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);
- 5) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;
- 6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami;
- 7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami;
- 8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;

Berikut adalah contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP ...
 Kelas/Semester : VII/Semester I
 Tahun pelajaran : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	21/07/16	Andi	• Tidak mengikuti kebaktian Chu Yi yang diseleng-garakan di sekolah.	Ketaqwaan		...
		Anto	• Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketaqwaan		...
2.	22/09/16	Bingkhi	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Ketaqwaan		...
		Adya	• Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi Beragama		...
3.	18/11/16	Dinda	• Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi Beragama		...
4.	13/12/16	Pafu	• Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketaqwaan		...
5.	23/12/16	Ani	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.	Ketaqwaan		...

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP ...

Kelas/Semester : VII/Semester I

Tahun pelajaran : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	12/07/16	Andreas	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian		
2.	26/08/16	Andri	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	Kejujuran		
3.	25/09/16	Bahtiar	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.	Kejujuran		
4.	07/09/16	Dadang	Tidak menyerahkan "surat izin tidak masuk sekolah" dari orangtuanya kepada guru.	Tanggung jawab		
5.	25/10/16	Ani	Terlambat mengikuti upacara di sekolah.	Kedisiplinan		
6.	08/12/16	Burhan	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan		
7.	15/12/16	Dinda	Memungut sampah yang berserakan di dalam sekolah.	Kebersihan		
8.	17/12/16	Dinda	Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.	Kepedulian		

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL. Lihat **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap** untuk contoh.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP
 Kelas/Semester : VII/Semester I
 Tahun pelajaran : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.	21/07/16	Andi	Tidak mengikuti sembahyang Imlek yang diselenggarakan di sekolah.	Ketaqwaan	Spiritual		
		Andreas	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian	Sosial		
2.	22/09/16	Burhan	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan	Sosial		
		Andreas	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi beragama	Spiritual		
3.	18/11/16	Dinda	Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi beragama	Spiritual		
4.	13/12/16	Pafu	Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketaqwaan	Spiritual		
5.	23/12/16	Dinda	Memungut sampah yang berserakan di dalam sekolah.	Kebersihan	Sosial		

4. Teknik Penilaian Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

Tabel 1.4.1 Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai
Tes Lisan	Tanya jawab	Mengecek pemahaman siswa untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)

- Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan atau disiapkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

- 1) Menetapkan tujuan tes.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan tujuan penilaian, apakah untuk keperluan mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, atau untuk kedua-duanya. Tujuan penilaian harian (PH) berbeda dengan tujuan penilaian tengah semester (PTS), dan tujuan untuk penilaian akhir semester (PAS). Sementara penilaian harian biasanya diselenggarakan untuk mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, PTS dan PAS umumnya untuk mengetahui capaian pembelajaran.

- 2) Menyusun kisi-kisi.

Kisi-kisi merupakan spesifikasi yang memuat kriteria soal yang akan ditulis yang meliputi antara lain KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal, dan jumlah soal. Kisi-kisi disusun untuk memastikan butir-butir soal mewakili apa yang seharusnya diukur secara proporsional. Pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dengan kecakapan berfikir tingkat rendah hingga tinggi akan terwakili secara memadai.

- 3) Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan soal.

- 4) Menyusun pedoman penskoran.

Untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban. Untuk soal uraian disediakan kunci/model jawaban dan rubrik.

Contoh 1.4.4 Kisi-kisi, soal dan pedoman penskorannya.

Contoh Kisi-Kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP
 Kelas/Semester : VII/Semester I
 Tahun Pelajaran :
 Mata Pelajaran : Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1	Meyakini sifat-sifat teladan Nabi <i>Kongzi</i> yang hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalahkan.	Keteladanan Nabi Kongzi.	Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat keteladanan nabi Kongzi.	Uraian	

Contoh butir soal:

Tuliskan 4 (empat) sifat keteladanan nabi Kongzi.

Contoh Pedoman Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Sifat-sifat keteladanan Nabi Kongzi : Hati-hati, Sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, suka mengalahkan.	4
	Total Skor Perolehan	4
	Total Skor Maksimum	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

- Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan siswa merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Selain bertujuan mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, tes lisan dapat menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap pengetahuan yang diajarkan dan motivasi siswa dalam belajar.

Contoh pertanyaan pada tes lisan:

1. Sebutkan 4 sifat keteladanan nabi Kongzi ?
2. Apa manfaat kita bersikap hati-hati?
3. Apa manfaat kita bersikap rendah hati?

- Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*). Sedangkan penugasan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan.

Contoh 1.4.6 Kisi-kisi tugas, contoh tugas, dan contoh pedoman penskorannya untuk mengukur pencapaian pengetahuan.

Contoh Kisi-Kisi Tugas

Nama Sekolah : SMP
 Kelas/Semester : VII/Semester I
 Tahun pelajaran :
 Mata Pelajaran : Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	Mencari fakta-fakta, berita, informasi tentang makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama	<ul style="list-style-type: none"> • Komunitas Agama Khonghucu 	Siswa dapat mencari kegiatan umat Khonghucu	Penugasan

Contoh tugas:

Buatlah klipring yang memuat kegiatan dari umat Khonghucu!

Contoh Pedoman Penskoran Tugas

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kerapian kliping	0-2
2.	Keindahan hiasan	0-3
3.	Isi berita	0-3
4.	Kekompakan kelompok	0-2
Skor maksimum		10

Contoh tugas di atas dapat dimodifikasi menjadi tugas untuk memfasilitasi siswa memperoleh pengetahuan, misalnya menjadi:

Cari informasi di Koran maupun internet, buku siswa, dan buku referensi yang relevan di perpustakaan mengenai kegiatan umat Khonghucu.. Kalian dapat bekerja dalam kelompok yang beranggotakan 3 (tiga) sampai 4 (empat) orang siswa.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

- **Portofolio**

Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dalam satu periode tertentu. Ada beberapa tipe portofolio antara lain portofolio dokumentasi, portofolio proses, dan portofolio pameran. Guru dapat memilih tipe portofolio yang sesuai dengan tujuannya. Untuk SMP, tipe portofolio yang utama untuk penilaian pengetahuan adalah portofolio pameran, yaitu merupakan kumpulan sampel pekerjaan terbaik dari KD pada KI-3, terutama pekerjaan-pekerjaan dari tugas-tugas dan ulangan harian tertulis yang diberikan kepada siswa.

Portofolio setiap siswa disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh guru. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetakan dan/atau elektronik. Pada akhir suatu semester kumpulan sampel pekerjaan tersebut digunakan sebagai sebagian bahan untuk mendeskripsikan pencapaian pengetahuan secara deskriptif. Portofolio pengetahuan tidak diskor lagi dengan angka.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian portofolio untuk pengetahuan:

- 1) Pekerjaan asli siswa;
- 2) Pekerjaan yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru;
- 3) Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
- 4) Guru dan siswa mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio;
- 5) Pekerjaan yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-3 berakhir, pekerjaan terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.

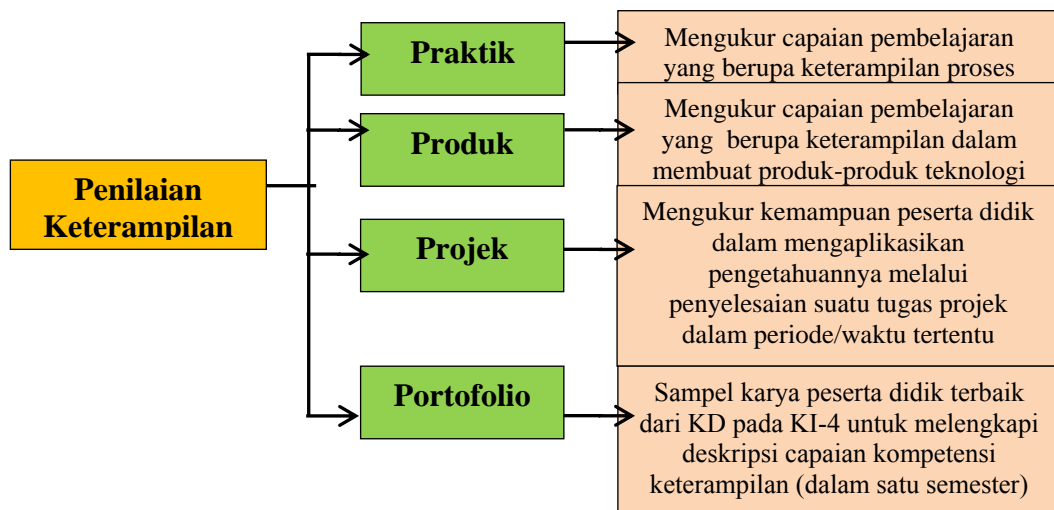
5. Teknik Penilaian Keterampilan

1. Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian praktik, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

2. Teknik Penilaian

Teknik penilaian keterampilan dapat digambarkan pada skema berikut.



Gambar 3.2. Teknik Penilaian

Berikut ini adalah uraian singkat mengenai teknik-teknik penilaian keterampilan tersebut.

- **Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja adalah penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses dan/atau hasil (produk). Dengan demikian, aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja adalah kualitas proses mengerjakan/melakukan suatu tugas atau kualitas produknya atau kedua-duanya. Contoh keterampilan proses adalah keterampilan melakukan tugas/tindakan dengan menggunakan alat dan/atau bahan dengan prosedur kerja kerja tertentu,

sementara produk adalah sesuatu (biasanya barang) yang dihasilkan dari penyelesaian sebuah tugas.

Contoh penilaian kinerja yang menekankan aspek proses adalah menggunakan peralatan laboratorium sesuai keperluan. Contoh penilaian kinerja yang mengutamakan aspek produk adalah membuat magnet. Contoh penilaian kinerja yang mempertimbangkan baik proses maupun produk adalah kegiatan percobaan.

Langkah-langkah umum penilaian kinerja adalah:

- 1) menyusun kisi-kisi;
- 2) mengembangkan/menyusun tugas yang dilengkapi dengan langkah-langkah, bahan, dan alat;
- 3) menyusun rubrik penskoran dengan memperhatikan aspek-aspek yang perlu dinilai;
- 4) melaksanakan penilaian dengan mengamati siswa selama proses penyelesaian tugas dan/atau menilai produk akhirnya berdasarkan rubrik;
- 5) mengolah hasil penilaian dan melakukan tindak lanjut.

Contoh 1.4.7 Kisi-kisi penilaian kinerja, soal/tugas, pedoman penskoran, dan rubrik penilaian kinerja.

Contoh Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP
 Kelas/Semester : VII/Semester I
 Tahun pelajaran :
 Mata Pelajaran : Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.1 Mencari fakta-fakta, berita, informasi tentang makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama	<ul style="list-style-type: none"> Komunitas Agama Khonghucu 	Siswa dapat membuat laporan tentang manfaat dari umat Khonghucu berkebaktian di litang	Kinerja

Contoh tugas penilaian kinerja:

Buatlah laporan tentang manfaat dari umat Khonghucu rajin berkebaktian di litang.

Contoh Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kekompakan kelompok.					
2.	Keindahan laporan					
3.	Ketepatan isi laporan					
Jumlah						
Skor Maksimum		9 (4+2+3)				

Pada contoh penilaian kinerja dengan di atas, penilaian diberikan dengan memperhatikan baik aspek proses maupun produk. Sebagaimana terlihat pada rubrik penilaian., ada 3 (tiga) butir aspek yang dinilai, yaitu keterampilan siswa dalam menyiapkan alat dan bahan (proses), keterampilan siswa dalam melakukan uji asam/basa (proses), dan kualitas laporan (produk).

Guru dapat menetapkan bobot penskoran yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya yang dinilai dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai. Pada contoh di atas, keterampilan proses (penyiapan bahan dan alat + pelaksanaan uji asam/basa) diberi bobot lebih tinggi dibandingkan produknya (laporan).

Contoh Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{9} \times 100$$

• Penilaian Praktik

Penilaian praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dengan demikian, aspek yang dinilai dalam penilaian praktik adalah kualitas proses mengerjakan/melakukan suatu tugas.

Penilaian praktik bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik mendemonstrasikan keterampilannya dalam melakukan suatu kegiatan. Penilaian praktik lebih otentik daripada penilaian *paper and pencil* karena bentuk-bentuk tugasnya lebih mencerminkan kemampuan yang diperlukan dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Contoh penilaian praktik adalah membaca karya sastra, membacakan pidato (*reading aloud* dalam mata pelajaran bahasa Inggris), menggunakan peralatan laboratorium sesuai keperluan, memainkan alat musik, bermain bola, bermain tenis, berenang, menyanyi, menari, dan sebagainya.

- **Penilaian Produk**

Penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam wujud produk dalam waktu tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan baik dari segi proses maupun hasil akhir. Penilaian produk dilakukan terhadap kualitas suatu produk yang dihasilkan.

Penilaian produk bertujuan untuk (1) menilai keterampilan peserta didik dalam membuat produk tertentu sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran di kelas; (2) menilai penguasaan keterampilan sebagai syarat untuk mempelajari keterampilan berikutnya; dan (3) menilai kemampuan peserta didik dalam bereksplorasi dan mengembangkan gagasan dalam mendesain dan menunjukkan inovasi dan kreasi.

Contoh penilaian produk adalah membuat kerajinan, membuat karya sastra, membuat laporan percobaan, menciptakan tarian, membuat lukisan, mengaransemen musik, membuat naskah drama, dan sebagainya

- **Penilaian Proyek**

Penilaian proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode/waktu tertentu. Penilaian proyek dapat dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa KD dalam satu atau beberapa mata pelajaran. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan.

Penilaian proyek bertujuan untuk mengembangkan dan memonitor keterampilan peserta didik dalam merencanakan, menyelidiki dan menganalisis proyek. Dalam konteks ini peserta didik dapat menunjukkan pengalaman dan pengetahuan mereka tentang suatu topik, memformulasikan pertanyaan dan menyelidiki topik tersebut melalui bacaan, wisata dan wawancara. Kegiatan mereka kemudian dapat digunakan untuk menilai kemampuannya dalam bekerja independen atau kelompok. Produk suatu proyek dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan temuan-temuan mereka dengan bentuk yang tepat, misalnya presentasi hasil melalui *visua display* atau laporan tertulis.

Contoh penilaian proyek adalah melakukan investigasi terhadap jenis keanekaragaman hayati Indonesia, membuat makanan dan minuman dari buah segar, membuat gerak tari berdasarkan level dan pola latih sesuai iringan, mencipta rangkaian gerak senam berirama, dan sebagainya.

Pada penilaian proyek setidaknya ada 4 (empat) hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

- 1) **Pengelolaan**
Kemampuan siswa dalam memilih topik, mencari informasi, dan mengelola waktu pengumpulan data, serta penulisan laporan.
- 2) **Relevansi**
Topik, data, dan produk sesuai dengan KD.
- 3) **Keaslian**
Produk (misalnya laporan) yang dihasilkan siswa merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek siswa.
- 4) **Inovasi dan kreativitas**
Hasil proyek siswa terdapat unsur-unsur kebaruan dan menemukan sesuatu yang berbeda dari biasanya.

Contoh 1.4.8 Kisi-kisi, tugas, dan rubrik penilaian proyek.

Contoh Kisi-Kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/Semester I

Tahun pelajaran :

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	KD Keterampilan Membuat lukisan sederhana yang berkaitan dengan hikayat kelahiran Nabi <i>Kongzi</i> .	Hikayat Suci Nabi Kongzi	<p>Siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pembuatan lukisan sederhana yang berkaitan dengan hikayat kelahiran Nabi <i>Kongzi</i>. 2. Menentukan dan merancang objek yang akan dilukis. 3. Menyusun dan mengatur warna objek yang akan dilukis. 4. Memberikan judul lukisan sesuai dengan sub tema hikayat kelahiran Nabi <i>Kongzi</i>. 5. Menyusun laporan pembuatan lukisan sederhana tentang hikayat kelahiran Nabi <i>Kongzi</i>. 	Proyek

Proyek:

Buatlah lukisan sederhana yang berkaitan dengan hikayat kelahiran Nabi *Kongzi*. Ambil salah satu sub tema. Misalkan: Hewan suci *Qilin* yang menghampiri bundan *Yan Zheng zai* menjelang kelahiran Nabi *Kongzi*, dua ekor naga yang mengitari atap rumah saat malam kelahiran Nabi *Kongzi*, dll.

Lukisan dibuat di atas kertas karton, pensil warna.

Perhatikan hal-hal berikut ini:

1. Tentukan tema yang akan dilukis;
2. Tunjukkan istilah/nama dari objek yang dilukis;
3. Berikan penjelasan dari bagian bagian lukisan;
4. Laporkan hasilnya secara lisan dan pajang lukisan kalian.

Contoh Rubrik Penskoran Proyek

Aspek yang Dinilai	Skor				
	0	1	2	3	4
1. Kemampuan merencanakan					
2. Kemampuan melukis tema yang berkaitan dengan hikayat kelahiran Nabi <i>Kongzi</i>					
3. Kemampuan menyebutkan bagian-bagian yang dilukis.					
4. Lukisan (Produk)					
Skor maksimum	9				

Catatan:

Guru dapat menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada penskoran (sebagaimana contoh rubrik penskoran di atas) dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai.

- Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan teknik lain untuk melakukan penilaian terhadap aspek keterampilan. Tujuan utama dilakukannya portofolio adalah untuk menentukan hasil karya dan proses bagaimana hasil karya tersebut diperoleh sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar peserta didik, yaitu mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Selain berfungsi sebagai tempat penyimpanan hasil pekerjaan peserta didik, portofolio juga berfungsi untuk mengetahui perkembangan kompetensi peserta didik.

1) Prinsip Penilaian Portofolio

Ada beberapa prinsip yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam penggunaan penilaian portofolio. Berikut adalah prinsip-prinsip tersebut.

- a) Saling percaya (*mutual trust*) antara pendidik dan peserta didik
Dalam proses penilaian portofolio pendidik dan peserta didik harus memiliki rasa saling mempercayai, saling terbuka dan jujur satu sama lain agar tercipta hubungan yang wajar dan alami untuk berlangsungnya proses pendidikan yang baik.
- b) Kerahasiaan bersama (*confidentiality*) antara pendidik dan peserta didik
Kerahasiaan hasil pengumpulan bahan dan hasil penilaiannya perlu dijaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak berkepentingan.
- c) Milik bersama (*joint ownership*) antara pendidik dan peserta didik
Pendidik dan peserta didik perlu memiliki bersama berkas portofolio. Dengan adanya rasa memiliki terhadap hasil karyanya, diharapkan akan tumbuh rasa tanggung jawab pada diri peserta didik.
- d) Kepuasan (*satisfaction*)
Hasil karya portofolio hendaknya berisi keterangan-keterangan dan/atau bukti-bukti yang memuaskan bagi peserta didik dan pendidik dan merupakan bukti prestasi cemerlang peserta didik dan keberhasilan pembinaan pendidik.
- e) Kesesuaian (*relevance*)
Hasil karya yang dikumpulkan adalah hasil karya yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran.
- f) Penilaian proses dan hasil
Proses belajar yang dinilai misalnya diperoleh dari catatan perilaku harian peserta didik. Penilaian hasil merupakan penilaian hasil akhir suatu tugas yang diberikan oleh pendidik.

2) Jenis Portofolio

Secara umum penilaian portofolio, menurut Fosters and Masters (1998), dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu portofolio kerja (*working portfolio*), portofolio dokumentasi (*documentary portfolio*), dan portofolio penampilan (*show portfolio*). Diharapkan pendidik membuat minimal portofolio penampilan (*show portfolio*) karena dalam pelaporan hasil belajar pendidik dituntut untuk dapat

melaporkan capaian belajar peserta didik. Portofolio penampilan (*show portfolio*) tidak diskor lagi dengan angka karena penskoran sudah dilakukan melalui penilaian praktik, produk, dan proyek. Namun, tidak menutup kemungkinan bagi pendidik untuk membuat dua jenis portofolio lainnya untuk kepentingan-kepentingan yang berbeda. Pendidik dapat memilih portofolio jenis apa saja sesuai dengan kepentingan mereka. Berikut adalah uraian masing-masing jenis portofolio.

a) Portofolio Kerja (*Working Portfolio*)

- Pengertian

Portofolio kerja merupakan pekerjaan peserta didik yang berupa draft, pekerjaan setengah jadi, dan pekerjaan yang telah jadi yang digunakan untuk memantau perkembangan dan menilai cara peserta didik mengatur atau mengelola belajar mereka. Hasil pekerjaan peserta didik yang paling baik dapat menjadi petunjuk apakah peserta didik telah memahami materi pembelajaran dan dapat merupakan bahan masukan bagi pendidik untuk mengetahui pencapaian kurikulum maupun sebagai alat penilaian formatif.

- Fungsi

Portofolio kerja berfungsi sebagai sumber informasi bagi pendidik untuk mengetahui kemajuan peserta didik dan memungkinkan pendidik untuk membantu peserta didik mengidentifikasi kelemahan, kelebihan, serta kelayakan dalam merancang dan meningkatkan pembelajaran.

- Tujuan

Portofolio kerja memiliki tujuan untuk menyediakan data tentang cara peserta didik mengorganisasikan dan mengelola kerja. Dengan demikian, hal-hal yang dinilai berupa draft, pekerjaan yang belum selesai, atau pekerjaan terbaik peserta didik. Hasil kerja ini digunakan dalam diskusi antara peserta didik dan pendidik.

- Manfaat

Bagi peserta didik portofolio kerja memiliki beberapa manfaat, yaitu mengendalikan pekerjaannya, membuat peserta didik merasa bangga atas pekerjaannya, merefleksikan strategi belajar, merancang tujuan belajar, dan memantau perkembangan belajar.

Bagi pendidik portofolio kerja memberi kesempatan untuk memikirkan kembali arti suatu hasil pekerjaan, meningkatkan motivasi mengajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

b) Portofolio Dokumentasi (*Documentary Portfolio*)

- Pengertian

Portofolio dokumentasi adalah koleksi hasil kerja peserta didik yang

husus digunakan untuk penilaian. Berbeda dari portofolio kerja yang pengumpulannya dilakukan dari hari ke hari, dokumentasi portofolio merupakan seleksi hasil kerja terbaik peserta didik yang akan diajukan dalam penilaian. Jadi, portofolio jenis ini adalah koleksi sekumpulan hasil kerja peserta didik selama kurun waktu tertentu.

- Tujuan

Tujuan utama dilakukannya portofolio dokumentasi adalah untuk penilaian sehingga pendidik harus mampu menentukan hasil kerja peserta didik sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar peserta didik.

c) Portofolio penampilan (*Show portfolio*)

- Pengertian

Portofolio penampilan (*show portfolio*) merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD – KD pada KI-4. Portofolio setiap peserta didik disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh pendidik. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetak dan/atau elektronik. Portofolio jenis ini digunakan untuk memilih hal-hal yang paling baik yang menunjukkan karya terbaik yang dihasilkan peserta didik. Dengan demikian, portofolio ini hanya berisi karya peserta didik yang telah selesai, dan bukan proses pengerjaan, perbaikan, dan penyempurnaan karya peserta didik.

- Fungsi

Portofolio penampilan (*show portfolio*) berfungsi sebagai sumber informasi bagi pendidik dalam mendeskripsikan capaian kompetensi peserta didik baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan dalam KD tertentu. Bagi peserta didik, portofolio ini berfungsi sebagai sumber informasi untuk melakukan refleksi diri. Bagi orang tua, portofolio berfungsi sebagai sumber informasi tentang capaian belajar peserta didik.

- Tujuan

Portofolio penampilan (*show portfolio*) dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu (a) mendokumentasikan hasil karya atau capaian kompetensi peserta didik, (b) memberi perhatian pada prestasi kerja peserta didik yang terbaik, (c) bertukar informasi dengan orang tua/wali murid pendidik lain, (d) membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif peserta didik, dan (e) meningkatkan kemampuan peserta didik melakukan refleksi diri.

Portofolio penampilan (*show portfolio*) dirancang untuk menunjukkan karya terbaik peserta didik dalam mengukur kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.

Portofolio ini harus menggambarkan hasil karya peserta didik yang asli. Hasil karya yang asli merupakan hal yang paling penting. Selain itu, pendidik juga harus mempertimbangkan seberapa bagus karya yang telah diselesaikan tersebut.

- **Manfaat**

Portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna bagi peserta didik, pendidik, dan orang tua/wali peserta didik. Bagi peserta didik penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajarnya, terutama dalam hal memberikan umpan balik terhadap kemampuan pemahaman dan penguasaan peserta didik tentang tugas yang diberikan pendidik selama kurun waktu tertentu, memberikan umpan balik dalam mempertahankan prestasi yang telah dicapainya, dan memahami keterbatasan kemampuan untuk menguasai materi tertentu atau bidang kajian tertentu.

Bagi pendidik penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajarnya, terutama dalam hal memberikan umpan balik terhadap kemampuan pemahaman dan penguasaan peserta didik tentang tugas yang diberikan pendidik selama kurun waktu tertentu, mengetahui bagian yang belum diketahui peserta didik, dan memperoleh gambaran tingkat pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan peserta didik.

Bagi orang tua/wali peserta didik, penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna bagi orang tua/wali peserta didik untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajar belajar putera-puterinya antara lain dalam hal pemahaman tentang kelebihan dan kelemahan putera-puterinya dalam belajar, peningkatan bimbingan yang hendak dilakukan orang tua peserta didik untuk meraih prestasi putera-puterinya, dan peningkatan komunikasi dengan pihak sekolah dalam mendidik puteri-puterinya.

3. Perencanaan Penilaian

Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tahapan (1) perencanaan penilaian; (2) penyusunan instrumen penilaian; (3) pelaksanaan penilaian; (4) pemanfaatan hasil penilaian; dan (5) pelaporan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100, predikat, dan deskripsi.

1. Perencanaan Penilaian

1) Perencanaan Penilaian Praktik

a) Langkah-langkah perencanaan penilaian praktik

Perencanaan penilaian praktik meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan kompetensi yang penting untuk dinilai melalui penilaian praktik, dalam hal ini adalah KD dari KI 4

- Menyusun indikator hasil belajar berdasarkan kompetensi yang akan dinilai
- Menguraikan kriteria yang menunjukkan capaian indikator hasil belajar
- Menyusun kriteria ke dalam rubrik penilaian
- Menyusun tugas sesuai rubrik penilaian
- Mengujicobakan tugas
- Menyusun kriteria/batas kelulusan/batas standar minimal capaian kompetensi peserta didik

Langkah-langkah tersebut di atas dapat digunakan untuk merencanakan penilaian keterampilan dengan menggunakan produk dan proyek.

b) Penyusunan kisi-kisi

Berikut adalah contoh kisi-kisi penilaian praktik (Tabel 3.21), soal/instrumen, pedoman penskoran (Tabel 3.22), dan rubrik penilaian praktik (Tabel 3.23).

Tabel 3.21 Contoh Kisi-kisi Penilaian Praktik

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
 Kelas/Semester : VII/Semester I
 Tahun pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Agama Khonghucu

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.6 Mendiskusikan tempat ibadah sebagai tempat suci mengembangkan kebajikan.	Tempat Ibadah Umat Khonghucu.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bangunan tempat ibadah umat Khonghucu. 	Praktik

c) Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penilaian praktik harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

- Kriteria tugas
 - mengarahkan peserta didik untuk menunjukkan capaian hasil belajar;
 - dapat dikerjakan oleh peserta didik;
 - mencantumkan waktu/kurun waktu pengerjaan tugas;
 - sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik;
 - sesuai dengan konten/cakupan kurikulum; dan
 - bersifat adil (tidak bias gender dan sosial ekonomi).

- **Kriteria Lembar Pengamatan**
 - Langkah-langkah praktik yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan praktik suatu kompetensi harus jelas.
 - Aspek yang dinilai dalam praktik tersebut lengkap dan tepat.
 - Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan dalam menyelesaikan praktik harus nampak.
 - Kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak sehingga semua dapat diamati.
 - Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan pengamatan.

- **Kriteria Rubrik**
 - Memuat seperangkat indikator untuk menilai kompetensi tertentu;
 - Memiliki indikator yang diurutkan berdasarkan urutan langkah kerja pada instrumen atau sistematika pada hasil kerja peserta didik;
 - Dapat mengukur kemampuan yang diukur (*valid*);
 - Dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik;
 - Dapat memetakan kemampuan peserta didik; dan
 - Disertai dengan penskoran yang jelas.

Berikut adalah contoh instrumen penilaian praktik.

- a. Lakukanlah identifikasi terhadap tempat ibadah yang dikunjungi!
- b. Ikuti langkah-langkah percobaan sesuai prosedur!

Alat dan Bahan:

Alat	Bahan
1. Buku Panduan	1. Gambar kelenteng/litang/bio
2. Kamera	
3. Alat Tulis	

Tabel 3.22. Contoh Rubrik Penskoran Penilaian Praktik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.					
2.	Melakukan identifikasi kelenteng/litang.					
Jumlah						
Skor Maksimum		6 (2+4)				

Tabel 3.23. Contoh Rubrik Penilaian Praktik

No	Indikator	Rubrik
1.	Menyiapkan alat dan bahan	2 : Menyiapkan <i>seluruh</i> alat dan bahan yang diperlukan. 1 : Menyiapkan <i>sebagian</i> alat dan bahan yang diperlukan. 0 : Tidak menyiapkan alat bahan
2.	Melakukan uji asam/basa	4 : Melakukan empat langkah kerja dengan tepat. 3 : Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 : Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 : Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0: Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Mengamati gambar contoh dengan kelenteng atau litang yang diidentifikasi 2. Mencatat persamaan dan perbedaan yang utama 3. Mengamati penggunaan warna utama 4. Mencatat perbedaan warna yang digunakan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{6} \times 100$$

2) Perencanaan Penilaian Produk

a) Langkah-langkah merencanakan penilaian praktik

- Menentukan kompetensi yang sesuai untuk dinilai dengan penilaian produk dalam hal ini adalah KD dari KI-4
- Menyusun indikator proses dan hasil belajar sesuai kompetensi
- Menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indikator pada produk yang dihasilkan
- Merencanakan apakah tugas produk yang dihasilkan bersifat individu atau kelompok
- Merencanakan teknik-teknik dalam penilaian individual untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok
- Menyusun instrumen dan rubrik penilaian
- Menyusun kriteria/batas kelulusan/batas standar minimal capaian kompetensi peserta didik

b) Penyusunan kisi-kisi

Tabel 3.24 Contoh Kisi-kisi Penilaian Produk

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
 Kelas/Semester : VII/Semester II
 Tahun pelajaran : 2016/2017
 Mata Pelajaran : Agama Khonghucu

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.1 Mencari fakta-fakta, berita, informasi tentang makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama	Fungsi dan Tujuan Pengajaran Agama	4.1.1 Mengamati gambar-gambar bangunan tempat-tempat ibadah umat Khonghucu. 4.1.2 Mengamati gambar-gambar bangunan Kelenteng (<i>Miao</i>) yang ada di Indonesia. 4.1.3 Mengamati gambar para <i>Shenming</i> yang ada dalam Kelenteng. 4.1.4 Mengamati tentang tempat-tempat ibadah umat Khonghucu. 4.1.5 Mengamati sejarah, makna dan fungsi kelenteng. 4.1.6 Mengamati tentang para <i>Shenming</i> yang ada dalam Kelenteng. 4.1.7 Mengidentifikasi bangunan tempat ibadah umat Khonghucu. 4.1.8 Mencari informasi tentang salah satu Kelenteng	Produk

			<p>yang ada di Indonesia.</p> <p>4.1.9 Mencari informasi mengenai tempat ibadah agama Khonghucu.</p> <p>4.1.10 Menghubungkan kelenteng dengan eksistensi agama Khonghucu.</p> <p>4.1.11 Mendiskusikan tentang makna agamis dan nilai-nilai utama Kelenteng.</p> <p>4.1.12 Memberikan tanggapan presentasi hasil diskusi kelompok lain.</p>	
--	--	--	--	--

c. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penilaian produk harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

- Kriteria Tugas
 - Mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar;
 - Dapat dikerjakan oleh peserta didik;
 - Dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri;
 - Sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik;
 - Memuat materi yang sesuai dengan cakupan kurikulum;
 - Bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi); dan
 - Mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.
- Kriteria Lembar Penilaian Produk
 - Kemampuan pengelolaan, yaitu kemampuan peserta didik dalam memilih tema, mencari informasi dan menyelesaikan produk
 - Relevansi, yaitu kesesuaian dengan mata pelajaran dan tema, dengan mempertimbangkan aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dalam pembelajaran
 - Keaslian, yaitu produk yang dihasilkan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi pendidik berupa petunjuk dan dukungan terhadap penyelesaian produk yang dihasilkan peserta didik

- Kelengkapan dan ketepatan aspek yang dinilai dalam produk, yaitu kesesuaian tema, kreasi dan inovasi, kualitas produk, dan tampilan
- Kriteria Rubrik
 - Dapat mengukur target kemampuan yang akan diukur (*valid*);
 - Sesuai dengan indikator;
 - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diamati;
 - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diukur;
 - Dapat memetakan kemampuan peserta didik; dan
 - Rubrik menilai aspek-aspek penting pada produk yang dihasilkan.

Penilaian produk dilakukan terhadap produk yang dihasilkan peserta didik berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Berikut adalah contoh instrumen penilaian produk.

3) Perencanaan Penilaian Proyek

- a) Langkah-langkah merencanakan penilaian praktik
 - Menentukan kompetensi yang sesuai untuk dinilai melalui proyek
 - Penilaian proyek mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan proyek
 - Menyusun indikator proses dan hasil belajar sesuai kompetensi
 - Menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indikator pada setiap tahapan pengerjaan proyek
 - Merencanakan apakah tugas bersifat individu atau kelompok
 - Merencanakan teknik-teknik dalam penilaian individual untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok
 - Menyusun tugas sesuai dengan rubrik penilaian
- b) Penyusunan Kisi-kisi Penilaian Proyek

Contoh Rubrik Penilaian Proyek

No	Indikator	Rubrik
1.	Kemampuan merencanakan	2 = Perencanaan lengkap (menentukan tema lukisan dan alat serta bahan) 1 = Perencanaan kurang lengkap 0 = Tidak ada perencanaan
2.	Kemampuan melukis tema yang berkaitan dengan hikayat kelahiran Nabi Kongzi	2 = Melukis dengan proposional pewarnaan yang sesuai dengan contoh 1 = Melukis dengan proposional tetapi pewarnaan kurang tepat.

No	Indikator	Rubrik
		0 = Lukisan tidak proposional dan pewarnaan tidak tepat.
3.	Kemampuan menyebutkan bagian-bagian yang dilukis.	2 = Menyebutkan dan menjelaskan bagian-bagian dari objek lukisan dengan tepat dan benar. 1 = Menyebutkan dan menjelaskan bagian-bagian dari objek lukisan tidak tepat. 0 = Tidak ada penjelasan dari bagian-bagian objek lukisan.
4.	Lukisan (Produk)	3 = Lukisan proposional pewarnaan yang sesuai dan dapat menyebutkan dan menjelaskan bagian-bagian dari objek lukisan dengan tepat dan benar. 2 = Lukisan proposional pewarnaan yang sesuai tetapi tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan bagian-bagian dari objek lukisan dengan tepat dan benar. 1 = Lukisan tidak proposional pewarnaan yang sesuai tetapi tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan bagian-bagian dari objek lukisan tidak tepat. 0 = Tidak melakukan presentasi.

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{9} \times 100$$

c) Penyusunan instrumen (termasuk pedoman penskoran/rubrik)

Instrumen yang digunakan dalam penilaian proyek harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

▪ Kriteria Tugas

- Mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar;
- Dapat dikerjakan oleh peserta didik;
- Dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri;
- Sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik;
- Memuat materi yang sesuai dengan cakupan kurikulum;
- Bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi); dan
- Mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.

▪ Kriteria Lembar Penilaian Proyek

- Kemampuan pengelolaan, yaitu kemampuan peserta didik dalam memilih indikator/topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan
- Relevansi, yaitu kesesuaian dengan mata pelajaran dan indikator/topik, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran
- Keaslian, yaitu proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi pendidik berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik
- Inovasi dan kreativitas, yaitu proyek yang dilakukan peserta didik terdapat unsure-unsur baru kekinian dan sesuatu yang unik, berbeda dari biasanya
- Kriteria Rubrik
 - Dapat mengukur target kemampuan yang akan diukur (valid);
 - Sesuai dengan indikator;
 - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diamati;
 - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diukur;
 - Dapat menetapkan kemampuan peserta didik; dan
 - Menilai aspek-aspek penting pada proyek peserta didik.

Berikut adalah contoh instrumen penilaian proyek.

Peragaan gerak sikap hormat dan berdoa berdasarkan aturan sesuai dengan memperhatikan hal-hal berikut:
1. Sikap Doa.
2. Sikap hormat.
3. Sikap hormat dengan tangan
4. Sikap hormat dengan Jugong
5. Sikap Hormat dengan Gui.

Tabel 3.27. Rubrik Penskoran Proyek

Aspek yang Dinilai	Skor				
	0	1	2	3	4
1. Kemampuan menjelaskan pengertian sikap doa					
2. Kemampuan menjelaskan pengertian sikap hormat					
3. Kemampuan menjelaskan sikap hormat dengan tangan dengan kriteria usia.					
4. Kemampuan menjelaskan sikap hormat <i>Jugong</i> dengan kriteria usia.					
5. Kemampuan mempraktekan sikap gui berdasarkan alur yang benar					
6. Kemampuan menjelaskan pengertian gui					
Skor maksimum	16				

Catatan:

Pendidik dapat menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada penskoran (sebagaimana contoh rubrik penskoran di atas) dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai.

Tabel 3.28. Rubrik Penilaian Proyek

No	Indikator	Rubrik
1.	Kemampuan menjelaskan pengertian sikap doa	4= Penjelasan Pengertian lengkap dan rinci. 3 = Penjelasan kurang lengkap. 2 = Penjelasan sedikit 1 = Penjelasan tidak benar 0 = Tidak ada penjelasan.
2.	Kemampuan menjelaskan pengertian sikap hormat	4= Penjelasan Pengertian lengkap dan rinci. 3 = Penjelasan kurang lengkap. 2 = Penjelasan sedikit 1 = Penjelasan tidak benar 0 = Tidak ada penjelasan.
3.	Kemampuan menjelaskan sikap hormat dengan tangan dengan kriteria usia.	4= Penjelasan Pengertian lengkap dan rinci. 3 = Penjelasan kurang lengkap. 2 = Penjelasan sedikit 1 = Penjelasan tidak benar 0 = Tidak ada penjelasan.
4.	Kemampuan menjelaskan sikap hormat Jugong dengan kriteria usia.	4= Penjelasan Pengertian lengkap dan rinci. 3 = Penjelasan kurang lengkap. 2 = Penjelasan sedikit 1 = Penjelasan tidak benar 0 = Tidak ada penjelasan.
5.	Kemampuan mempraktekan sikap gui berdasarkan alur yang benar	4= Penjelasan Pengertian lengkap dan rinci. 3 = Penjelasan kurang lengkap. 2 = Penjelasan sedikit 1 = Penjelasan tidak benar 0 = Tidak ada penjelasan.
6	Kemampuan menjelaskan pengertian gui	4= Penjelasan Pengertian lengkap dan rinci. 3 = Penjelasan kurang lengkap. 2 = Penjelasan sedikit 1 = Penjelasan tidak benar 0 = Tidak ada penjelasan.

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{16} \times 100$$

4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian adalah eksekusi dari perencanaan penilaian yang telah dilakukan. Adapun teknis pelaksanaan penilaian praktik, produk, dan proyek meliputi:

- 1) pemberian tugas secara rinci;
- 2) penjelasan aspek dan rubrik penilaian;
- 3) pelaksanaan penilaian sebelum, selama, dan setelah peserta didik melakukan pembelajaran; dan
- 4) pendokumentasian hasil penilain.

Pada penilaian portofolio, penilaian dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan mendeskripsikan capaian keterampilan dalam satu semester. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian portofolio:

1. mendokumentasikan sampel karya terbaik dari setiap KD pada KI-4 baik hasil dari kerja individu maupun kelompok (hasil kerja kelompok dapat dikopi/diduplikasi/difoto untuk masing-masing anggota kelompok);
2. mendeskripsikan capaian keterampilan peserta didik berdasarkan portofolio secara keseluruhan;
3. memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk peningkatan capaian kompetensi.

Catatan: Deskripsi capaian keterampilan pada rapor pada dasarnya dirumuskan berdasarkan portofolio. Namun demikian, apabila KD tertentu tidak memiliki sampel karya dalam portofolio karena teknik penilaian yang dipakai hanya menghasilkan nilai dalam bentuk angka, nilai angka KD tersebut dicatat dalam portofolio. Nilai (angka) tersebut digunakan sebagai data dalam mendeskripsikan capaian keterampilan pada akhir semester pada KD tersebut.

Seperti pada penilaian pengetahuan, portofolio untuk penilaian keterampilan merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD pada KI-4. Portofolio setiap siswa disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh guru. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetakan dan/atau elektronik. Pada akhir suatu semester kumpulan sampel karya tersebut digunakan sebagai sebagian bahan untuk mendeskripsikan pencapaian keterampilan secara deskriptif. Portofolio keterampilan tidak diskor lagi dengan angka.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian keterampilan dengan portofolio:

- 1) Karya asli siswa;
- 2) Karya yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru;
- 3) Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
- 4) Guru dan siswa mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio;
- 5) Karya yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-4 berakhir, karya terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (150 menit)

Peserta bimbingan teknis melaksanakan tugas-tugas di bawah ini.

- a. Tugas 1: Menentukan Teknik Penilaian Hasil Belajar menggunakan LK 2.1.d (1) (20 menit).
- b. Tugas 2: Menulis Jurnal Penilaian Sikap menggunakan LK 2.1.d (2) (10 menit).
- c. Tugas 3: Menyusun Instrumen Penilaian Pengetahuan menggunakan LK 2.1.d (3) (40 menit).
- d. Tugas 4: Menyusun Instrumen Penilaian Keterampilan menggunakan LK 2.1.d (4) (20 menit)

Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (25 menit)
 - a. Instruktur memberi konfirmasi dan para peserta menyerahkan produknya kepada instruktur.
 - b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
 - c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung. Selain itu juga digunakan teknik kinerja.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

- a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
- b. Nilai 71 – 85 : BAIK
- c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
- d. Nilai < 56 : KURANG

Penilaian peserta bimbingan teknis dengan menggunakan Observasi Penilaian Proses dan hasil pekerjaan mengerjakan tugas-tugas.

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

3. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran SMP Pada Kurikulum 2013.
4. Silabus mata pelajaran SMP Tahun 2016.
5. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk SMP Tahun 2016.

F. Lampiran**Lampiran 1****Lembar Kerja 2.1.d (1)****MERANCANG PENILAIAN HASIL BELAJAR
(20 menit)****A. Tujuan**

Peserta dapat memilih teknik penilaian hasil belajar sesuai dengan kompetensi dasar dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Pilih KD dari KI-1 dan KI-2 (bila ada) dan KD dari KI-3 dan KI-4 (masing-masing satu) dan tentukan teknik penilaian hasil belajar yang sesuai dengan mengisi format yang disediakan (20 menit).
3. Sajikan rancangan penilaian dalam diskusi kelas.

Format Isian

Mata Pelajaran : ...
Kelas/Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Ket.
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	(Tuliskan bila ada)				
2	(Tuliskan bila ada)				
3	(Tuliskan)				
4	(Tuliskan)				

SELAMAT BEKERJA.

Lampiran 2

Lembar Kerja 2.1.d (2) **MENULIS JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP** **(20 menit)**

A. Tujuan

Peserta dapat menuliskan jurnal perkembangan sikap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Tuliskan jurnal sikap (spiritual dan sosial) dalam format jurnal dalam LK ini.
3. Kategorikan catatan ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial.
4. Tuliskan tindak lanjut untuk memfasilitasi perkembangan sikap peserta didik.
5. Sajikan contoh isian jurnal dalam diskusi kelas.

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : ...
Tahun pelajaran : ...
Guru : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
...					

SELAMAT BEKERJA.

Lampiran 3

Lembar Kerja 2.1.d (3)

PENYUSUNAN INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Tujuan

Peserta dapat menyusun butir-butir instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Kembangkan butir-butir instrumen penilaian untuk menilai pencapaian PENGETAHUAN yang telah dirancang melalui **Lembar Kerja 2.1.d (1)**.
3. Sajikan butir-butir instrumen penilaian PENGETAHUAN tersebut dalam diskusi kelas.

C. Bahan

SELAMAT BEKERJA.

Lampiran 4

Lembar Kerja 2.1.d (4)

MENYUSUN INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Tujuan

Peserta dapat menyusun butir-butir instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Kembangkan butir-butir instrumen penilaian untuk menilai pencapaian KETERAMPILAN yang telah dirancang melalui **Lembar Kerja 2.1.d (1)**.
3. Sajikan butir-butir instrumen penilaian KETERAMPILAN tersebut dalam diskusi kelas.

C. Bahan

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 5**LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS****A. Petunjuk**

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK

3 = BAIK

2 = CUKUP

1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...

Hari, tanggal : ...

Pukul : ...

Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

MATERI 2

PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menjelaskan landasan hukum penyusunan RPP;
2. menjelaskan pengertian RPP;
3. menjelaskan prinsip penyusunan RPP;
4. menjelaskan komponen dan format RPP;
5. menuliskan isi setiap komponen dalam format RPP; dan
6. menyusun RPP untuk serangkaian KD berdasarkan Kurikulum 2013.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rujukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pengembangan RPP dilakukan sebelum semester atau tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau berkelompok di sekolah/madrasah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepala sekolah/madrasah. Pengembangan RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antarsekolah atau antarwilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor Kementerian Agama setempat.

2. Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b. Partisipasi aktif peserta didik.

- c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- g. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

3. Komponen RPP

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan komponen RPP adalah sebagai berikut:

- a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c. kelas/semester;
- d. materi pokok;
- e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- m. penilaian hasil pembelajaran.

4. Format RPP

Mempertimbangkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, komponen RPP di atas secara operasional dapat diwujudkan dalam contoh format RPP berikut ini.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP...)**

Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/ Semester :
Materi Pokok :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

C. Tujuan Pembelajaran

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran reguler
2. Materi pembelajaran pengayaan
3. Materi pembelajaran remedial

E. Metode Pembelajaran

F. Media dan Bahan

G. Sumber Belajar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan pertama
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - b. Kegiatan Inti
 - c. Kegiatan Penutup
2. Pertemuan kedua
-
- Dst...

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap spiritual
 - b. Sikap sosial
 - c. Pengetahuan
 - d. Keterampilan
2. Pembelajaran remedial
3. Pembelajaran pengayaan

Jakarta,,

Mengetahui
Kepala SMP

Guru Mata Pelajaran

NIP. ...

NIP. ...

5. Penulisan isi setiap komponen dalam format RPP

Penulisan isi RPP perlu memperhatikan ketentuan yang ada dalam komponen RPP, keterampilan abad 21 (komunikasi, kreatif, kolaboratif, berfikir kritis), penguatan karakter, dan integrasi literasi.

Di bawah ini adalah petunjuk cara menulis RPP berdasarkan contoh format di atas.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)**

Sekolah	: ... (Misal: SMP Negeri 1 Bayat)
Mata Pelajaran	: ... (Misal: Prakarya (Pengolahan))
Kelas/Semester	: ... (Misal: VII/Satu)
Materi Pokok	: ... (Misal: Membuat Minuman Segar)
Alokasi Waktu	: ... (Misal: 3 Pertemuan (6 JP))

A. Kompetensi Inti

Petunjuk: Tulis keempat KI.

CONTOH

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Petunjuk:

1. Rumuskan 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi untuk setiap KD.
2. Indikator merupakan jabaran dari KD.
3. Indikator pencapaian kompetensi adalah: (a) perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti (KI)-3 dan KI-4; dan

- (b) perilaku yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI-1 dan KI-2.
4. Indikator KD dari KI-3 mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan/atau metakognitif sesuai tuntutan/kandungan KD dengan kemampuan kognitif mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan/atau mencipta.

CONTOH

KD	Indikator
KD dari KI-1 (bila ada)	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi (bila ada KD-nya).
KD dari KI-2 (bila ada)	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi (bila ada KD-nya).
KD dari KI-3	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.
KD dari KI-4	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.

C. Tujuan Pembelajaran

Petunjuk:

1. Rumuskan 1 (satu) atau lebih tujuan pembelajaran untuk setiap indikator pencapaian kompetensi.
2. Dalam hal indikator pencapaian kompetensi sangat specific dan tidak dapat diuraikan lagi, rumusan tujuan pembelajaran sama dengan indikator pencapaian kompetensi tersebut.
3. Apabila sebuah indikator pencapaian kompetensi masih dapat dirinci lagi, indikator pencapaian kompetensi tersebut dijabarkan ke dalam lebih dari 1 (satu) tujuan pembelajaran.
4. Tujuan pembelajaran mengandung unsur: audience (A), behavior (B), condition (C), dan degree (D).
5. Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk masing-masing pertemuan.

CONTOH

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. ...
 2. ...
 3. ...
- Dst.

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. ...
2. ...

3. ...
Dst.

Fokus penguatan karakter:

(Tulis satu, dua, atau tiga nilai sikap utama yang hendak secara terencana ditanamkan/ditumbuhkan melalui pembelajaran yang direncanakan melalui RPP ini. Nilai-nilai sikap utama yang dimaksud adalah nilai-nilai sikap sebagaimana terkandung dalam kompetensi inti sikap spiritual dan sikap sosial serta nilai-nilai utama yang diprioritaskan oleh pemerintah dan satuan pendidikan yang bersangkutan. Nilai-nilai yang dijadikan fokus dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan materi/kompetensi yang dibelajarkan dan/atau metode pembelajaran yang diterapkan. Butir nilai sikap dituliskan dalam kata benda).

Contoh: kejujuran, kedisiplinan

D. Materi Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi yang dicakup untuk materi pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.
2. Butir-butir materi yang dimaksud harus relevan dengan indikator pencapaian kompetensi yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan/atau metakognitif sesuai tuntutan/kandungan KD

CONTOH

1. Materi pembelajaran reguler

... (Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi sebagaimana dicakup oleh KD).

- 1 Teks ... (contoh teks terlampir)
- 2 Fungsi sosial teks ... (uraian singkat terlampir)
- 3 Struktur teks ... (uraian singkat terlampir)
- 4 Grammar: ... (uraian singkat terlampir)
- 5 Kosakata terkait dengan tema ... (contoh daftar kata terlampir)
- 6 Tanda baca/pengucapan/intonasi ... (uraian singkat terlampir)

2. Materi pembelajaran pengayaan

... (Tulis sejumlah butir materi (kompetensi) pengayaan/perluasan/pendalaman dari yang dicakup oleh materi pembelajaran reguler).

- a. Grammar: ... (uraian singkat terlampir)
- b. Kosakata terkait dengan tema ... (contoh daftar kata terlampir)
- c. Tanda baca/pengucapan/intonasi ... (uraian singkat terlampir)

3. Materi pembelajaran remedial

... (Tulis sejumlah butir materi reguler yang diperkirakan sulit dikuasai oleh sebagian/seluruh peserta didik).

- a. Grammar: ...
- b. Kosakata terkait dengan tema ...

E. Metode Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis satu atau lebih metode pembelajaran yang diterapkan.
2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad 21.

CONTOH

Pembelajaran dengan Metode Ilmiah

F. Media dan Bahan

Petunjuk:

1. Media

Tulis spesifikasi semua media pembelajaran (video/film, rekaman audio, model, chart, gambar, realia, dsb.).

CONTOH

- a. Video/film: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
- b. Rekaman audio: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
- c. Model: Nama model yang dimaksud
- d. Gambar: Judul gambar yang dimaksud
- e. Realia: Nama benda yang dimaksud

2. Bahan

Tulis spesifikasi (misalnya nama, jumlah, ukuran) semua bahan yang diperlukan.

G. Sumber Belajar

Petunjuk:

Tulis spesifikasi semua sumber belajar (buku siswa, buku referensi, majalah, koran, situs internet, lingkungan sekitar, narasumber, dsb.).

CONTOH

1. Buku siswa: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman)
2. Buku referensi: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman).
3. Majalah: Penulis artikel. Tahun terbit. Judul artikel. Nama majalah, Volume, Nomor, Tahun, (halaman).
4. Koran: Judul artikel, Nama koran, Edisi (tanggal terbit), Halaman, Kolom
5. Situs internet: Penulis. Tahun. Judul artikel. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
6. Lingkungan sekitar: Nama dan lokasi lingkungan sekitar yang dimaksud
7. Narasumber: Nama narasumber yang dimaksud beserta bidang keahlian dan/atau profesinya
8. Lainnya (sesuai dengan aturan yang berlaku)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Kegiatan pembelajaran pada KEGIATAN PENDAHULUAN dan KEGIATAN PENUTUP ditulis dalam rumusan kegiatan yang dilakukan oleh guru yang DAPAT dilengkapi dengan rumusan kegiatan peserta didik secara terintegrasi – tidak dalam kalimat terpisah.
3. Kegiatan pembelajaran pada KEGIATAN INTI ditulis dalam rumusan kegiatan peserta didik YANG DAPAT dilengkapi dengan rumusan kegiatan guru – dalam kalimat terpisah.
4. Langkah-langkah dan aktivitas pembelajaran pada KEGIATAN INTI menyesuaikan sintaks dan prinsip-prinsip belajar dari metode yang diterapkan.
5. Tulis jumlah JP untuk setiap pertemuan dan alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

CONTOH

1. Pertemuan Pertama: 2 JP

- a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

CONTOH

- 1) Guru ... untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu ... dengan cara
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu ... dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu

- 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu
- 5) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu ... dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu

b. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH DENGAN METODE SAINTIFIK:

- Mengamati

Misal: Peserta didik mengamati gunung Merapi yang meletus yang disajikan melalui tayangan video dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan fenomena meletusnya gunung Merapi (IPS); menyaksikan video pertumbuhan dan perkembangan tanaman dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan tanaman (untuk IPA), ...

Catatan:

Fenomena yang diamati oleh peserta didik dapat berupa fenomena sebagaimana adanya di alam (pada situasi alami) dan/atau dalam bentuk model, gambar/foto, teks, grafik/tabel, diagram, charta, audio, video, dan/atau animasi.

- Menanya

Misal: Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan meletusnya gunung Merapi (untuk IPS), pertumbuhan dan perkembangan tanaman (untuk IPA), ...

Pertanyaan 1: ... (pengetahuan faktual)
Pertanyaan 2: ... (pengetahuan faktual)
Pertanyaan 3: ... (pengetahuan faktual)
Pertanyaan 4: ... (pengetahuan konseptual)
Pertanyaan 5: ... (pengetahuan konseptual)
Pertanyaan 6: ... (pengetahuan konseptual)
Pertanyaan 7: ... (pengetahuan prosedural)
Pertanyaan 8: ... (pengetahuan metakognitif)
Pertanyaan ...

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 1 (MISALNYA untuk pertanyaan 1, 2, dan 3)

Misal IPS: Peserta didik mewawancarai ahli kegunungapian dan/atau membaca buku siswa halaman ... untuk mengetahui kapan gunung Merapi meletus (tahun berapa saja dan dalam periode berapa tahunan), korban letusan terdahsyat, dan tanda-tanda gunung Merapi akan meletus (fenomena gunung meletus). Kemudian peserta didik menuliskannya pada selembar kertas untuk ditempelkan pada papan pajang pekerjaan peserta didik.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengamati ..., merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi dengan cara ..., menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara
- Guru guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara
- Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu

2. Pertemuan Kedua: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

CONTOH

- 1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan
- 2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu ... dengan cara
- 3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu

b. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH (LANJUTAN DENGAN METODE SAINTIFIK):

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 2 (MISALNYA untuk pertanyaan 4 dan 5)
...
- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 3 (MISALNYA untuk pertanyaan 6)
...
- Dst.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru memfasilitasi peserta didik (a) membuat butir-butir simpulan mengenai
- Guru bersama dengan peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi

dengan cara ..., menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan ..., dan mengomunikasikan jawaban dengan cara

- Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara
- Guru melakukan penilaian dengan teknik
- Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu

3. Pertemuan Ketiga: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

CONTOH

- 1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan
- 2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu ... dengan cara
- 3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu

b. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH (DENGAN METODE SAINTIFIK):

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 4 (MISALNYA untuk pertanyaan 7 dan 8)
- ...
- Mencipta

Misal: Peserta didik membuat petunjuk tindakan menjelang, saat, dan paska letusan gunung api (IPS); merumuskan gagasan pembudidayaan tanaman yang cepat pertumbuhan dan perkembangannya (IPA); ...

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru bersama-sama peserta didik membuat butir-butir simpulan terkait
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara ..., menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan ..., dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ...; serta mencipta ...
- Guru melakukan penilaian dengan teknik
- Guru memberitahukan pembelajaran remedi, yaitu ...
- Guru memberitahukan pembelajaran program pengayaan, yaitu ...
- Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

1 Sikap spiritual

Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap spiritual dan tuangkan dalam tabel.

CONTOH

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
	Penilaian diri		Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
	Penilaian antar teman		Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

2 Sikap sosial

Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap sosial dan tuangkan dalam tabel.

CONTOH

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
	Penilaian diri		Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
	Penilaian antar teman		Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

3 Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)
	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)
	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis		Saat pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan (<i>assessment of learning</i>)

4 Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Praktik	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)
	Produk	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran	Saat pembelajaran	Penilaian untuk, sebagai,

			...	berlangsung dan/atau setelah usai	dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)
	Proyek	Tugas besar	Lihat Lampiran ...	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)
	Portofolio	Sampel produk terbaik dari tugas atau proyek		Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran dan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian keterampilan

2. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
 - bimbingan perorangan
 - belajar kelompok
 - pemanfaatan tutor sebaya
- bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Jakarta,,

Mengetahui

Kepala SMP

Guru Mata Pelajaran

NIP. ...

NIP. ...

C. Tahapan dan Sesi Pelatihan

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (220 menit)

- a. Tugas 1: Diskusi kelompok tentang cakupan materi RPP (20 menit)
- b. Paparan konfirmasi tugas 1 (30 menit)
- c. Tugas 2: Diskusi kelompok tentang komponen RPP (20 menit)
- d. Paparan konfirmasi tugas 2 (30 menit)
- e. Tugas 3: Menyusun RPP (LK 2.2.a) (150 menit).
- f. Paparan konfirmasi tugas 3 (45 menit)
- g. Tugas 4: Menelaah RPP (LK 2.2.b) (60 menit).
- h. Paparan konfirmasi tugas 4 (45 menit)

Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (15 menit)

- a. Peserta bersama-sama dengan instruktur menyimpulkan hasil diskusi kelompok, kemudian mengumpulkan laporan hasil diskusi mengenai RPP.
- b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
- c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti pelatihan, peserta pelatihan Instruktur Kurikulum Nasional dan Guru Sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir pelatihan dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama pelatihan.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi pelatihan (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

- a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
- b. Nilai 71 – 85 : BAIK
- c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
- d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah .
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016.
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016.

Lampiran 1

CONTOH RPP (PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP
 Mata Pelajaran : Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
 Kelas/ Semester : VII/ Dua
 Materi Pokok : Tempat Ibadah Agama Khonghucu
 Alokasi Waktu : 4 Pertemuan (12 JP)

A. Kompetensi Inti

- 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.6 Menghayati tempat ibadah sebagai tempat suci mengembangkan kebajikan.	1.6.1 Menghayati kehadiran Tian di tempat ibadah 1.6.2 Menghayati keberadaan para <i>Shenming</i> di tempat ibadah 1.6.3 Menunjukkan kekhidmatan dalam bersembahyang atau kebaktian kepada Tian, Nabi dan <i>Shenming</i> 1.6.4 Mengimani tempat ibadah adalah tempat yang suci/sakral
2.6 Menghargai tempat ibadah sebagai tempat suci mengembangkan kebajikan.	2.6.1 Mematuhi tata tertib di tempat ibadah 2.6.2 Menghormati petugas di tempat ibadah
3.6 Mengenal tempat-tempat ibadah umat Khonghucu.	3.6.1 Menyebutkan tempat-tempat ibadah agama Khonghucu 3.6.2 Menyebutkan bangunan fisik dan symbol-simbol dalam tempat ibadah agama Khonghucu

	3.6.3 Menjelaskan keteladanan para shenming 3.6.4 Menyebutkan susunan acara Kebaktian 3.6.4 Menjelaskan nilai-nilai utama tempat ibadah baik yang bersifat agamis, budaya maupun sosial.
4.6 Melaksanakan kebaktian sebagai bentuk penghargaan terhadap agama yang diimani.	4.6.1 Melaksanakan sembahyang dan atau mengikuti kebaktian di tempat ibadah 4.6.2 Menyanyikan lagu rohani

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Termotivasi melaksanakan proyek karya tulis yang ditugaskan
2. Mengorganisasikan sumberdaya manusia yang ada dan merancang langkah-langkah penyelesaian proyek
3. Menyusun jadwal pelaksanaan proyek
4. Berkolaborasi dan saling menghargai.
5. Bersikap proaktif dan terbuka terhadap masukan.
6. Mencari data sekunder melalui internet
7. Mengambil hikmah dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran melalui diskusi kelompok, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyampaikan laporan secara runut dan sistematis.
2. Berkolaborasi dan saling menghargai.
3. Bersikap proaktif dan terbuka terhadap masukan.
4. Mengambil hikmah dari pembelajaran yang telah dilakukan.
5. Mencari data primer di lapangan.
6. Mengetahui tempat-tempat ibadah agama Khonghucu
7. Mengetahui bangunan fisik dan symbol-simbol tempat ibadah agama Khonghucu
8. Mengetahui *shenming-shenming* yang umumnya dihormati oleh umat Khonghucu
9. Mengetahui nilai-nilai utama dalam tempat ibadah

Pertemuan Ketiga

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran berbasis proyek, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyampaikan laporan secara runut dan sistematis.
2. Berkolaborasi dan saling menghargai.
3. Bersikap proaktif dan terbuka terhadap masukan.
4. Mengambil hikmah dari pembelajaran yang telah dilakukan.
5. Memiliki pengalaman bersembahyang dan atau kebaktian di tempat ibadah

Pertemuan Keempat

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran berbasis proyek, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyusun laporan karya tulis
2. Mempresentasikan hasil/laporan karya tulisnya.

Fokus nilai-nilai karakter : syukur, kolaborasi, sungguh-sungguh, proaktif dan terbuka.

D. Materi Pembelajaran

4. Materi Reguler

- Tempat ibadah agama Khonghucu
- Rumah ibadah kebaktian
- Ciri khas bangunan fisik dan symbol-simbol tempat ibadah Khonghucu
- Mengenal para Shenming dan keteladanannya.
- Nilai-nilai utama kelenteng, baik bersifat agamis, budaya dan sosial.

5. Materi Pengayaan

- Landasan ayat dalam kitab suci yang menyebutkan tentang tempat ibadah agama Khonghucu telah dimulai sejak jaman sebelum Nabi Kongzi dilahirkan.
- Peranan Nabi Kongzi dalam menata Kelenteng sebagai tempat sujud kehadiran Tian dan pembinaan rohani.

6. Materi Remedial

- Mengenal para Shenming dan keteladanannya.
- Nilai-nilai utama kelenteng, baik bersifat agamis, budaya dan sosial.

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran Berbasis Proyek

F. Media, Bahan dan Alat

- Media
 3. Media:
 - Power point
 4. Bahan:
 -
 5. Alat
 - Papan tulis, alat tulis
 - LCD proyektor.
 - Laptop/ netbook.
 - Kamera/handycam/ponsel android

G. Sumber Belajar

- a. Kemdikbud. 2016. Buku Guru Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SMP/ MTs Kelas VII Semester 2. Kemdikbud RI.Jakarta.
- b. Kemdikbud. 2016. Buku Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SMP/ MTs Kelas VII Semester 2. Kemdikbud RI.Jakarta.
- c. Kitab Sishu
- d. Kitab Wujing
- e. Sumber belajar lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (3 JP)

Kegiatan Pendahuluan	<p>a. Mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>b. Guru menayangkan video Kelenteng Kong Miao Taman Mini Indonesia Indah. Guru dapat memberhentikan sesaat di tengah penayangan untuk ‘memancing’ keterlibatan peserta didik tentang apa yang dilihatnya, misalnya dengan menanyakan video apa yang sedang ditonton, di wilayah mana dan sebagainya.</p> <p>c. Guru menayangkan video kelenteng Wen Miao Surabaya</p> <p>d. Guru menggali pemahaman dan pengalaman peserta didik terkait tempat ibadah dengan menggunakan Tabel TIP (Tahu – Ingin – Pelajari) :</p> <table><tr><td>T</td><td>I</td><td>P</td></tr><tr><td>Apa yang saya ketahui</td><td>Apa yang ingin saya ketahui</td><td>Apa yang telah saya pelajari</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>e. Guru menanyakan istilah-istilah tentang kelenteng untuk menyetarakan pemahaman peserta didik agar tidak berbeda jauh. Misal dengan menanyakan apakah tahu yang dimaksud dengan shenming, xianglu (hiolo), nama-nama shenming seperti Guan Yu, Guan Yin Niang Niang, dan lain sebagainya.</p> <p>f. Guru menjelaskan ruang lingkup materi yang akan dipelajari dan pembelajaran berbasis proyek.</p> <p>g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, format laporan dan tehnik penilaian.</p>		T	I	P	Apa yang saya ketahui	Apa yang ingin saya ketahui	Apa yang telah saya pelajari				20 menit
T	I	P										
Apa yang saya ketahui	Apa yang ingin saya ketahui	Apa yang telah saya pelajari										
Kegiatan Inti	Aktivitas guru	Aktivitas peserta didik										
	<p>Penentuan Proyek:</p> <p>a. Guru bersama peserta didik menentukan tema proyek yang akan dikerjakan, misalnya . a) ciri khas bangunan dan symbol-simbol tempat ibadah agama Khonghucu; b) shenming; c) nilai-nilai utama tempat ibadah</p>	<p>a. Peserta didik membuat kelompok berdasarkan tema (setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik).</p> <p>b. Setiap kelompok membentuk susunan organisasi kelompok (ketua, sekretaris, bendahara, anggota).</p> <p>c. Kelompok berdiskusi</p>	10 menit									

	b. Guru menjelaskan susunan organisasi kelompok, format laporan, durasi pengerjaan, dan poin penilaian.	menentukan judul karya tulis yang akan dibuat.	
	Perancangan langkah-langkah penyelesaian Proyek: Guru memberikan kesempatan (dengan batasan waktu) kepada kelompok untuk mulai bekerja merancang langkah-langkah penyelesaian proyek	a. Kelompok berdiskusi mencari referensi terkait judul b. Kelompok bekerjasama merancang langkah-langkah penyelesaian proyek karya tulis kelenteng.	20 menit
	Penyusunan jadwal pelaksanaan Proyek Guru memberikan kesempatan (dengan batasan waktu) kepada kelompok untuk mulai bekerja menyusun jadwal pelaksanaan proyek	a. Kelompok berdiskusi menyusun jadwal kerja, termasuk pengorganisasian anggota dalam pelaksanaan proyek.	15 menit
	Evaluasi proses: b. Guru memberikan kesempatan setiap kelompok memaparkan rencana pelaksanaan proyeknya. c. Guru mengingatkan pentingnya tahapan ini dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan proyek. d. Guru mengkritisi pemaparan rencana proyek setiap kelompok bersama dengan kelompok lainnya. Dalam mengkritisi, guru	a. Setiap kelompok mempresentasikan rencana kerja proyek kelentengnya. Presentasi menggambarkan alasan mengambil tema, kerangka berpikir bagaimana menjabarkan tema dan mengapa hal itu penting serta gambaran besar langkah-langkah untuk memperoleh penjelasan dari penjabaran tema yang	40 menit

	<p>memfasilitasi peserta didik menemukan permasalahan dan berbagai solusi yang mungkin dilakukannya sebelum memutuskan yang terbaik.</p> <p>e. Guru mengingatkan format laporan dan kemungkinan pengayaan dan penguatan laporan (misal photo, video, rekaman wawancara pendapat rohaniwan /pakar, dokumen otentik dan lain sebagainya) serta pola pikir dalam menganalisa permasalahan dengan konsep 5 W + 1 H (What Wy Who Where When dan How).</p>	<p>telah ditetapkan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.</p> <p>b. Kelompok yang lain mengkritisi pemaparan rencana proyek kelompok yang tampil.</p> <p>c. Jika diperlukan, kelompok dapat merevisi rencana kerja proyeknya berdasarkan masukan yang diperoleh.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi dengan mengevaluasi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran.</p> <p>b. Guru memfasilitasi peserta didik untuk dapat menyimpulkan hasil belajar hari ini, mana yang positif/sudah berjalan baik dan mana yang negative/perlu diperbaiki.</p> <p>c. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik untuk memulai pelaksanaan proyeknya dan akan dievaluasi pada pertemuan berikutnya.</p>	<p>a. Peserta didik menerima tugas dari guru untuk mulai melaksanakan proyeknya dan melaporkan perkembangannya pada pertemuan berikutnya sesuai susunan jadwal yang sudah dibuat.</p>	15 menit

Pertemuan Kedua (3 JP)

Kegiatan Pendahuluan	<p>a. Mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>b. Guru mengulang selintas pertemuan pertama dan menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari/dilakukan di pertemuan kedua, tujuan pembelajaran dan tehnik penilaian yang akan dilakukan.</p>		20 menit
Kegiatan Inti	Aktivitas guru	Aktivitas peserta didik	
	<p>Evaluasi proses:</p> <p>a. Guru memberikan kesempatan setiap kelompok memaparkan perkembangan pelaksanaan proyeknya.</p> <p>b. Guru mengapresiasi hasil kerja peserta didik dan mengkritisi pemaparan perkembangan pelaksanaan proyek setiap kelompok.</p> <p>c. Guru memfasilitasi peserta didik agar dalam pelaksanaan proyeknya <i>on the track</i> dan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan, baik data lapangan, data internet maupun ayat-ayat pendukungnya jika memang dibutuhkan untuk memperkuat eksplorasi proyek kelentengnya.</p>	<p>a. Setiap kelompok mempresentasikan perkembangan pelaksanaan proyeknya, termasuk untuk meminta masukan kepada pleno jika menemui kendala yang belum terpecahkan.</p> <p>b. Kelompok yang lain mengkritisi pemaparan kelompok yang tampil.</p>	80 menit
Kegiatan Penutup	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi dengan mengevaluasi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran.</p> <p>b. Guru mengapresiasi kerja keras peserta didik dan memfasilitasi mereka untuk dapat menyimpulkan hasil</p>	<p>Peserta didik menerima masukan dari guru dan kelompok lainnya untuk memperbaiki pelaksanaan proyeknya dan melaporkan perkembangannya pada pertemuan berikutnya sesuai susunan jadwal</p>	20 menit

	<p>belajar hari ini, mana yang positif/sudah berjalan baik dan mana yang negative/perlu diperbaiki.</p> <p>c. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan catatan dan masukan kepada peserta didik dalam pelaksanaan proyeknya dan akan dievaluasi pada pertemuan berikutnya.</p>	yang sudah dibuat.	
--	--	--------------------	--

Pertemuan Ketiga (3 JP)

Kegiatan Pendahuluan	<p>a. Mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>b. Guru mengulang selintas pertemuan kedua dan menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari/dilakukan di pertemuan ketiga, tujuan pembelajaran dan tehnik penilaian yang akan dilakukan..</p>		20 menit
Kegiatan Inti	Aktivitas guru	Aktivitas peserta didik	
	<p>Evaluasi proses:</p> <p>a. Guru memberikan kesempatan setiap kelompok memaparkan perkembangan pelaksanaan proyeknya.</p> <p>b. Guru mengkritisi pemaparan perkembangan pelaksanaan proyek setiap kelompok bersama dengan kelompok lainnya.</p>	<p>a. Setiap kelompok mempresentasikan perkembangan pelaksanaan proyeknya, termasuk untuk meminta masukan kepada pleno jika menemui kendala yang belum terpecahkan.</p> <p>b. Presentasi kelompok membahas lebih dalam tema tentang kelenteng yang telah dipilihnya, termasuk pengembangan hipotesis temuan di lapangan. Sebagai contoh jika tema tentang peribadahnya</p>	80 menit

		<p>maka dapat menggali lebih dalam makna dan apakah ada landasan ayat sucinya. Bukan sekedar melaporkan kapan, bagaimana.</p> <p>c. Kelompok yang lain mengkritisi pemaparan kelompok yang tampil.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi dengan mengevaluasi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran.</p> <p>b. Guru mengingatkan kembali format laporan karya tulis yang akan dipresentasikan dan dikumpulkan pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan catatan dan motivasi kepada peserta didik untuk membuat karya tulis yang terbaik .</p>	<p>Peserta didik menerima masukan dari guru dan kelompok lainnya untuk memperbaiki pelaksanaan proyeknya dan mempersiapkan laporan karya tulisnya pada pertemuan berikutnya.</p>	20 menit

Pertemuan Ke-empat (3 JP)

Kegiatan Pendahuluan	<p>a. Mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>b. Guru mengapresiasi kerja peserta didik dan menjelaskan poin-poin penilaian proyek.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tehnik penilaian yang dipergunakan.</p> <p>d. Guru mengatur giliran kelompok mempresentasikan hasil laporan karya tulisnya.</p>		20 menit
Kegiatan Inti	Aktivitas guru	Aktivitas peserta didik	
	<p>Evaluasi proses:</p> <p>Guru memberikan kesempatan</p>	<p>a. Setiap kelompok</p>	80 menit

	setiap kelompok memaparkan hasil laporan proyeknya.	mempresentasikan hasil laporan karya tulisnya. b. Kelompok yang lain menyimak dan mengkritisi pemaparan kelompok yang tampil.	
Kegiatan Penutup	<p>a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan dan menemukan benang merah materi tempat ibadah</p> <p>b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi dengan mengevaluasi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan mengkonfirmasi apakah harapan yang ingin dipelajari tentang kelenteng telah diperoleh atau belum, atau bahkan lebih dari ekspektasi sebelumnya..</p> <p>c. Guru mengapresiasi kerja peserta didik, mengumpulkan hasil laporan karya tulis.</p> <p>d. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya.</p>	Peserta didik menerima masukan dari guru dan kelompok lainnya untuk memperbaiki pelaksanaan proyeknya dan mempersiapkan laporan karya tulisnya pada pertemuan berikutnya.	20 menit

I. Penilaian, Pembelajaran remedial dan pengayaan

1. Teknik penilaian

a. Sikap (spiritual dan sosial)

Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Observasi	Jurnal		Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
Penilaian diri	Pertanyaan dengan jawaban tertutup		Usai pembelajaran	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for</i>

				<i>learning</i>), dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
Penilaian antar teman	Pertanyaan dengan jawaban tertutup		Usai pembelajaran	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>), dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

Catatan: Jurnal dipergunakan untuk mencatat perilaku luar biasa (positif atau negatif) peserta didik.

b. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	1. Sebutkan satu contoh symbol-simbol pada tempat ibadah agama Khonghucu? 2. Siapakah yang bisa menjelaskan nilai-nilai utama tempat ibadah agama Khonghucu? 3. Siapakah yang bisa menjelaskan untuk apa kita bersembahyang kepada para <i>shenming</i> ?	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)
	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	1. Pilihlah mana gambar <i>shenming Guan Yu</i> yang tepat menurut Anda? 2. Pilihlah mana ciri bangunan tempat ibadah agama Khonghucu?	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>), dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas	1. Sebutkan ayat suci yang	Setelah pembelajaran	Penilaian pencapaian

		tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	merupakan landasan keberadaan tempat ibadah dalam agama Khonghucu! 2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan <i>shenming</i> !	usai	pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)
	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis	Kumpulkan minggu depan: literature atau informasi yang diperoleh dari internet dan atau sumber-sumber lainnya tentang tempat ibadah agama Khonghucu!	Saat pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan (<i>assessment of learning</i>)

c. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Proyek	Tugas besar	3. Buatlah langkah-langkah penyelesaian proyek! 4. Susunlah jadwal pelaksanaan proyek!	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)
2	Portofolio	Sampel produk terbaik dari tugas atau proyek	Laporan karya tulis	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran dan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian keterampilan

2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial yaitu:

- Pembelajaran ulang, jika 50% atau lebih peserta didik belum mencapai ketuntasan.
- Pemanfaatan tutor sebaya, jika 11- 49% peserta didik belum mencapai ketuntasan.

c. Bimbingan perorangan, jika 1-10% peserta didik belum mencapai ketuntasan.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk pengayaan yaitu tugas berupa pendalaman materi (memperluas, memperdalam, mencari informasi tambahan) tentang tempat ibadah agama Khonghucu. Misalnya: pencarian ayat yang melandasi tempat ibadah agama Khonghucu, mencari informasi dua tempat ibadah sebagai pembandingan, mencari tahu sejarah perkembangan simbol-simbol agama Khonghucu dan lain-lain.

Jakarta, 2016

Mengetahui

Kepala SMP

NIP. ...

Guru Mata Pelajaran

NIP. ...

Contoh RPP**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP BINA KEBAJIKAN
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII/2
Materi Pokok : Perilaku Junzi
Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (9 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

KOMPETENSI INTI
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.7 Meyakini sifat-sifat teladan Nabi <i>Kongzi</i> yang hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalahkan.	1.7.1 Membiasakan berdoa kepada Tian dan Nabi Kongzi, sebelum dan sesudah aktivitas. 1.7.2 Membiasakan perilaku keteladanan Nabi Kongzi seperti hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalahkan.
2.7 Meyakini sifat-sifat teladan Nabi <i>Kongzi</i> yang hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalahkan.	2.7.1 Membiasakan hati-hati dalam perkataan dan perilaku. 2.7.2 Membiasakan perilaku rendah hati dalam pergaulan.

	<p>2.7.3 Membiasakan perilaku sederhana dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.7.4 Membiasakan perilaku suka mengalah dalam pergaulan.</p>
<p>3.3 Memahami pentingnya sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.</p>	<p>3.7.1 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Kongzi terkait dengan sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah.</p> <p>3.7.2 Menyebutkan salah satu contoh ayat dalam kitab Sishu dan Wujing tentang sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah.</p> <p>3.7.3 Menjelaskan manfaat berperilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.</p> <p>3.7.4 Menjelaskan akibat jika tidak berperilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.</p>
<p>4.2 mempraktikkan perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.</p>	<p>4.7.1 Mempraktikkan perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.</p> <p>4.7.2 Mempraktikkan perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah dalam.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat:

- 1) Menginventarisir perilaku positif dan perilaku negative yang ada dalam tayangan video tersebut.
- 2) Mencocokkan hasil inventarisir perilaku positif dan negative dengan perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.
- 3) Mengidentifikasi ciri-ciri perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah. dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menceritakan perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.

- 5) Menguasai dan memahami perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah dalam kehidupan sehari-hari.

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat:

- 1) Menyebutkan contoh-contoh perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.
- 2) Membedakan perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.
- 3) Menguraikan contoh-contoh perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.
- 4) Menerima ajaran nabi Kongzi dalam perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.
- 5) Menunjukkan sikap bertanggung jawab .
- 6) Menunjukkan sikap percaya diri untuk selalu berperilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah. Melalui pembelajaran tentang keteladanan Nabi Kongzi ini siswa dapat mensyukuri dan memuliakan Nabi Kongzi sebagai utusan Tian.
- 7) Mengikuti perilaku yang diteladankan oleh Nabi Kongzi.
- 8) Belajar untuk melatih sikap sosial.

Pertemuan ketiga

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran tentang keteladanan Nabi Kongzi, siswa dapat:

1. Mensyukuri dan memuliakan Nabi Kongzi sebagai utusan Tian.
2. Mengidentifikasi perilaku yang diteladankan oleh Nabi Kongzi.
3. Berinteraksi dengan sesama.
4. Belajar untuk melatih sikap sosial .

Fokus nilai-nilai karakter: hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler:
 - a. Keteladanan Nabi Kongzi tentang perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.
 - b. Perilaku Hati-hati (dan landasan ayat sucinya).
 - c. Perilaku Sungguh-sungguh (dan landasan ayat sucinya).
 - d. Perilaku Rendah Hati dan (landasan ayat sucinya).
 - e. Perilaku Sederhana (dan landasan ayat sucinya).
 - f. Perilaku Suka Mengalah (dan landasan ayat sucinya).

2. Materi Pembelajaran Pengayaan:
 - a. Tantangan dan cara berperilaku Hati-hati
 - b. Tantangan dan cara berperilaku Sungguh-sungguh.
 - c. Tantangan dan cara berperilaku Rendah Hati
 - d. Tantangan dan cara berperilaku Sederhana
 - e. Tantangan dan cara berperilaku Suka Mengalah
3. Materi Pembelajaran Remedial:
 - a. Keteladanan Nabi Kongzi tentang perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.
 - b. Perilaku Hati-hati (dan landasan ayat sucinya).
 - c. Perilaku Sungguh-sungguh (dan landasan ayat sucinya).
 - d. Perilaku Rendah Hati dan (landasan ayat sucinya).
 - e. Perilaku Sederhana (dan landasan ayat sucinya).
 - f. Perilaku Suka Mengalah (dan landasan ayat sucinya).

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran Kooperatif.

1. Pertemuan pertama Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)
2. Pertemuan kedua Tipe *Jigsaw*
3. Pertemuan ketiga tipe *Teams-Games-Tournament* (TGT)

F. Media, Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media Pembelajaran:
 - a. Gambar terkait kisah keteladanan Nabi Kongzi.
 - b. Laptop dan Infocus.
 - c. LKS
2. Alat dan Bahan:
 - a. Kertas HVS
 - b. Kertas warna

G. Sumber Belajar

1. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti kelas 7.
2. Kitab Suci Sishu dan Wujing.

H. Langkah-langkah Pembelajaran (3JP)

Pertemuan ke- 1 dengan Tipe STAD (Student Team Achievement Division)

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan doa pembuka pelajaran dan memberikan salam kepada guru 2. Guru menyampaikan salam dan menanyakan 	15 menit

	<p>kehadiran siswa.</p> <p>3. Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.</p> <p>Fase 1: <u>Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa</u></p> <p>1. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk mempelajari keteladanan Nabi Kongzi tentang perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.</p> <p>2. Siswa menyimak guru menyampaikan teknik penilaian yang akan dilakukan pada pertemuan ini.</p>	
Inti	<p>Fase 2 <u>Menyajikan Informasi</u></p> <p>1. Siswa menyimak guru menyampaikan salah satu kisah keteladanan Nabi Kongzi tentang perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah (bisa berupa gambar atau video).</p> <p>2. Siswa memperhatikan dan mengamati gambar atau video yang ditampilkan</p> <p>Fase 3 <u>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</u></p> <p>1. Siswa membagi diri menjadi kelompok kecil 4-6 orang secara heterogen (misalnya kemampuan, gender, suku, dan lain sebagainya).</p> <p>Fase 4 <u>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</u></p> <p>1. Dalam kelompok siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) tentang perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah</p> <p>2. Siswa mendiskusikan tentang kisah keteladanan Nabi Kongzi tentang perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah</p> <p>3. Siswa bertukar hasil diskusi dengan kelompok lain.</p> <p>4. Setiap kelompok memberikan tanggapan dan analisa</p>	90 menit

	<p>dari hasil diskusi tersebut.</p> <p>5. Siswa memperhatikan umpan balik terhadap hasil diskusi yang telah dilakukan.</p> <p>Fase 5 <u>Evaluasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada fase ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari atau meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. 2. Untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa guru membagikan kunci jawaban yang regular dengan pemahaman yang telah didapat. 3. Hasil diskusi dibahas dan dinilai. 4. Setiap siswa dapat membandingkan skor nilai yang mereka peroleh. 5. Jika skor melebihi skor yang awal maka akan diberi poin. <p>Fase 6 <u>Memberikan penghargaan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil evaluasi guru memberikan penghargaan untuk menghargai upaya dan prestasi individual maupun kelompok yang meraih nilai tertinggi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini 2. Guru memberikan tugas rumah (halaman ... Buku Siswa Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti – Kemendikbud 2015) 3. Guru mengapresiasi siswa dan memberi gambaran tentang materi untuk pertemuan selanjutnya. 4. Siswa merapikan meja kursi dan membersihkan kelas. 5. Siswa menutup dengan doa penutup dan memberikan salam kepada guru. 	15 menit

Pertemuan ke- 2 dengan Tipe Jigsaw

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	1. Siswa melakukan doa pembuka pelajaran	15 menit

	<p>dan memberikan salam kepada guru</p> <p>2. Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran siswa.</p> <p>Fase 1: <u>Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa</u></p> <p>1. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa</p> <p>2. Siswa menyimak guru menyampaikan pelajaran keteladanan Nabi Kongzi tentang perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.</p> <p>3. Siswa terlibat dalam tanya jawab hingga diperoleh pemahaman contoh sikap seorang Junzi.</p> <p>4. Siswa menyimak guru menyampaikan teknik penilaian yang akan dilakukan pada pertemuan ini.</p>	
Inti	<p>Fase 2 <u>Menyajikan Informasi</u></p> <p>1. Siswa menyimak guru menyampaikan salah satu kisah keteladanan Nabi Kongzi tentang perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah (bisa berupa gambar atau video), berikut penjelasannya.</p> <p>2. Siswa memperhatikan dan mengamati gambar atau video yang ditampilkan</p> <p>Fase 3 <u>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</u></p> <p>1. Siswa membagi diri menjadi kelompok kecil 4-6 orang secara heterogen. Kemudian mempelajari materi yang diberikan, kemudian siswa yang tergabung dalam kelompok utama tadi kembali ke kelompok asal untuk bergantian mengajar teman satu kelompok mereka.</p> <p>Fase 4</p>	90 menit

	<p><u>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendiskusikan tentang kisah keteladanan Nabi Kongzi tentang perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah 2. Hasil kerja siswa dalam kelompok kemudian dibawa kekelompok lain dan dijelaskan . 3. Setiap kelompok memberikan tanggapan dan analisa dari hasil diskusi tersebut. 4. Siswa memperhatikan umpan balik dari guru mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan. <p>Fase 5 <u>Evaluasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari atau meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. 2. Untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa guru membagikan jawaban dengan pemahaman yang telah didapat. 3. Hasil diskusi di bahas dan dinilai. 4. Setiap siswa dapat membandingkan skor nilai yang mereka peroleh. 5. Jika skor melebihi skor yang awal maka akan diberi poin. <p>Fase 6 <u>Memberikan penghargaan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil evaluasi guru memberikan penghargaan untuk menghargai upaya dan prestasi individual maupun kelompok yang meraih nilai tertinggi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini 2. Guru memberikan tugas rumah (halaman ... Buku Siswa Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti – Kemendikbud 2015) 3. Guru mengapresiasi siswa dan memberi gambaran sedikit tentang materi untuk pertemuan selanjutnya. 4. Siswa merapikan meja kursi dan 	15 menit

	membersihkan kelas.	
	5. Siswa menutup dengan doa penutup dan memberikan salam kepada guru.	

Pertemuan ke- 3 dengan Tipe TGT (Teams-Games-Tournaments)

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan doa pembuka pelajaran dan memberikan salam kepada guru 2. Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran siswa. <p>Fase 1: <u>Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa</u> Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari keteladanan Nabi Kongzi tentang perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah. 2. Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan dilakukan pada pertemuan ini. 	15 menit
Inti	<p>Fase 2 <u>Menyajikan Informasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan guru menyajikan salah satu kisah keteladanan Nabi Kongzi tentang perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah (bisa berupa gambar atau video). 2. Siswa memperhatikan dan mengamati gambar atau video yang ditampilkan <p>Fase 3 <u>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membagi diri menjadi kelompok kecil 4-6 orang secara heterogen (misalnya kemampuan, gender, suku, dan lain sebagainya). 	90 menit

	<p>Fase 4 <u>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru perlu mendampingi kelompok-kelompok belajar itu, mengingatkan tentang tugas-tugas yang akan mereka kerjakan dan waktu yang dialokasikan untuk setiap langkahnya. 2. Guru jangan terlalu banyak intervensi dan memberi bantuan tanpa diminta oleh siswa, karena guru tersebut dapat mengganggu siswa. 3. Siswa mendiskusikan tentang kisah keteladanan Nabi Kongzi tentang perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah 4. Hasil kerja siswa dalam kelompok ditukar dengan kelompok lain. 5. Setiap kelompok memberikan tanggapan dan analisa dari hasil diskusi tersebut. 6. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi yang telah dilakukan. <p>Fase 5 <u>Evaluasi</u></p> <p>Pada fase ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari dengan cara pertandingan antar kelompok, yang diatur sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing anggota kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menguji sejauhmana pemahaman siswa guru membagikan kunci jawaban yang regular dengan pemahaman yang telah didapat. 2. Guru menyiapkan meja kartu soal dimana setiap kelompok akan mengutus satu anggotanya untuk mengambil satu kartu soal dan menjawabnya.. 3. Setiap siswa utusan kelompok harus yang sebanding kemampuannya, maka menjadi tugas guru untuk melakukan perbandingan agar pertandingan berjalan selaras. 4. Setiap siswa yang mewakili kelompoknya sebanding sampai dengan seluruh anggota kelompok mengambil kartu soal, (disesuaikan waktu yang ada). 	
--	--	--

	<p>5. Pada fase ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari Untuk menguji sejauhmana pemahaman siswa, guru membagikan kunci jawaban yang regular dengan pemahaman yang telah didapat.</p> <p>Fase 6 <u>Memberikan penghargaan</u></p> <p>1. Pada fase ini, guru mencari cara-cara untuk menghargai upaya dan prestasi individual maupun kelompok. Tugas penting lain yang unik untuk pembelajaran kooperatif adalah pemberian penghargaan pada upaya dan prestasi siswa, baik secara individu maupun kelompok.</p>	
Penutup	<p>1. Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini</p> <p>2. Guru memberikan tugas rumah (halaman ... Buku Siswa Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti – Kemendikbud 2015)</p> <p>3. Guru mengapresiasi siswa dan memberi gambaran sedikit tentang materi untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Siswa menutup dengan doa penutup dan memberikan salam kepada guru.</p>	15 menit

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

1 Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
	Penilaian diri	Jurnal	Saya melaksanakan tugas kelompok dengan kerja sama yang baik	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
	Penilaian antar teman	Jurnal	Teman saya melaksanakan tugas kelompok dengan kerja sama yang baik	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

2 Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Melaksanakan tugas kelompok dengan kerja sama yang baik	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

	Penilaian diri	Jurnal	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
	Penilaian antar teman	Jurnal	Teman saya meminta maaf jika teman saya melakukan kesalahan	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

3 Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Jelaskan ciri-ciri seorang yang rendah hati.	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)
	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Tuliskan salah satu contoh ayat dalam kitab Sishu dan Wujing tentang sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah.	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau	Jelaskan ciri-ciri perilaku hati-hati	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)

		lainnya			
	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis	Coba gabungkan setiap ayat suci dalam kitab Sishu dan Wujing tentang sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah.	Saat pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan (<i>assessment of learning</i>)

4 Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Proyek	Tugas besar	Buatlah laporan tentang kriteria perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)
	Portofolio	Sampel produk terbaik dari tugas atau proyek		Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran dan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian keterampilan

2. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan dengan melakukan tutor sebaya kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan

Jakarta, 01 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala SMP Bina Kebajikan

Guru Mata Pelajaran

Js. Yudi.SE

Js. Yudi.SE

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

Ayat pendukung:

zǐ yuē jūn zǐ shí wú wú qiú bǎo bǎo jū wú
 ,子 ,曰 : ,君 ,子 ,食 ,無 (,无) ,求 ,飽 (,饱) , ,居 ,無
 wú qiú ān
 ,无 ,求 ,安 ,

mǐn yú yú shì ér shèn yú yú yán jiù yǒu dào
 ,敏 ,於 (,于) ,事 ,而 ,慎 ,於 (,于) ,言 , ,就 ,有 ,道
 ér zhèng yān
 ,而 ,正 ,焉 ,

kě wèi wèi hào xué xué yě yǐ
 ,可 ,謂 (,谓) ,好 ,學 (,学) ,也 ,已 。

14. Nabi bersabda, “Seorang *Junzi*, makan tidak mengutamakan kenyangannya; bertempat tinggal tidak mengutamakan enakannya, ia tangkas di dalam tugasnya dan hati-hati di dalam kata-katanya. Bila mendapatkan seorang yang hidup di dalam Jalan Suci, ia menjadikannya teladan meluruskan hati. Demikianlah seorang yang benar-benar suka belajar.” (*Lunyu* I: 14)

zǐ zhāng zhāng wèn wèn shàn rén zhī dào
 ,子 ,張 (,张) ,問 (,问) ,善 ,人 ,之 ,道 。

zǐ yuē bú jiàn jiàn jì yì bú rù yú yú shì
 ,子 ,曰 : ,不 ,踐 (,践) ,迹 , ,亦 ,不 ,入 ,於 (,于) ,室 。

20. *Zi Zhang* bertanya bagaimana Jalan Suci seorang yang baik. Nabi bersabda, “Walaupun tanpa mendapat teladan-teladan yang baik, ia dapat pula berbuat baik; tetapi kalau hanya demikian, ia tidak akan memperoleh kesempurnaan.” (*Lunyu* XI:20)

mèng zǐ yuē guī jǔ fāng yuán zhī zhì yě
 ,孟 ,子 ,曰 : ,規 (规) ,矩 , ,方 ,員 (员) ,之 ,至 ,也

shèng rén rén lún zhī zhì yě
 ,聖 (圣) ,人 , ,人 ,倫 (伦) ,之 ,至 ,也 。

2.1. *Mengzi* berkata, “Jangka dan penyiku itulah yang paling baik untuk membentuk segi empat dan lingkaran. Para Nabi itulah teladan terbaik dalam hubungan manusia. (*Mengzi* IV A. 2.1).

Lampiran 2

Lembar Kegiatan2.2.a Praktik Penyusunan RPP (4 JP)

A. Tujuan

Peserta Bimbingan teknis dapat menyusun satu atau dua RPP untuk pembelajaran KD-KD yang dipilihnya.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 - 4orang untuk menyusun RPP (5 menit).
2. Pilihlah serangkaian KD untuk disusun RPP-nya(10menit).
3. Susunlah sebuah RPP untuk serangkaian KD yang telah dipilih (120 menit) dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai.
 - a. Tuliskan identitas RPP yang terdiri atas: sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu.
 - b. Salinlah Kompetensi Inti yang sesuai.
 - c. Tulislah KD dari KI-3 dan KI-4 yang dipilih (dan KD dari KI-1 dan KI-2 untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn).
 - d. Rumuskan indikator pencapaian kompetensi dari setiap KD.
 - e. Tentukan materi pembelajaran yang relevan dengan indikator yang diumuskan (lihat silabus).
 - f. Buatlah rancangan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang telah dipilih;
 - g. Tentukan teknik, susun instrumen penilaian yang relevan dengan indikator yang telah dirumuskan, dan rancanglah pembelajaran remedial dan pengayaan.
 - h. Tentukan media/alat, bahan dan sumber belajar yang diperlukan.
 - i. Pajanglah RPP hasil kelompok di tempat yang disediakan.

C. Bahan

1. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)
2. Panduan Pembelajaran untuk SMP Tahun 2016
3. Panduan Penilaian untuk SMP Tahun 2016

Lampiran 3

Lembar Kerja 2.2.b Menelaah RPP (1JP)

A. Tujuan

1. Peserta bimbingan teknis dapat menelaah RPP.
2. Peserta bimbingan teknis dapat memperbaiki RPP.

B. Petunjuk

1. Bekerjalah dalam kelompok yang sama.
2. Telaah RPP hasil kerja kelompok lain yang dipajang.
3. Lakukan telaah kelayakan RPP tersebut menggunakan format yang disediakan (20 menit)
4. Diskusikan dengan pasangan/anggota kelompok lainnya (10 menit).
5. Sampaikan hasil telaah Anda di depan kelas (10).

C. Bahan

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016
7. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)

FORMAT TELAAH RPP

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
A.	Identitas Mata Pelajaran/ Tema	1. Menuliskan nama sekolah. 2. Menuliskan mata pelajaran. 3. Menuliskan kelas dan semester. 4. Menuliskan alokasi waktu.	
B.	Kompetensi Inti	Menuliskan KI dengan lengkap dan benar.	
C.	Kompetensi Dasar	Menuliskan KD dengan lengkap dan benar.	
D.	Indikator Pencapaian Kompetensi	1. Merumuskan indikator yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan KD. 2. Menggunakan kata kerja operasional relevan dengan KD yang dikembangkan. 3. Merumuskan indikator yang cukup sebagai penanda ketercapaian KD.	
	Tujuan Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran dirumuskan satu atau lebih untuk setiap indikator pencapaian kompetensi. 2. Tujuan pembelajaran mengandung unsur: audience (A), behavior (B), condition (C), dan degree (D). 3. Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk masing-masing pertemuan.	
F.	Materi Pembelajaran	1. Memilih materi pembelajaran reguler, remedial dan pengayaan sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan. 2. Cakupan materi pembelajaran reguler, remedial, dan pengayaan sesuai dengan tuntutan KD, ketersediaan waktu, dan perkembangan peserta didik. 3. Kedalaman materi kemampuan peserta didik.	
G.	Metode Pembelajaran	1. Menerapkan satu atau lebih metode pembelajaran. 2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		indikator KD beserta kecakapan abad 21.	
H.	Media dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan medisesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah. 2. Memanfaatkan bahan sesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah 3. Memanfaatkan mediauntuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai. 4. Memanfaatkan bahan untuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai. 5. Memilih media untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. 6. Memilih bahan untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. 	
I	Sumber Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan lingkungan alam dan/atau sosial.. 2. Menggunakan buku teks pelajaran dari pemerintah (Buku Siswa dan Buku Guru). 3. Merujuk materi-materi yang diperoleh melalui perpustakaan. 4. Menggunakan TIK/merujuk alamat <i>web</i> tertentu sebagai sumber belajar. 	
J	Langkah-langkah Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. 2. Merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintaks pendekatan/ model pembelajaran yang diterapkan.. 3. Merancang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi pembelajaran 	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	
K	Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencantumkan teknik, bentuk, dan contoh instrumen penilaian pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan indikator. 2. Menyusun sampel butir instrumen penilaian sesuai kaidah pengembangan instrumen 3. Mengembangkan pedoman penskoran (termasuk rubrik) sesuai dengan instrumen. 	
	Pembelajaran Remedial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran. 2. Menuliskan salah satu atau lebih aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, berupa: <ul style="list-style-type: none"> • pembelajaran ulang, • bimbingan perorangan • belajar kelompok • tutor sebaya 	
	PembelajaranP engayaan	Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.	

Lampiran 4**LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS****A. Petunjuk**

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK

3 = BAIK

2 = CUKUP

1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...

Hari, tanggal : ...

Pukul : ...

Instruktur : ...

No .	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplin an				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

MATERI 3

PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

Fokus materi bagian ini adalah praktik pembelajaran dan penilaian serta reviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian

Materi bagian ini terdiri atas 2 (dua) unit, yaitu:

1. Unit 1: Praktik Pembelajaran dan Penilaian

Bagian ini merupakan kegiatan simulasi pembelajaran untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun atau dikembangkan pada sesi sebelumnya. Praktik ini bertujuan memberikan gambaran pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 kepada peserta bimbingan teknis. Pada kegiatan praktik peserta dibagi dalam tiga peran yaitu peran guru, siswa, dan pengamat. Guru (peserta) mempraktikkan RPP yang telah disusun, sedangkan pengamat melakukan pengamatan pelaksanaan praktik menggunakan instrumen pengamatan. Setelah praktik dilakukan refleksi singkat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

2. Unit 2: Reviu Hasil Praktik

Unit ini memberi kesempatan peserta mereviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian secara rinci (mendalam), yaitu:

- a. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan praktik pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru (peserta) berdasarkan catatan-catatan dalam *Lembar Pengamatan Pembelajaran dan Penilaian* yang telah diisi.
- b. mengajukan saran perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan (bila ada) dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan mengenai pembelajaran dan penilaian K13.

UNIT 1

PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian sesuai RPP yang telah dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013;
2. mengamati pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dengan *Lembar Observasi Pembelajaran dan Penilaian*.

B. Uraian Materi

Praktek pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan untuk mensimulasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

Prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran dan penilaian mengacu pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, dan Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a. mengondisikan suasana belajar
- b. mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
- c. menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- d. menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, dan
- e. menyampaikan lingkup dan teknik penilaiaan yang akan digunakan

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik atau model-model pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan. Dalam setiap kegiatan guru harus menumbuhkan sikap peserta didik.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup terdiri atas:

- a. Kegiatan guru bersama peserta didik, yaitu: (1) membuat rangkuman/simpulan pelajaran, (2) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan
- b. Kegiatan guru yaitu: (1) melakukan penilaian, (2) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai hasil belajar peserta didik; dan (4) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Praktik pembelajaran dan penilaian dilakukan secara bergantian setiap kelompok dengan menggunakan RPP yang telah dikembangkan kelompok dengan model pembelajaran yang dipilih. Praktik ini bertujuan memberikan pengalaman nyata pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013.

Refleksi terhadap proses pembelajaran dan penilaian yang dilakukan setiap kelompok bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan penilaian yang akan datang.

Peserta bimbingan teknis dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, yang beranggotakan 3-4 orang. Setiap kelompok menyajikan pembelajaran dan penilaian dengan model pembelajaran yang berbeda sebagaimana telah dirancang dalam RPP.

Ketika salah satu kelompok mendapatkan giliran praktik pembelajaran dan penilaian, 1 (satu) berperan sebagai guru dan lainnya sebagai pengamat. Kelompok lainnya berperan sebagai siswa yang mengikuti pembelajaran dan dilakukan penilaian.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*

1. Kegiatan Pendahuluan (25 menit):

- a. Penjelasan instruktur (15 menit)
- b. Pembagian peran dan kelompok (10 menit)

2. Kegiatan Inti (230 menit):

- c. Praktik pembelajaran dan penilaian (40 menit x 4 kelompok = 160 menit) dengan interval pergantian guru (5 menit x 3 = 15 menit).
- d. Kegiatan refleksi dalam kelompok (10 menit x 4 kelompok).
- c. Kegiatan refleksi oleh narasumber.

Pengamatan menggunakan LK terlampir

3. Kegiatan Penutup (15 menit):

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

1. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
2. Nilai 71 – 85 : BAIK
3. Nilai 56 – 70 : CUKUP
4. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Kemendikbud. (2015). Panduan Pendampingan Bimbingan teknis K-13. Jakarta: Kemendikbud
2. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
5. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
6. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.

Lampiran 1

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Identitas

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pembelajaran dan Penilaian
 Hari, tanggal : ...
 Pukul : ...
 Instruktur : ...
 Pengamat : Instruktur/Sesama Peserta (coret yang tidak perlu)

B. Petunjuk

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda √ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.
4. Pada **Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran***), **HANYA** isi pada butir-butir pendekatan/model pembelajaran yang diterapkan.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.			
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.			
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.			
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.			
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.			
B	Kegiatan Inti			
1	Pengelolaan Pembelajaran			
	a. Guru membantu siswa membentuk kelompok.			
	b. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.			
	c. Guru menguasai materi pelajaran.			
	d. Melaksanakan pembelajaran yang			

	menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.			
	e. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.			
	f. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.			
	g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.			
	h. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.			
	i. Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.			
2	Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)			
	Pendekatan Saintifik			
	a. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
	b. Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.			
	c. Memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.			
	d. Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.			
	e. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya.			
	f. Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.			
	Genre-based Approach			
	a. Melaksanakan tahap <i>Building Knowledge of the Field (BKoF)</i>			
	b. Melaksanakan tahap <i>Modelling of the Texts (MoT)</i>			
	c. Melaksanakan tahap <i>Joint Construction of the Text (JCoT)</i>			
	d. Melaksanakan tahap <i>Independent Construction of the Text (ICoT)</i>			

	<i>Problem-based Learning</i>			
	a. Melaksanakan tahap 1 Orientasi terhadap masalah			
	b. Melaksanakan tahap 2 Organisasi belajar			
	c. Melaksanakan tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok			
	d. Melaksanakan tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah			
	e. Melaksanakan tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah			
	<i>Project-based Learning</i>			
	a. Melaksanakan tahap 1 Penentuan proyek			
	b. Melaksanakan tahap 2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek			
	c. Melaksanakan tahap 3 Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek			
	d. Melaksanakan tahap 4 Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru			
	e. Melaksanakan tahap 5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek			
	f. Melaksanakan tahap 6 Evaluasi proses dan hasil proyek			
	<i>Inquiry/Discovery Learning</i>			
	a. Siswa merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki			
	b. Siswa merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data.			
	c. Siswa mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya.			
	d. Siswa menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas)			
	e. Siswa menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya.			

	f. Guru memancing atau menggali pertanyaan-pertanyaan dari siswa.			
	g. Guru memfasilitasi siswa pada saat mengumpulkan informasi sampai menganalisisnya.			
	h. Guru membimbing siswa dalam menarik simpulan-simpulan.			
	i. Guru memancing diskusi di antara siswa dalam penerapan hasil temuan.			
	j. Guru mengeksplorasi pertanyaan, masalah, atau topic lanjutan.			
C	Kegiatan Penutup			
1	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.			
2	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.			
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.			
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.			
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			

.....
 Pengamat,

.....

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:
4 = AMAT BAIK; 3 = BAIK; 2 = CUKUP; 1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian
 Hari, tanggal : ...
 Pukul : ...
 Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		
11.																		
12.																		
13.																		
14.																		
15.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

UNIT 2

REVIU HASIL PRAKTIK

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian;
2. memberikan saran perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

B. Uraian Materi

Review hasil praktik pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran. Review hasil praktik terdiri dari dua jenis kegiatan yaitu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian serta memberikan umpan balik berupa pengajuan saran untuk perbaikan.

1. identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran

Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mencermati isian lembar pengamatan praktik pembelajaran. Kelebihan menunjukkan pada keterlaksanaan butir amatan dengan sangat baik, sedangkan kekurangan menunjukkan belum terlaksananya butir amatan, atau keterlaksanaan butir amatan belum optimal.

2. Pengajuan saran perbaikan

Saran sangat penting diberikan sebagai umpan balik review hasil pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian. Saran yang diberikan dapat mencakup:

- a. kegiatan pembelajaran pada tahap PENDAHULUAN;
- b. kegiatan pembelajaran pada tahap INTI (dengan fokus utama pada penerapan pendekatan/model-model pembelajaran dan pelaksanaan penilaian); dan
- c. kegiatan pembelajaran pada tahap PENUTUP

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker*.

2. Inti (70 menit)

Tugas: Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (LK 2.3.b.) – yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab.

Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses terhadap kinerja peserta.

3. Penutup (15 menit)

- a. Peserta menyerahkan produk bimbingan teknis kepada instruktur untuk penilaian.
- b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
- c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
- d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

1. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
2. Nilai 71 – 85 : BAIK
3. Nilai 56 – 70 : CUKUP
4. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.
5. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.

Lampiran 1

LEMBAR KERJA 2.3.b. IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN DAN PENYUSUNAN SARAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN (60 menit)

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini peserta dapat:

1. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian;
2. menyusun saran perbaikan yang operasional terhadap kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 3-4 orang dan tunjuklah satu orang di antara anggota kelompok Anda sebagai koordinator dan satu orang sebagai sekretaris kelompok. Kelompok sebaiknya sesuai dengan kelompok saat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (5 menit).
2. Lakukan diskusi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang telah dipraktikkan dengan mencermati *Instrumen Pengamatan Praktik Pembelajaran Dan Penilaian* yang telah diisi (15 menit).
3. Diskusikan saran perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan apabila praktik pembelajaran dan penilaian yang diamati sebelumnya memiliki kekurangan (15 menit).
4. Presentasikan hasil kerja kelompok Anda di depan kelas (10 menit).

FORMAT IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN DAN SARAN PERBAIKAN

No.	Nama Guru	Kelebihan dan Kekurangan	Saran Perbaikan

C. Bahan

1. Instrumen *Pengamatan Praktik Pembelajaran Dan Penilaian* yang telah diisi.

2. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
4. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS**A. Petunjuk**

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK

3 = BAIK

2 = CUKUP

1 = KURANG

2 Lembar Observasi

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian
 Hari, tanggal : ...
 Pukul : ...
 Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

3. Pedoman Penskoran

Skor Yang diperoleh **Error! Reference source not found.** $\times 100$ = nilai akhir

16

Instruktur,

MATERI 4

PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR

A. Tujuan

Pada akhir sesi ini peserta bimbingan teknis dapat:

1. mendokumentasikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
2. mengolah nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
3. mendeskripsikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan; dan
4. membuat laporan penilaian hasil belajar.

B. Uraian Materi

Pengelolaan penilaian merupakan suatu proses atau cara pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi atau bukti capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.

Setelah selesai mengoreksi hasil pelaksanaan penilaian harian siswa, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan atau mendokumentasikan seluruh hasil penilaian yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dokumentasi nilai yang terkumpul selama satu semester, kemudian diolah dan dideskripsikan.

1. Pengolahan Nilai Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Skema Penilaian Sikap

a. Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal tersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan pengamatan dari perilaku siswa yang muncul secara alami selama satu semester. Perilaku siswa yang dicatat di dalam jurnal pada dasarnya adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual dan sikap sosial.

Apabila seorang siswa pernah memiliki catatan sikap yang kurang baik, jika pada kesempatan lain siswa tersebut telah menunjukkan perkembangan sikap (menuju atau konsisten) baik pada aspek atau indikator sikap yang dimaksud, maka di dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap siswa tersebut telah (menuju atau konsisten) baik atau bahkan sangat baik. Berdasarkan kumpulan catatan tersebut guru membuat deskripsi penilaian sikap untuk satu semester.

Berikut ini contoh lembar observasi selama satu semester. Sekolah/guru dapat menggunakan lembar observasi dengan format lain, misalnya dengan menambahkan kolom saran tindak lanjut.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

- 1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
- 2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;
- 3) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
- 4) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);
- 5) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;
- 6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami;
- 7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami;
- 8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;

Contoh Jurnal penilaian (Perkembangan) Sikap Spiritual dan Sikap Sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP ...
 Kelas/Semester : VII/Semester I
 Tahun pelajaran : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	21/07/16	Bahtiar	• Tidak mengikuti kebaktian yang diselenggarakan di sekolah.	Ketaqwaan		...
		Rumonang	• Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketaqwaan		...
2.	22/09/16	Burhan	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Ketaqwaan		...
		Andreas	• Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi Beragama		...
3.	18/11/16	Dinda	• Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi Beragama		...
4.	13/12/16	Rumonang	• Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketaqwaan		...
5.	23/12/16	Ani	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.	Ketaqwaan		...

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP ...
 Kelas/Semester : VII/Semester I
 Tahun pelajaran : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	12/07/16	Andreas	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian		
2.	26/08/16	Rumonang	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	Kejujuran		
3.	25/09/16	Bahtiar	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.	Kejujuran		
4.	07/09/16	Dadang	Tidak menyerahkan "surat ijin tidak masuk sekolah" dari orangtuanya kepada guru.	Tanggung jawab		
5.	25/10/16	Ani	Terlambat mengikuti upacara di sekolah.	Kedisiplinan		
6.	08/12/16	Burhan	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan		
7.	15/12/16	Dinda	Memungut sampah yang berserakan di dalam sekolah.	Kebersihan		
8.	17/12/16	Dinda	Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.	Kepedulian		

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL. Lihat Tabel **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap** untuk contoh.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP
 Kelas/Semester : VII/Semester I
 Tahun pelajaran : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.	21/07/16	Bahtiar	Tidak mengikuti kebaktian yang diselenggarakan di sekolah.	Ketaqwaan	Spiritual		
		Andreas	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian	Sosial		
2.	22/09/16	Burhan	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan	Sosial		
		Andreas	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi beragama	Spiritual		
3.	18/11/16	Dinda	Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi beragama	Spiritual		
4.	13/12/16	Rumonang	Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketaqwaan	Spiritual		
5.	23/12/16	Dinda	Memungut sampah yang berserakan di dalam sekolah.	Kebersihan	Sosial		

b. Penilaian diri

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (siswa) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Hasil penilaian diri siswa dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap siswa. Selain itu penilaian diri siswa juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Tabel **Contoh**

Lembar Penilaian Diri Siswa dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (Likert Scale)** menyajikan contoh lembar penilaian diri tersebut.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa

Nama :
 Kelas :
 Semester :

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Saya sembahyang tepat waktu.		
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Saya berani mengakui kesalahansaya.		
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.		
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.		
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
...	...		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Saya kebaktian tepat waktu.				
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.				
4.	Saya berani mengakui kesalahansaya.				
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
...	...				

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

c. Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain terkait dengan sikap/perilaku siswa yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antarteman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Tabel **Contoh Format Penilaian Antarteman** dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)** menyajikan contoh lembar penilaian antarteman tersebut.

Contoh Format Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai :
 Nama penilai :
 Kelas :
 Semester :

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.		
5.	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		
8.		
Jumlah			

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan teman kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.				
4.	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.				
5.	Teman saya tidak menjiplak/ mengambil/ menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber dalam mengerjakan setiap tugas.				
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.				
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.				
8.	...				
Jumlah					

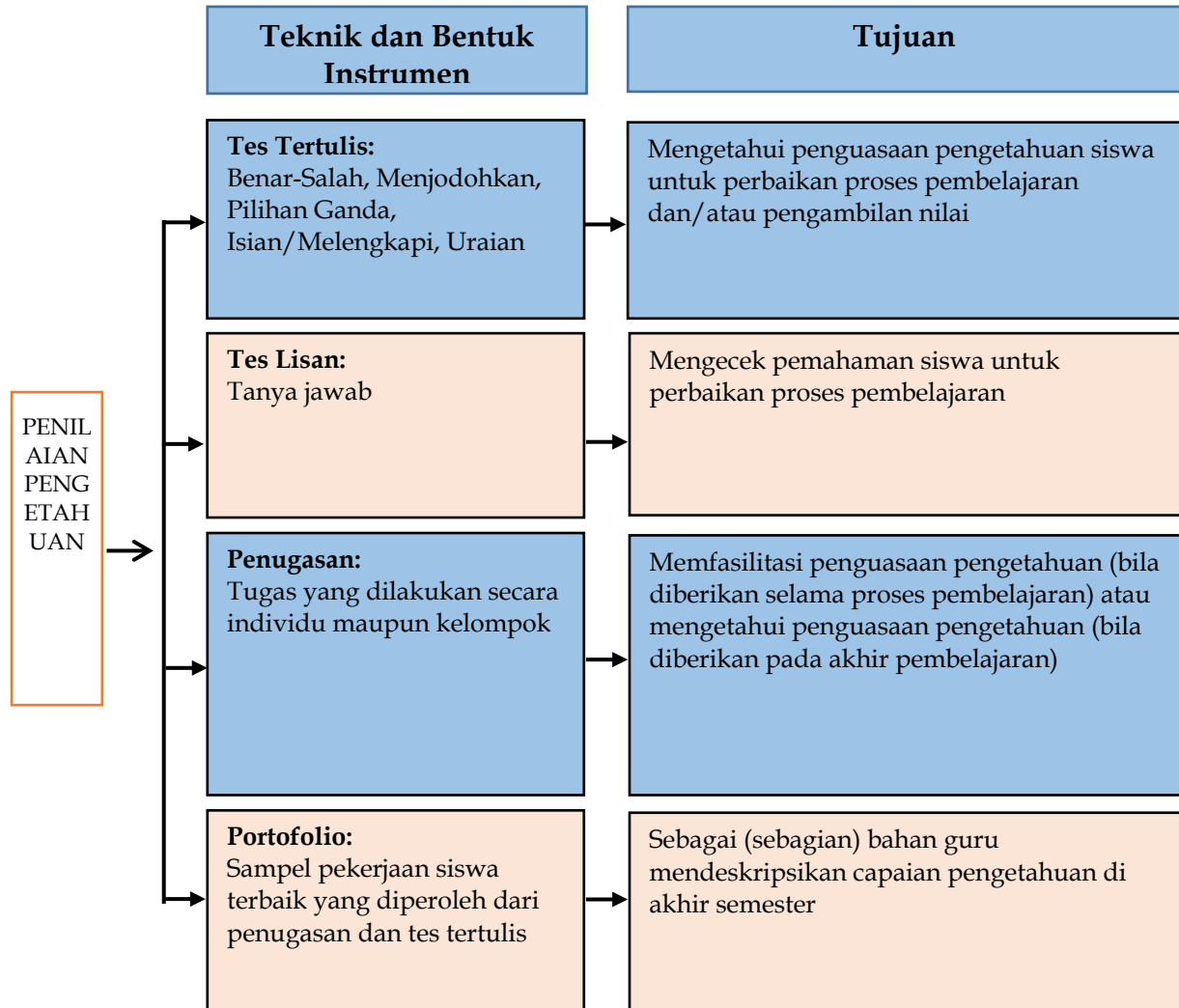
Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai/perkembangan sikap selama satu semester:

- 1) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap jurnal yang dibuatnya ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom *butir nilai*).
- 2) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap siswa.
- 3) Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap siswa.

2. Pengolahan Nilai Pengetahuan

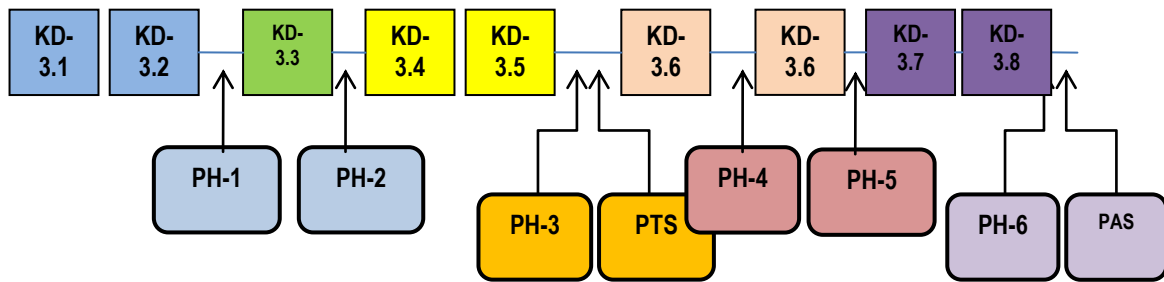
Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio. Teknik-teknik penilaian pengetahuan yang biasa digunakan disajikan dalam tabel berikut.



Gambar 2. Skema Penilaian Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Skema berikut menyajikan CONTOH penilaian pengetahuan yang dilakukan dalam satu semester.



Gambar 3. Skema Penilaian Pengetahuan

a. Hasil Penilaian Harian (HPH)

Hasil Penilaian Harian merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian melalui tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD. Dalam perhitungan nilai rata-rata DAPAT diberikan pembobotan untuk nilai tes tertulis dan penugasan, misalnya 60% untuk bobot tes tertulis dan 40% untuk penugasan.

Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD yang gemuk (yang cakupan materinya luas) sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu penilaian harian untuk KD gemuk mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran selesai lebih dari satu KD.

Contoh Pengolahan Nilai Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : VII/ 2

No.	Nama	PH-1	PH-2	PH-3	PH-4	PH-5	PH-6	Rata-Rata			
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6			3.6	3.7
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90	73,89
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75	75,56
3	dst										

- Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar.
- Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian akhir semester yang mencakup semua kompetensi dasar dalam satu semester.
- Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, HPAS dengan memperhitungkan bobot masing-masing yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Selanjutnya HPH pada tabel di atas digabung dengan HPTS dan HPAS untuk memperoleh nilai akhir seperti berikut:

Contoh Pengolahan Nilai Akhir

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA (Pembulatan)
Ani	73,89	90	80	79,45	79
Budi	75,56	75	80	76,53	77
...					

Pada contoh di atas, HPTS dan HPAS dimasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester secara gelondongan, tanpa memilah-milah nilai per KD berdasarkan nilai HPTS dan HPAS. Guru dapat memilah-milah nilai per KD hasil PTS dan PAS sebelum memasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester. Pemilahan nilai per KD tersebut untuk mengetahui KD mana saja yang siswa sudah dan belum mencapai KKM untuk keperluan pemberian pembelajaran remedial dan pendeskripsian capaian pengetahuan dalam rapor. Dengan data skor pada tabel di atas, apabila dilakukan pembobotan HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1, maka penghitungan nilai akhir (HPA) **Ani** adalah:

$$\text{HPA} = \frac{(2 \times 73,89) + (1 \times 90) + (1 \times 80)}{4} = 79,45$$

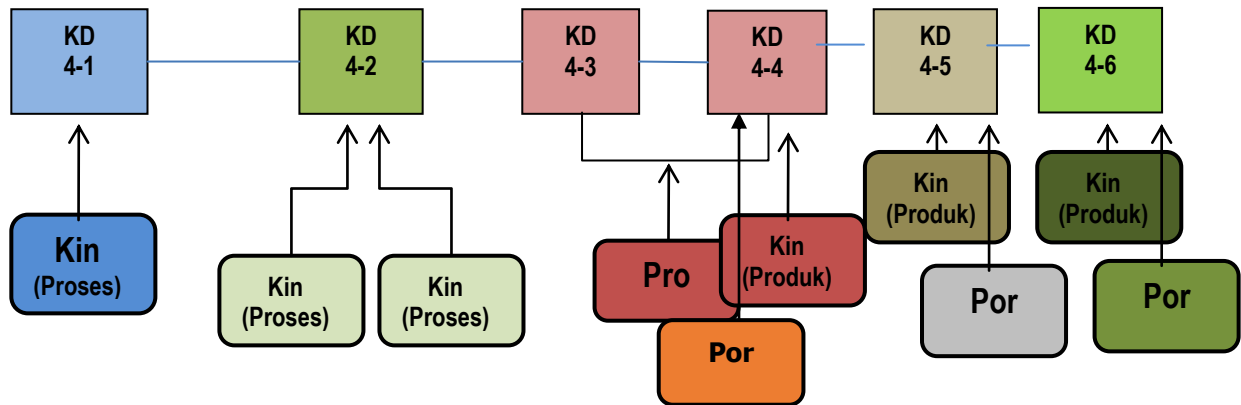
Nilai Akhir **Ani** 79,45 selanjutnya dibulatkan menjadi 79 dan diberi predikat dengan ketentuan:

Sangat Baik (A)	: 86-100
Baik (B)	: 71-85
Cukup (C)	: 56-70
Kurang (D)	: ≤ 55

3. Pengolahan Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian kinerja (proses dan produk), proyek, dan portofolio. Hasil penilaian dengan teknik kinerja dan proyek dirata-rata untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran. Seperti pada pengetahuan, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Penilaian keterampilan dalam satu semester dapat digambarkan dengan skema berikut:



Gambar 4. Skema Penilaian Pengetahuan

Keterangan:

Kin = Kinerja

Pro = Proyek

Por = Portofolio

Penilaian dalam satu semester yang dilakukan sebagaimana disajikan pada gambar di atas dapat menghasilkan skor seperti dituangkan dalam tabel berikut.

Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan

KD	Kinerja (Proses)		Kinerja (Produk)		Proyek		Portofolio	Skor Akhir KD
5.1	92							92
5.2	66	75						75
5.3					87		√	87
5.4			75		87		√	81
5.5			80				√	80
5.6			85				√	85
Nilai Akhir Semester							83,33	
Pembulatan							83	

Catatan:

1. Penilaian KD 4.2 dilakukan 2 (dua) kali dengan teknik yang sama, yaitu kinerja (proses). Oleh karena itu skor akhir KD 4.2 adalah skor optimum.

2. KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai bersama-sama melalui penilaian proyek. Nilai yang diperoleh untuk kedua KD yang secara bersama-sama dinilai dengan proyek tersebut adalah sama (dalam contoh di atas 87).
3. Selain dinilai dengan proyek, KD 4.4 dinilai dengan kinerja (produk). Dengan demikian KD 4.4 dinilai 2 (dua) kali, yaitu dengan kinerja dan proyek. Oleh karenanya skor akhir KD 4.4 adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui kedua teknik yang berbeda tersebut.
4. Nilai akhir semester adalah rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat.
5. Nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuan: Sangat Baik (A) 86-100; Baik (B) 71-85; Cukup (C): 56-70; Kurang (D) ≤ 55 .
6. Portofolio (yang dalam contoh ini dikumpulkan dari penilaian dengan teknik kinerja produk dan proyek) digunakan sebagai sebagian data perumusan deskripsi pencapaian keterampilan.

Penulisan Deskripsi

1. Deskripsi Nilai Sikap

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi perkembangan sikap selama satu semester:

- a. Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam ...* atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal ...*
- b. Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap/perilaku siswa yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.
- c. Apabila siswa tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap siswa tersebut diasumsikan BAIK.
- d. Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap siswa didasarkan pada sikap siswa pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap siswa tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.
- e. Apabila siswa memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal, dan siswa tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, maka deskripsi sikap siswa tersebut dibahas dalam rapat dewan guru pada akhir semester.
- f. Contoh:
Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.
Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.

2. Deskripsi Nilai Pengetahuan

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor juga dituliskan deskripsi capaian pengetahuan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian pengetahuan dalam rapor.

- a. Deskripsi pengetahuan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam ...* atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal*
- b. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya belum optimal.
- c. Deskripsi capaian pengetahuan didasarkan pada bukti-bukti pekerjaan siswa yang didokumentasikan dalam portofolio pengetahuan. Apabila KD tertentu tidak memiliki pekerjaan yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai.
- d. Contoh deskripsi nilai pengetahuan: Sangat Baik pemahaman Ani pada materi makna, fungsi dan tujuan agama, Baik pada materi sejarah masuknya agama Khonghucu ke Indonesia, dan pada materi keimanan mulai memahami.

3. Deskripsi Nilai Keterampilan

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian keterampilan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian keterampilan.

- a. Deskripsi keterampilan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam ...* atau ... *namun masih perlu peningkatan dalam hal*
- b. Deskripsi berisi beberapa keterampilan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya mulai meningkat.
- c. Deskripsi capaian keterampilan didasarkan pada bukti-bukti karya siswa yang didokumentasikan dalam portofolio keterampilan. Apabila KD tertentu tidak memiliki karya yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai. Portofolio tidak dinilai (lagi) dalam bentuk angka.
- d. Contoh deskripsi nilai keterampilan: ... Ani Sangat Baik dalam menerapkan materi sifat keteladanan nabi Kongzi, Baik dalam menerapkan materi keimanan Cheng xin zhizhi, pada materi perilaku hati-hati dan sungguh-sungguh mulai dapat menerapkan.

C. Pelaporan Penilaian Hasil Belajar

1. Rapor

Hasil penilaian oleh guru meliputi pencapaian siswa pada ranah sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), pengetahuan, dan keterampilan. Nilai sikap dalam rapor berupa deskripsi dalam rumusan kalimat singkat yang bersifat memotivasi, sedangkan

nilai pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0 – 100), predikat, dan deskripsi singkat. Contoh format rapor terlampir.

2. Kriteria Kenaikan Kelas

Siswa SMP dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
- b. Deskripsi sikap sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
- c. Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK
- d. Tidak memiliki LEBIH DARI dua mata pelajaran yang nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilannya di bawah KKM. Karena ketuntasan belajar yang dimaksud pada kenaikan kelas adalah ketuntasan dalam konteks kurun waktu belajar 1 (satu) tahun, apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai KKM pada semester ganjil atau genap, nilai mata pelajaran dihitung dari rerata nilai semester ganjil dan genap pada tahun pelajaran tersebut. Sebagai contoh, nilai mata pelajaran Pendidikan agama Khonghucu dan Budi Pekerti siswa X pada semester ganjil kelas VIII adalah 56 (KKM 60). Nilai siswa tersebut pada mata pelajaran yang sama pada semester genap di kelas yang sama adalah 70. Rerata nilai siswa tersebut adalah $(56+70):2 = 63$. Dengan KKM 60, siswa X tersebut dinyatakan tuntas pada mata pelajaran Pendidikan agama Khonghucu dan Budi Pekerti.
- e. Ketuntasan belajar minimal sekurang-kurangnya 60. Satuan pendidikan dapat menetapkan KKM lebih dari 60 dengan memperhatikan kemampuan awal siswa, kerumitan kompetensi, dan keadaan sumber daya pendidikan di satuan pendidikan tersebut.
- f. Seorang siswa naik kelas atau tidak didasarkan pada hasil rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan sekolah, seperti minimal kehadiran, ketaatan pada tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di sekolah tersebut.

Model Rapor

PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : _____ Kelas : _____
 Alamat : _____ Semester : 1 (Satu)
 Nama : _____ Tahun Pelajaran : _____
 Nomor Induk : _____

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi

B. Pengetahuan dan Keterampilan

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

Ekstrakurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Pendidikan Kepramukaan	
2.		
3.		

C. Ketidakhadiran

Sakit	:	hari
Izin	:	hari
Tanpa Keterangan	:	hari

Mengetahui:

Orang Tua/Wali,

....., 201..

Wali Kelas,

.....

.....

NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....

NIP.

C. Tahapan dan Sesi Bimbingan teknis

No	Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Penyajian tujuan sesi	5 menit	Nara Sumber
2	Tanya jawab tentang pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar	10 menit	Nara Sumber
3	Paparan menggunakan power point	30 menit	Nara Sumber
4	Secara berkelompok peserta mengerjakan: a. LK 2.4.1a dan LK 2.4.1b tentang penulisan deskripsi sikap dan pengolahan nilai sikap b. LK 2.4.1c dan LK 2.4.1d tentang pengolahan nilai pengetahuan dan nilai keterampilan beserta deskripsinya. c. LK 2.4.2 tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya	100 menit	Peserta
5	Presentasi hasil diskusi kelompok	35 menit	Peserta

D. Tugas-Tugas beserta lembar kerja

- Dengan cara berkelompok, peserta melakukan pengolahan nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan beserta deskripsinya dengan menggunakan LK 2.4.1.
- Dengan menggunakan kelompok yang sudah ada, peserta mengisi LK 2.4.2 tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan teknik Penilaian Proses Kinerja.

F. Bahan Pendukung Pembelajaran

- Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013
- Silabus mata pelajaran Tahun 2016.
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian.
- Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Tahun 2016

G. Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja 2.4.1a PENULISAN DESKRIPSI NILAI SIKAP

A. Tujuan

1. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap spiritual.
2. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap sosial.

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1.a dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1.a secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1.a, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1.a, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Deskripsikan sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan data dari jurnal spiritual dan jurnal sosial yang tersedia pada LK 2.4.1.a. pada lembar pengolahan nilai sikap di bawah ini!

Jurnal Sikap Spiritual

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	21/07/16	Budi	• Tidak mengikuti shalat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketakwaan		
		Ruli	• Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketakwaan		
2.	22/09/16	Budi	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Ketakwaan		
		Anto	• Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi hidup beragama		

Deskripsi Sikap Spiritual

No	Nama	Deskripsi Nilai sikap spiritual

Jurnal Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	12/07/16	Anto	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian		
2.	26/08/16	Ruli	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	Kejujuran		
3.	25/09/16	Budi	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada satpam sekolah.	Kejujuran		
4.	08/12/16	Budi	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan		

Deskripsi Sikap Sosial

No	Nama	Deskripsi Nilai Sikap Sosial

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 2

Lembar Kerja 2.4.1b **PENGOLAHAN NILAI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL** **(15 MENIT)**

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah nilai sikap spiritual sebagai wali kelas.
2. Peserta dapat mengolah nilai sikap sosial sebagai wali kelas.

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1b dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1b secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1b, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
4. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Didapat data sebagai berikut, silakan mengolah data tersebut menjadi sebuah deskripsi penilaian sikap

Di dapat data deskripsidari guru mapel sebagai berikut.

1. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPA atas nama Ani sebagai berikut.
Sikap spiritual: selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, ketaatan beribadah mulai berkembang

Sikap sosial: sangat santun, sangat peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.
2. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPS atas nama Ani sebagai berikut:
Sikap spiritual ; Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulaiberkembang

Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.
3. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran Matematika atas nama Ani sebagai berikut
Sikap spiritual: Selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,ketaatan beribadah mulaiberkembang;

Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.
4. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran Bahasa Indonesia atas nama Ani sebagai berikut
Sikap spiritual: Selalu bersyukur, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulaiberkembang.
Sikap sosial: sangat peduli, dan percaya diri; santun; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat

5. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran Bahasa Inggris atas nama Ani sebagai berikut
Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama lain mulai berkembang.

Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

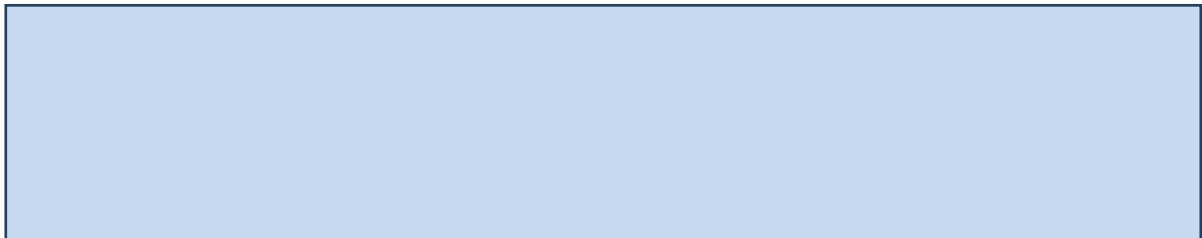
Di dapat data deskripsi dari guru BK sebagai berikut:

1. Deskripsi nilai sikap atas nama Ani sebagai berikut:
Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang
Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat

Deskripsi nilai sikap spiritual atas nama Ani



Deskripsi nilai sikap sosial atas nama Ani



SELAMAT BEKERJA

Lampiran 3

Lembar Kerja 2.4.1c PENGOLAHAN DAN PENULISAN DESKRIPSI NILAI PENGETAHUAN (15 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah hasil penilaian harian;
2. Peserta dapat mengolah nilai raport ranah pengetahuan;
3. Peserta dapat membuat deskripsi berdasarkan hasil penilaian akhir (HPA).

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1c dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1c secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1c, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1c, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Hitunglah Nilai rata rata Penilaian Harian

Didapat data nilai pengetahuan sebagai berikut.

No.	Nama	PH-1		PH-2	PH-3		PH-4	PH-5	PH-6		Rata-Rata	
		KD										
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.6	3.7	3.8		
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90		
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75		

Hitunglah hasil penilaian akhir (HPA) nilai pengetahuan dan tentukan predikatnya!

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA Pembulatan	Predikat
Ani	73,89	90	80			
Budi	75,56	75	80			
...						

Berdasarkan hasil pengolahan akhir (HPA) nilai pengetahuan, buatlah contoh deskripsinya!

--

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 4

Lembar Kerja 2.4.1d PENGOLAHAN DAN PENULISAN DESKRIPSI NILAI KETERAMPILAN (15 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah nilai keterampilan;
2. Peserta dapat mengolah nilai raport ranah keterampilan;
3. Peserta dapat mendiskripsikan nilai keterampilan.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1d dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1d secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1d , silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1d, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok.

C. Bahan

Hitunglah nilai akhir keterampilan dan berikan predikatnya

KD	Kinerja (Proses)		Kinerja (Produk)		Proyek	Portofolio		Skor Akhir KD*	Predikat
4.1	95								
4.2	76	75							
4.3					87				
4.4			75		87				
4.5			80						
4.6			85						
Nilai Akhir Semester : Pembulatan :									

Deskripsikan nilai keterampilan tersebut.

--

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 5

Lembar Kerja 2.4.2 PELAPORAN HASIL BELAJAR (15 MENIT)

A. Tujuan

Peserta dapat menyusun laporan penilaian hasil belajar.

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.2 dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.2 secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.2, silahkan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.2, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Masukkan deskripsi sikap spiritual dan sosial yang sudah dikerjakan pada LK 2.4.1a dan 2.4.1b pada lembar rapor di bawah ini!

PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA

Nama Sekolah	: _____	Kelas	: _____
Alamat	: _____	Semester	: 1 (Satu)
Nama	: _____	Tahun Pelajaran	: _____
Nomor Induk	: _____		

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Deskripsi:

2. Sikap Sosial

Deskripsi:

Masukkan nilai akhir pengetahuan dan keterampilan serta deskripsinya yang sudah dikerjakan pada LK 2.4.1c dan 2.4.1d pada lembar rapor di bawah ini!

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

SELAMAT BEKERJA

LAMPIRAN 6**LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMBINGAN TEKNIS****A. Petunjuk**

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK

3 = BAIK

2 = CUKUP

1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...

Hari, tanggal : ...

Pukul : ...

Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerjasama				Gagasan				Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,
